



PT TANAH LAUT Tbk



**LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

2024

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Isi / Contents

I. IKHTISAR DATA KEUANGAN / <i>Financial Information Highlights</i>	3
II. INFORMASI SAHAM / <i>Stock Highlights</i>	5
III. LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR / <i>Report from the President Director</i>	6
IV. LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS / <i>Report from the President Commissioner</i>	16
V. PROFIL PERUSAHAAN & SEJARAH SINGKAT / <i>Company Profile & Corporate Milestones</i>	22
VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / <i>Management Discussion and Analysis</i>	32
VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN / <i>Corporate Governance Statement</i>	45
VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN / <i>Social & Environment Responsibility</i>	63
IX. PROFIL MANAJEMEN & STRUKTUR ORGANISASI / <i>Management Profile & Organization Structure</i>	64
X. LAPORAN KEBERLANJUTAN / <i>Sustainability Report</i>	72
XI. PERNYATAAN MANAGEMENT / <i>Statement of Management</i>	104
XII. LAPORAN KEUANGAN / <i>Financial Report</i>	105

I. IKHTISAR KEUANGAN

Financial Information Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

ASET	2024	2023	2022	2021	2020	ASSETS
Aset Lancar						
Kas dan Bank	1.419	3.860	8.775	2.530	2.753	Cash on Hand and in Banks
Deposito Syariah	-	-	-	2.200	3.200	Sharia Time Deposits
Piutang Usaha						Trade Receivables
- Pihak Berelasi	1**	1**	-	5.790	3.960	Related Party -
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	Third Party -
Piutang Lain-lain						Other Receivables
- Pihak Berelasi	1**	1**	-	3.338	2.410	Related Party -
- Pihak Ketiga	7	-	11	21	26	Third Party -
Persediaan	-	-	-	-	-	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	628	624	651	1.648	1.405	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	84	42	38	-	277	Prepayments and Advances
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak						Tax Recoverable
Penghasilan	-	-	-	-	-	
Jumlah Aset Lancar	2.138	4.527	9.475	15.527	14.031	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
Aset Tetap	46.061	47.465	48.864	49.296	47.749	Fixed Assets
Proyek Dalam Pelaksanaan	-	-	-	338	712	Project in Progress
Investasi-bersih	1**	1**	1**	1**	1**	Net - investment
Aset Lepas	1**	1**	1**	1**	1**	Disposal asset
Aset Lain-lain	-	-	-	5	172	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	183	193	153	-	-	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	46.244	47.659	49.017	49.638	48.633	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	48.382	52.185	58.492	65.165	62.664	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang Usaha						Trade Payables
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	Third Party -
Utang Pajak	17	33	18	4	-	Taxes Payable
Utang Lain-lain						Other Payables
- Pihak Ketiga	-	-	5.505	-	-	Third Party -
- Pihak Berelasi	10.376	5.422	-	2.575	15	Related Party -
Beban Akrua					1.676	Accrued Expenses
Biaya yg masih harus dibayar	-	-	-	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.393	5.455	5.523	2.579	1.690	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang Lain-lain	8.334	8.334	8.334	8.334	5.859	Other Payables
Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	660	721	555	685	526	Estimated Liabilities for Post-Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.995	9.056	8.889	9.019	6.386	Total Non-Current Liabilities
Ekuitas	28.995	37.674	44.079	53.567	54.588	Equity
Kepentingan Non Pengendali	5	5	5	5	5	Non-Controlling Interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	48.382	52.185	58.492	65.165	62.664	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
* As Restated / Disajikan Kembali						
** Full Amount / Nilai Penuh						

IKHTISAR KEUANGAN (lanjutan...)

dalam jutaan Rupiah	2024	2023	2022	2021	2020	In million Rupiah
Pendapatan	312	1.456	4.800	4.800	4.800	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.134)	(2.067)	(2.721)	(2.829)	(2.564)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	(1.822)	(611)	2.029	1.971	2.236	Gross Profit (Loss)
Beban umum dan administrasi	(5.355)	(5.631)	(12.080)	(3.078)	(2.780)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain	(1.686)	(193)	234	65	618	Other income (expenses)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	(8.864)	(6.435)	(9.817)	(1.043)	73	Profit (Loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(7)	(24)	Income tax expenses
Operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	Discontinued operations
Laba (Rugi) periode berjalan	(8.831)	(6.398)	(9.625)	(1.049)	49	Profit (Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	152	(8)	138	28	(101)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	(8.679)	(6.406)	(9.487)	(1.021)	52	Total comprehensive income for the year
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan Kepada:						Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik entitas induk	(8.831)	(6.398)	(9.625)	(1.049)	50	equity holders of the parent company
kepentingan non – pengendali	0.007	0.009	0.010	0.022	(0,4)	Non - controlling interest
Jumlah	(8.831)	(6.398)	(9.625)	(1.049)	49	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:						Total other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(8.679)	(6.406)	(9.487)	(1.021)	(51,4)	The parent company
kepentingan non – pengendali	0.007	0.009	0.010	0.022	(0,4)	Non - controlling interest
Jumlah	(8.679)	(6.406)	(9.487)	(1.021)	(51,8)	Total
Laba (Rugi) bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan	(20,17)	(14,61)	(21,98)	(2,4)	0,1	Profit (Loss) per share from continuing operations
Laba bersih saham dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	Profit per share from discontinued operations

ANALISA RASIO	2024	2023	2022	2021	2020	Ratio Analysis
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratios
Laba Kotor/Pendapatan	-5.84	-0.42	0.42	0.41	0,47	Gross Profit / Revenue
Laba Usaha/Pendapatan	-28.40	-4.42	-0.08	-0.22	-2,48	Operating Profit / Revenue
Laba Bersih/Pendapatan	-27.81	-4.40	-0.08	-0.22	0,02	Nett Profit / Revenue
Laba Usaha/Ekuitas	-0.31	-0.17	-0.01	-0.02	-0,22	Operating Profit / Equity
Laba Bersih/Ekuitas	-0.30	-0.17	-0.01	-0.02	0,00	Nett Profit / Equity
Laba Usaha/Jumlah Aset	-0.18	-0.12	-0.01	-0.02	-0,19	Operating Profit / Total Assets
Laba Bersih/Jumlah Aset	-0.18	-0.12	-0.01	-0.02	0,00	Nett Profit / Total Assets
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratios
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	0.21	0.83	3.42	6.02	8,30	Current Assets / Current Liabilities
Aset Lancar/Pendapatan	6.85	3.11	3.93	3.23	2,92	Current Assets / Revenue
Rasio Pengungkit						Leverage Ratios
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0.01	0.28	0.21	0.18	1,68	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Pendapatan	0.04	9.96	3.03	2.42	1,68	Total Liabilities / Total Revenue
Rasio Aktivitas						Activity Ratios
Pendapatan/Jumlah Aset	0.01	0.03	0.07	0.07	0,08	Revenue / Total Assets
Pendapatan/Rata-rata Piutang	0.04	0.14	0.52	0.62	0,65	Revenue / Average Receivable
Rasio Struktur Modal						Capital Structure Ratio
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	0.67	0.39	0.27	0.22	0,15	Total Liabilities / Equity

II. INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

II.1. Struktur Modal Capital Structure

Modal Dasar	Rp. 53.972.600.000	Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp. 21.895.679.400	Issued and Paid-Up Capital
Nilai nominal per saham	Rp. 50	Nominal Value per Share
Jumlah saham tercatat pada bursa	437.913.588 Saham/Shares	Number of Listed Shares

II.2. Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition

Kepemilikan melebihi 5% per 31 Desember 2024
Ownership above 5% as at December 31, 2024

Pemegang Saham / Shareholder	Persentase / Percentage	Jumlah Saham / Amount of Share	Jumlah / Amount
Equatorex Sdn Bhd	54,39 %	238.201.341 Saham	Rp. 11.910.067.050
Heyday Investment Ltd	25,18%	110.254.739 Saham	Rp.5.512.736.950
Masyarakat / Public	20,43 %	89.457.508 Saham	Rp. 4.472.875.400

Catatan:

Harun bin Halim Rasip dianggap memiliki saham Perseroan secara tidak langsung sebesar 54,39 % berdasarkan kepemilikannya pada Equatorex Sdn Bhd.

Selain Ibu Dewi Retno Andriani, tidak ada Direktur atau Komisaris lainnya yang memiliki saham Perseroan.

Note:

Harun bin Halim Rasip is deemed to have an indirect interest in the shares of the Company of 54.39 % by virtue of his shareholding in Equatorex Sdn Bhd.

Except Mrs. Dewi Retno Andriani, there is no other Director or Commissioner that has shares of the Company.

II.3. Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2024 Classification of Ownership as at December 31, 2024

	Persentase / Percentage	Jumlah Saham / Amount of Share	Jumlah / Amount
Institusi Lokal / Local Institution	0,07 %	286.700 Saham	Rp. 14.335.000
Institusi Asing / Foreign Institution	81,88%	358.555.430 Saham	Rp.17.927.771.500
Individu Lokal / Local Individu	17,76 %	77.753.208 Saham	Rp. 3.887.660.400
Individu Asing / Individu Foreign	0,30%	1.318.250 Saham	Rp.65.162.500

II.4. Kinerja Saham Tahun 2024 Stock Performance in 2024

	Highest	Lowest	Close	Trade		Highest	Lowest	Close	Trade
2024					2023				
Quarter 4	89	78	84	49.339.900	Quarter 4	183	101	132	271.521.300
Quarter 3	101	78	86	234.047.400	Quarter 3	167	119	141	71.363.200
Quarter 2	84	75	80	87.626.900	Quarter 2	264	145	170	727.468.600
Quarter 1	115	103	111	193.275.000	Quarter 1	292	130	206	366.943.000

II.5. Harga Saham Tahun 2024 Shares' Price in 2024

	Jan	Feb	Mar	April	May	June	July	Aug	Sep	Oct	Nov	Des
Price	118	111	105	77	82	81	80	82	95	87	82	84

III. LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report from the President Director

III.1. Pendahuluan *Introduction*

Dengan penuh rasa syukur, kami panjatkan puji dan puja kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga kami mampu melewati tahun 2024 dengan ketabahan dan keteguhan hati, meskipun dihadapkan pada serangkaian tantangan yang signifikan dan kompleks. Kami menyadari bahwa tahun 2024 merupakan periode yang penuh dengan dinamika dan ketidakpastian, namun dengan semangat kebersamaan, dedikasi tinggi, dan komitmen yang kuat, kami berhasil menavigasi setiap rintangan yang menghadang.

Atas nama Dewan Direksi Perseroan, dengan penuh rasa hormat dan tanggung jawab, saya mempersembahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan Tahunan ini, yang telah disusun secara komprehensif, transparan, dan akuntabel, telah kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami meyakini bahwa keterbukaan informasi dan akuntabilitas adalah fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang kokoh dengan para pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, investor, dan masyarakat luas.

Kami mengakui bahwa Perseroan telah menghadapi permasalahan kasus pajak sejak tahun 2017, yang diakibatkan oleh kelalaian pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban administratif dan perizinan terkait pengoperasian kapal laut. Namun, dengan penuh keyakinan dan optimisme, kami ingin menyampaikan bahwa sejak tahun 2019 hingga tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Kami telah secara bertahap, sistematis, dan strategis menyelesaikan sebagian besar perkara pajak, yang terbukti dengan dikabulkannya beberapa permohonan keberatan kami di Pengadilan Pajak. Kami juga telah melakukan audit internal yang mendalam dan menyeluruh untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang efektif guna menghindari terulangnya kejadian serupa di masa depan.

We extend our heartfelt gratitude to the Almighty for the abundant grace and favor bestowed upon us, enabling us to navigate the challenges of 2024 with resilience and fortitude, despite the significant and complex obstacles encountered. We acknowledge that 2024 presented a period of considerable dynamism and uncertainty; however, through collective endeavor, unwavering dedication, and steadfast commitment, we successfully traversed each impediment.

On behalf of the Board of Directors, I present, with utmost respect and responsibility, the Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2024. This report, prepared with comprehensive detail, transparency, and accountability, has been duly submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, in accordance with applicable legal and regulatory provisions. We firmly believe that information disclosure and accountability are the cornerstones of building trust and fostering robust relationships with all stakeholders, including shareholders, investors, and the wider community.

We acknowledge the tax litigation faced by the Company since 2017, arising from third-party non-compliance with administrative and licensing obligations pertaining to maritime vessel operations. Nevertheless, we are pleased to report, with confidence and optimism, that from 2019 to 2024, the Company has made substantial progress in resolving these matters. We have systematically and strategically concluded a significant portion of the tax disputes, as evidenced by the successful adjudication of several appeals at the Tax Court. Furthermore, we have conducted a thorough and comprehensive internal audit to identify root causes and implement effective preventive measures to preclude recurrence.

Penyelesaian permasalahan ini merupakan hasil dari upaya-upaya komprehensif, strategis, dan berkelanjutan yang kami lakukan dengan penuh dedikasi dan profesionalisme, untuk memastikan stabilitas Perseroan, menjaga reputasi perusahaan, dan memenuhi semua kewajiban hukum yang berlaku. Dengan selesainya permasalahan ini, kami kini berada dalam posisi yang lebih kuat dan strategis untuk sepenuhnya memfokuskan sumber daya dan energi kami pada pengembangan usaha dan pencapaian tujuan strategis Perseroan di masa depan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, mengoptimalkan efisiensi, serta memberikan nilai tambah yang maksimal dan berkelanjutan bagi para pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kami meyakini bahwa dengan landasan yang kokoh, tata kelola perusahaan yang baik, dan fokus yang jelas, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan-tantangan di masa depan dengan percaya diri dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

III.2. Komposisi Direksi ***Composition of the BOD***

Komposisi Direksi sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur / President Director
Direktur / Director

The resolution of these matters is the culmination of comprehensive, strategic, and sustained efforts undertaken with dedication and professionalism, to ensure the Company's stability, safeguard its reputation, and fulfil all legal obligations. With these issues now resolved, we are in a strengthened position to dedicate our resources and energy fully to business development and the achievement of the Company's strategic objectives. We are committed to continuous improvement of operational and financial performance, optimization of efficiency, and the delivery of maximum and sustainable value to shareholders, employees, and all stakeholders. We are confident that, underpinned by a solid foundation, sound corporate governance, and clear strategic focus, the Company will confidently confront future challenges and achieve sustainable growth, thereby contributing positively to the national economy.

The composition of the BOD until 31 December 2024 as follow:

HARUN BIN HALIM RASIP
DEWI RETNO ANDRIANI

III.3. Posisi Keuangan ***Financial Position***

Atas nama Dewan Direksi Perseroan, dengan penuh rasa hormat dan tanggung jawab yang mendalam, kami mempersembahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan Tahunan ini, yang telah disusun secara komprehensif, transparan, dan akuntabel, mencerminkan komitmen kami terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang tinggi. Laporan ini telah kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai wujud komitmen kami terhadap keterbukaan informasi dan akuntabilitas.

On behalf of the Board of Directors, I present, with utmost respect and profound responsibility, the Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2024. This report, prepared with comprehensive detail, transparency, and accountability, reflects our unwavering commitment to sound corporate governance practices and adherence to the highest standards of financial reporting. It has been duly submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, in compliance with applicable legal and regulatory provisions, as a testament to our dedication to information disclosure and accountability.

Kami mengakui bahwa Perseroan telah menghadapi permasalahan kasus pajak sejak tahun 2017, yang

We acknowledge the tax litigation faced by the Company since 2017, arising from third-party non-

diakibatkan oleh kelalaian pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban administratif dan perizinan terkait pengoperasian kapal laut. Namun, dengan penuh keyakinan dan optimisme yang beralasan, kami ingin menyampaikan bahwa sejak tahun 2019 hingga tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Kami telah secara bertahap, sistematis, dan strategis menyelesaikan sebagian besar perkara pajak, yang terbukti dengan dikabulkannya beberapa permohonan keberatan kami di Pengadilan Pajak. Kami juga telah melakukan audit internal yang mendalam dan menyeluruh untuk mengidentifikasi akar permasalahan, mengevaluasi sistem pengendalian internal, dan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang efektif guna menghindari terulangnya kejadian serupa di masa depan, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Penyelesaian permasalahan ini merupakan hasil dari upaya-upaya komprehensif, strategis, dan berkelanjutan yang kami lakukan dengan penuh dedikasi dan profesionalisme, untuk memastikan stabilitas Perseroan, menjaga reputasi perusahaan, dan memenuhi semua kewajiban hukum yang berlaku. Dengan selesainya permasalahan ini, kami kini berada dalam posisi yang lebih kuat dan strategis untuk sepenuhnya memfokuskan sumber daya dan energi kami pada pengembangan usaha dan pencapaian tujuan strategis Perseroan di masa depan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, mengoptimalkan efisiensi melalui inovasi teknologi dan praktik terbaik industri, serta memberikan nilai tambah yang maksimal dan berkelanjutan bagi para pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kami meyakini bahwa dengan landasan yang kokoh, tata kelola perusahaan yang baik, dan fokus yang jelas, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan-tantangan di masa depan dengan percaya diri dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional."

"Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan Rugi Komprehensif sebesar Rp. 8.679.092.838. Pada tanggal yang sama, Ekuitas Pemegang Saham Perseroan tercatat sebesar Rp. 28.994.669.074. Penurunan laba yang terjadi dalam periode ini terutama disebabkan oleh adanya efisiensi strategis yang signifikan dalam beban operasional Perseroan, yang merupakan hasil dari implementasi program restrukturisasi dan optimalisasi biaya yang telah kami

compliance with administrative and licensing obligations pertaining to maritime vessel operations. Nevertheless, we are pleased to report, with well-founded confidence and optimism, that from 2019 to 2024, the Company has made remarkable progress in resolving these matters. We have systematically and strategically concluded a substantial portion of the tax disputes, as evidenced by the successful adjudication of several appeals at the Tax Court. Furthermore, we have undertaken a thorough and comprehensive internal audit to identify root causes, evaluate internal control systems, and implement effective preventive measures to preclude recurrence and enhance operational efficiency.

The resolution of these matters is the culmination of comprehensive, strategic, and sustained efforts undertaken with unwavering dedication and professionalism, to ensure the Company's stability, safeguard its reputation, and fulfil all legal obligations. With these issues now resolved, we are in a strengthened and strategically advantageous position to dedicate our resources and energy fully to business development and the achievement of the Company's strategic objectives. We are committed to continuous improvement of operational and financial performance, optimization of efficiency through technological innovation and industry best practices, and the delivery of maximum and sustainable value to shareholders, employees, and all stakeholders. We are confident that, underpinned by a solid foundation, sound corporate governance, and clear strategic focus, the Company will confidently confront future challenges and achieve sustainable growth, thereby contributing positively to the national economy.

For the fiscal year ending 31 December 2024, the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp.8,679,092,838. As of the same date, Shareholders' Equity stood at Rp. 28,994,669,074. This decline in profitability is primarily attributable to significant strategic efficiencies in the Company's operational expenses, resulting from the implementation of meticulously designed and executed restructuring and cost optimization programs. These efficiencies are integral to our

rancang dan laksanakan secara cermat. Efisiensi ini merupakan bagian dari upaya kami untuk menciptakan struktur biaya yang lebih ramping dan kompetitif.

Pendapatan Perseroan untuk tahun 2024, sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan yang tidak terkonsolidasi dan telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan, adalah sebesar Rp. 312.127.628. Angka ini mencerminkan penurunan dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 yang juga sebesar Rp. 1.456.276.487. Penurunan ini kami atribusikan pada kondisi pasar yang dinamis dan tantangan ekonomi yang kompleks, yang kami hadapi sepanjang tahun 2024. Namun, kami percaya bahwa strategi adaptif yang telah kami terapkan, yang berfokus pada diversifikasi produk dan ekspansi pasar, akan membuahkan hasil positif di masa mendatang.

Beban usaha Perseroan secara konsolidasi menunjukkan penurunan yang stabil dan terukur, dari Rp. 2,07 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp. 2,13 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengurangan aktivitas operasional Perseroan yang terencana, sebagai bagian dari strategi kami untuk memfokuskan sumber daya pada lini bisnis yang memiliki potensi pertumbuhan dan profitabilitas yang lebih tinggi. Kami akan terus mengoptimalkan struktur biaya kami untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Rugi bersih Perseroan secara konsolidasi adalah sebesar Rp. 8,83 miliar, meningkat dibandingkan rugi bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 6,4 miliar. Meskipun demikian, kami tetap optimis bahwa dengan langkah-langkah strategis yang telah kami ambil, termasuk penyelesaian permasalahan pajak yang kompleks, restrukturisasi operasional yang menyeluruh, dan implementasi inisiatif-inisiatif baru, kami akan mampu meningkatkan kinerja keuangan Perseroan secara signifikan di tahun 2025.

Kami menyambut tahun 2025 dengan penuh keyakinan dan antusiasme, di mana kami akan memulai fase pengembangan usaha yang signifikan dan transformatif. Kami telah mengidentifikasi peluang-peluang strategis yang menjanjikan, dan akan meluncurkan inisiatif-inisiatif baru yang inovatif dan terukur, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan secara

efforts to create a leaner and more competitive cost structure.

The Company's revenue for 2024, as presented in the non-consolidated financial statements, independently audited by Public Accounting Firm Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan and Partners, amounted to Rp. 312,127,628. This reflects a decrease compared to the 2023 revenue of Rp.1,456,276,487. We attribute this decline to the dynamic market conditions and complex economic challenges encountered throughout 2024. However, we are confident that our adaptive strategies, focusing on product diversification and market expansion, will yield positive results in the future.

Consolidated operating expenses demonstrated a stable and measured decline, from Rp. 2.07 billion in 2023 to Rp. 2.13 billion in 2024. This reduction is primarily due to the planned curtailment of operational activities, as part of our strategy to concentrate resources on business lines with higher growth and profitability potential. We will continue to optimize our cost structure to enhance efficiency and profitability.

The consolidated net loss for the Company was Rp. 8.83 billion, increase compared with the previous year's net loss of Rp. 6.4 billion. Nonetheless, we remain optimistic that, with the strategic measures we have implemented, including the resolution of complex tax matters, comprehensive operational restructuring, and the implementation of new initiatives, we will significantly improve the Company's financial performance in 2025.

We approach 2025 with unwavering confidence and enthusiasm, as we embark on a phase of significant and transformative business development. We have identified promising strategic opportunities and will launch innovative and measured new initiatives, expected to drive sustainable revenue and profitability growth. We will also continue to strengthen our corporate governance, enhance

berkelanjutan. Kami juga akan terus memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan teknologi terkini dan praktik terbaik industri, serta menjalin kemitraan strategis yang saling menguntungkan, untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk membangun masa depan Perseroan yang lebih cerah dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

III. 4. Prospek - Prospek 2025 *Prospects in 2025*

A. **JASA PELAYARAN:** Operasional bisnis jasa pelayaran yang dijalankan oleh PT Pelayaran INDX Indonesia ("PIL"), sebuah entitas yang tidak terkonsolidasi, saat ini sedang dalam fase peninjauan strategis dan penyesuaian operasional. Aset-aset pelayaran yang dimiliki oleh PIL, yang sebelumnya beroperasi dalam skema bareboat charter hingga kuartal keempat tahun 2022, saat ini tidak sedang beroperasi secara aktif. Sehubungan dengan permasalahan pajak yang sebelumnya dihadapi oleh PIL, kami dengan bangga menginformasikan bahwa permasalahan tersebut telah berhasil diselesaikan secara komprehensif, melalui langkah-langkah strategis yang ditempuh oleh Dewan Direksi anak perusahaan, untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Meskipun operasional pelayaran saat ini sedang tidak aktif, kami ingin menegaskan bahwa Perseroan tetap memiliki minat yang kuat terhadap potensi bisnis jasa pelayaran di masa depan. Izin-izin yang relevan untuk operasional pelayaran masih kami miliki dan kami jaga keberlakuannya. Kami percaya bahwa, dengan perencanaan yang matang dan adaptasi terhadap dinamika pasar, bisnis ini dapat kembali menjadi kontributor yang signifikan terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Oleh karena itu, kami saat ini sedang melakukan analisis pasar yang mendalam dan komprehensif untuk mengidentifikasi peluang-peluang strategis yang menjanjikan di sektor pelayaran. Kami akan terus memantau perkembangan industri pelayaran secara global, mengevaluasi potensi pasar domestik dan internasional, serta menjalin komunikasi intensif dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang kami ambil didasarkan pada data dan analisis yang akurat dan komprehensif. Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha Perseroan, kami juga secara aktif mencari peluang bisnis sejenis atau relevan di sektor maritim yang

operational efficiency through the adoption of cutting-edge technology and industry best practices, and forge mutually beneficial strategic partnerships, to achieve sustainable growth and create optimal value for all stakeholders. We are committed to building a brighter and more sustainable future for the Company, and to contributing positively to the national economy.

A. **MARINE SERVICES:** *The operational activities of the shipping services business, conducted through PT Pelayaran INDX Indonesia ("PIL"), a non-consolidated entity, are currently undergoing a strategic review and operational adjustment. The shipping assets owned by PIL, which previously operated under a bareboat charter scheme until the fourth quarter of 2022, are presently not in active operation. With regard to the previously encountered tax matters concerning PIL, we are pleased to report that these issues have been comprehensively resolved, through strategic measures implemented by the subsidiary's Board of Directors, ensuring full compliance with applicable tax regulations. Although shipping operations are currently inactive, we wish to emphasise that the Company retains a strong interest in the future potential of the shipping services business. Relevant operational permits are maintained and their validity is ensured. We believe that, with meticulous planning and adaptation to market dynamics, this business can again become a significant contributor to the Company's revenue and profitability. Consequently, we are presently conducting a thorough and comprehensive market analysis to identify promising strategic opportunities within the shipping sector. We will continue to monitor global shipping industry developments, evaluate domestic and international market potential, and engage in intensive communication with stakeholders to ensure that strategic decisions are based on accurate and comprehensive data and analysis. As part of the Company's business development strategy, we are also actively seeking analogous or relevant business opportunities within the maritime sector that exhibit promising growth potential. We are committed to upholding sound corporate governance principles and transparency in all decision-making processes, and to providing*

memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan transparansi dalam setiap pengambilan keputusan, serta memberikan informasi yang relevan dan akurat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai perkembangan bisnis jasa pelayaran dan strategi Perseroan di masa mendatang.

B. **PROPERTI: GRH@ HRH:** Dengan keyakinan yang teguh dan visi yang jelas, Perseroan memandang bahwa pemulihan sektor jasa dan ruang perkantoran pasca-pandemi COVID-19 bukan sekadar sebuah harapan, melainkan sebuah keniscayaan. Grha HRH, sebagai sebuah mahakarya arsitektur perkantoran terintegrasi yang dirancang dengan presisi dan keanggunan, bukan hanya menawarkan fasilitas lengkap dan aksesibilitas strategis yang tak tertandingi, tetapi juga menciptakan sebuah ekosistem bisnis yang dinamis dan inspiratif, yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan dan kesuksesan para penyewa dan mitra kami. Grha HRH menghadirkan sebuah paradigma baru dalam ruang perkantoran, dengan lantai 4 dan 5 yang dirancang secara khusus untuk mengakomodasi para penyedia layanan medis dan estetika terkemuka yang berfokus pada pasar wanita yang cerdas dan berdaya. Kami menawarkan sebuah platform yang eksklusif dan terkurasi, di mana para profesional terkemuka di bidangnya dapat berkembang dan berkolaborasi. Layanan-layanan seperti praktik dokter spesialis, klinik dokter kecantikan dengan teknologi canggih, pusat perawatan kulit dermatologis, layanan estetika medis, dan berbagai layanan kesehatan komplementer, diharapkan dapat menciptakan sebuah pusat keunggulan yang tak tertandingi di Grha HRH. Kami melengkapi pengalaman ini dengan layanan concierge yang personal dan parkir khusus di ruang bawah tanah, untuk memastikan privasi, kenyamanan, dan pengalaman yang tak terlupakan bagi para penyewa dan pelanggan. Kami memahami bahwa usaha kecil dan menengah (UKM), khususnya di sektor jasa dan profesional, membutuhkan ruang perkantoran yang tidak hanya fungsional, tetapi juga aspirasional, yang mencerminkan ambisi dan visi mereka. Grha HRH, dengan lokasinya yang strategis di jantung kawasan pemukiman yang dinamis dan akses langsung ke stasiun MRT Lebak Bulus, menawarkan sebuah lingkungan kerja yang produktif, inspiratif, dan terhubung dengan baik, yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan dan kesuksesan mereka. Bahwa tingkat okupansi ruang kantor di Grha HRH telah mengalami peningkatan yang signifikan dan

relevant and accurate information to shareholders and other stakeholders regarding the development of the shipping services business and the Company's future strategies.

B. **PROPERTY: GRH@ HRH:** *With unwavering conviction and a clear vision, the Company anticipates that the resurgence of the service and office space sectors post-COVID-19 is not merely a prospect, but an inevitability. Grha HRH, an integrated office architectural masterpiece, designed with precision and elegance, offers not only unparalleled comprehensive facilities and strategic accessibility, but also cultivates a dynamic and inspiring business ecosystem, tailored to support the growth and success of our tenants and partners. Grha HRH introduces a novel paradigm in office space, with the 4th and 5th floors meticulously designed to accommodate leading medical and aesthetic service providers, catering to the discerning and empowered female market. We offer an exclusive and curated platform, where esteemed professionals in their respective fields can thrive and collaborate. Services such as specialist medical practices, technologically advanced aesthetic clinics, dermatological skin care centres, medical aesthetic services, and various complementary health services are expected to establish an unrivalled centre of excellence at Grha HRH. We complement this experience with personalised concierge services and dedicated underground parking, ensuring privacy, comfort, and an unforgettable experience for our tenants and clients. We understand that small and medium-sized enterprises (SMEs), particularly in the service and professional sectors, require office spaces that are not only functional but also aspirational, reflecting their ambitions and vision. Grha HRH, strategically located in the heart of a dynamic residential area with direct access to Lebak Bulus MRT station, provides a productive, inspiring, and well-connected working environment, designed to support their growth and success. We are pleased to report that the office occupancy rate at Grha HRH has experienced significant and sustained growth, indicating strong demand for premium office spaces equipped with comprehensive facilities and strategic access in a prime location. However, we still have exclusive office spaces available for lease,*

berkelanjutan, mencerminkan permintaan yang tinggi akan ruang kantor premium yang dilengkapi dengan fasilitas lengkap dan akses strategis di lokasi yang strategis. Namun, kami masih memiliki ruang kantor eksklusif yang tersedia untuk disewakan, yang menawarkan berbagai keuntungan tak ternilai bagi para penyewa yang cerdas dan visioner. Kami yakin bahwa Grha HRH akan menjadi sebuah ikon bisnis yang dinamis dan berkembang pesat, yang tidak hanya memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para penyewa, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi juga menetapkan standar baru dalam ruang perkantoran komersial. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas kami, menjalin kemitraan strategis dengan para penyewa dan mitra bisnis, serta menciptakan sebuah ekosistem bisnis yang sukses, berkelanjutan, dan menginspirasi.

C. **INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA:** Sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio investasi yang berkelanjutan dan sebagai respons terhadap potensi besar yang terkandung dalam sumber daya alam Indonesia, Perseroan telah melakukan kajian komprehensif terhadap sektor pengolahan kelapa. Sektor ini menjanjikan prospek pertumbuhan yang signifikan, didukung oleh permintaan pasar yang terus meningkat terhadap produk-produk turunan kelapa, baik di pasar domestik maupun internasional. Produk utama yang menjadi fokus Perseroan dalam sektor ini mencakup santan cair, tepung santan, minuman air kelapa, dan kelapa parut kering. Produk-produk ini memiliki nilai tambah yang substansial dan dapat diaplikasikan secara luas di berbagai industri, termasuk industri makanan dan minuman, kosmetik, serta farmasi. Dalam rangka memperkuat posisi Perseroan di sektor ini, kami telah mendirikan anak perusahaan, yaitu PT INDX Kelapa Indonesia, yang secara khusus didedikasikan untuk bisnis pengolahan kelapa. Meskipun saat ini PT INDX Kelapa Indonesia belum terkonsolidasi dalam laporan keuangan Perseroan, kami melihatnya sebagai aset strategis yang akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas Perseroan di masa mendatang. Setelah melalui proses uji tuntas yang mendalam, Perseroan telah mengidentifikasi Kabupaten Pangandaran sebagai lokasi yang optimal untuk pengembangan fasilitas pengolahan kelapa. Kabupaten ini memiliki keunggulan komparatif berupa kekayaan perkebunan kelapa yang luas dan berkelanjutan, serta dukungan penuh dari pemerintah daerah dalam pengembangan industri agro-bisnis. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor krusial seperti ketersediaan bahan baku

offering invaluable benefits to discerning and visionary tenants. We are confident that Grha HRH will become a dynamic and thriving business icon, delivering significant added value to tenants, clients, and stakeholders, and setting new standards in commercial office spaces. We are committed to continuously enhancing our service quality and facilities, forging strategic partnerships with tenants and business partners, and creating a successful, sustainable, and inspiring business ecosystem.

C. **COCONUT PROCESSING INDUSTRY:** As part of a sustained strategy to diversify our investment portfolio and capitalise on the substantial potential inherent in Indonesia's natural resources, the Company has undertaken a comprehensive analysis of the coconut processing sector. This sector presents significant growth prospects, underpinned by the escalating market demand for coconut-derived products, both domestically and internationally. The primary products that the Company will focus on within this sector include liquid coconut milk, coconut milk powder, coconut water beverages, and desiccated coconut. These products possess substantial added value and are applicable across a broad spectrum of industries, encompassing food and beverage, cosmetics, and pharmaceuticals. To solidify our position within this sector, we have established a subsidiary, PT INDX Kelapa Indonesia, specifically dedicated to the coconut processing business. While PT INDX Kelapa Indonesia is currently not consolidated within the Company's financial statements, we view it as a strategic asset that will contribute significantly to the Company's future revenue and profitability growth. Following a thorough due diligence process, the Company has identified Pangandaran Regency as an optimal location for the development of our coconut processing facilities. This region offers a comparative advantage in the form of extensive and sustainable coconut plantations, coupled with proactive support from local government in agro-business development. Considering critical factors such as sustainable raw material availability, adequate supporting infrastructure, and promising market potential, the Company is confident that

yang berkelanjutan, infrastruktur pendukung yang memadai, dan potensi pasar yang menjanjikan, Perseroan yakin bahwa investasi di Kabupaten Pangandaran akan memberikan hasil yang optimal dan berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk menerapkan teknologi pengolahan kelapa yang modern, efisien, dan ramah lingkungan, serta menjalin kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan dengan petani kelapa lokal untuk memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku yang berkualitas. Perseroan juga akan melakukan kajian yang komprehensif terhadap potensi pengembangan produk-produk turunan kelapa yang inovatif dan bernilai tambah tinggi, serta menjajaki peluang ekspor ke pasar internasional yang luas. Sebagai contoh, serabut kelapa memiliki potensi besar untuk diolah menjadi bahan baku jok mobil yang ramah lingkungan dan berkualitas tinggi, yang banyak diminati oleh perusahaan otomotif terkemuka di dunia. Kami percaya bahwa dengan strategi yang tepat, fokus pada inovasi, dan komitmen terhadap kualitas, Perseroan dapat menjadi pemain utama dalam industri pengolahan kelapa di Indonesia dan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Permintaan akan produk-produk kelapa tidak hanya tinggi di pasar domestik, tetapi juga di pasar internasional, yang membuka peluang ekspor yang luas bagi Perseroan. Kami akan terus memantau perkembangan PT INDX Kelapa Indonesia, mengevaluasi potensi konsolidasi di masa mendatang, dan menginformasikan kepada para investor mengenai setiap perkembangan signifikan yang relevan dengan investasi mereka.

III.5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan ***Corporate Governance Implementation***

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan memahami bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan sebuah kewajiban moral dan etika yang mendasari setiap keputusan dan tindakan korporasi. Kami meyakini bahwa GCG yang kokoh adalah fondasi yang tak tergoyahkan untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata para pemangku kepentingan, terutama para investor di pasar modal Indonesia.

Sejalan dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, tata kelola perusahaan yang diterapkan Perseroan terdiri dari 8 (delapan) prinsip yang terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu:

investment in Pangandaran Regency will yield optimal and sustainable returns. We are committed to implementing modern, efficient, and environmentally friendly coconut processing technologies, and to forging strong and mutually beneficial partnerships with local coconut farmers to ensure a reliable supply of high-quality raw materials. The Company will also conduct a comprehensive assessment of the potential for developing innovative and high-value-added coconut derivative products, and explore export opportunities within the expansive international market. For example, coconut coir possesses significant potential for processing into high-quality, eco-friendly automotive seat materials, which are in high demand by leading global automotive manufacturers. We are confident that, with a well-defined strategy, a focus on innovation, and a commitment to quality, the Company can become a leading player in Indonesia's coconut processing industry and contribute significantly to regional and national economic growth. The demand for coconut products is not only robust in the domestic market but also in the international arena, presenting substantial export opportunities for the Company. We will continue to monitor the development of PT INDX Kelapa Indonesia, evaluate the potential for future consolidation, and provide investors with timely updates on all significant developments relevant to their investments.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) transcends mere regulatory compliance; it constitutes a moral and ethical imperative underpinning every corporate decision and action. We firmly believe that a robust GCG framework is the unwavering foundation upon which trust and credibility are built in the eyes of our stakeholders, particularly the investors within the Indonesian capital market.

In alignment with the Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) 2021, issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, the Company's corporate governance structure is composed of eight principles, categorised into three distinct groups:

- Prinsip-prinsip yang Mengatur Organ-Organ Penyelenggara Tata Kelola Perusahaan:
Kelompok ini mengatur struktur dan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, memastikan kompetensi, independensi, dan integritas yang tinggi.
- Prinsip-prinsip yang Mengatur Proses dan Keluaran yang Dihasilkan oleh Organ-Organ di Atas:
Kelompok ini mengatur proses pengambilan keputusan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.
- Prinsip-prinsip yang Mengatur Penerima Manfaat dari Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan:
Kelompok ini mengatur perlindungan hak pemegang saham, perlakuan adil terhadap pemangku kepentingan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam rangka mewujudkan komitmen kami terhadap GCG, Perseroan secara proaktif mengadopsi dan menerapkan praktik-praktik terbaik yang melampaui standar minimal yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Kami secara konsisten mengacu pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, yang kami yakini sebagai pilar-pilar utama dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Transparansi bagi kami bukan sekadar pengungkapan informasi keuangan, melainkan juga keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Kami berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan, serta informasi lainnya yang material dan relevan bagi para pemangku kepentingan, melalui berbagai saluran komunikasi yang efektif dan mudah diakses.

Akuntabilitas merupakan prinsip yang kami junjung tinggi dalam setiap aspek operasional kami. Kami memahami bahwa setiap keputusan dan tindakan korporasi memiliki konsekuensi, dan kami bertanggung jawab penuh atas konsekuensi tersebut. Kami menerapkan mekanisme pengawasan yang ketat dan efektif untuk memastikan bahwa setiap tindakan korporasi dilakukan sesuai dengan peraturan dan

- *Principles Governing the Corporate Governance Organizing Bodies:*
This category delineates the structure and functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring the maintenance of high standards of competence, independence, and integrity.
- *Principles Governing the Processes and Outputs of the Forementioned Organizing Bodies:*
This category dictates the processes related to decision-making, internal controls, risk management, and financial reporting, emphasizing transparency and accountability.
- *Principles Governing the Beneficiaries of Corporate Governance Implementation:*
This category safeguards shareholder rights, ensures equitable treatment of all stakeholders, and promotes corporate social responsibility.

To actualize our GCG commitment, the Company proactively adopts and implements best practices that exceed the minimum regulatory standards. We consistently adhere to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which we consider pivotal in generating sustainable value for our shareholders and other stakeholders.

Transparency, for us, extends beyond financial disclosure to encompass openness in all decision-making processes. We are committed to providing accurate, relevant, and timely information regarding the Company's financial and operational performance, as well as other material and relevant information, through diverse and accessible communication channels.

Accountability is a principle we uphold with utmost seriousness in all operational aspects. We recognize that every corporate decision and action has consequences, and we accept full responsibility for those consequences. We implement rigorous and effective oversight mechanisms to ensure all corporate actions comply with applicable regulations and standards, and to prevent any deviations or violations.

standar yang berlaku, serta untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau pelanggaran.

Tanggung jawab merupakan bagian integral dari budaya perusahaan kami. Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, serta berkontribusi secara positif terhadap pembangunan berkelanjutan. Kami juga menjunjung tinggi prinsip independensi dalam pengambilan keputusan, untuk memastikan bahwa setiap keputusan didasarkan pada kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingan, tanpa adanya pengaruh atau tekanan yang tidak semestinya.

Kewajaran merupakan prinsip yang kami terapkan dalam memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan setara. Kami berkomitmen untuk menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan, serta menghormati hak-hak mereka sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.

Kami percaya bahwa dengan menerapkan GCG yang kuat dan berkelanjutan, Perseroan dapat menciptakan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta berkontribusi secara positif terhadap pembangunan ekonomi nasional dan integritas pasar modal Indonesia. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan praktik-praktik GCG kami, seiring dengan perkembangan peraturan dan standar yang berlaku, serta untuk memastikan bahwa Perseroan tetap menjadi perusahaan yang terpercaya dan dihormati di pasar modal Indonesia..

Responsibility is integral to our corporate culture. We are committed to conducting business operations with due regard for social and environmental impacts, and to contributing positively to sustainable development. We also uphold the principle of independence in decision-making, ensuring that all decisions are based on the Company's and stakeholders' best interests, without undue influence or pressure.

Fairness is the principle we apply in treating all stakeholders equitably and impartially. We are committed to fostering mutually beneficial relationships with all stakeholders, and to respecting their rights in accordance with applicable regulations and standards.

We firmly believe that implementing a strong and sustainable GCG framework enables the Company to generate optimal value for our shareholders and other stakeholders, and to contribute positively to national economic development and the integrity of the Indonesian capital market. We will continuously strive to enhance our GCG practices, in line with evolving regulations and standards, to ensure the Company remains a trusted and respected entity within the Indonesian capital market.

HARUN BIN HALIM RASIP

Presiden Direktur/ *President Director*

IV. LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report from the President Commissioner

IV.1. Komposisi Dewan Komisaris *BOC's Composition*

Komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris/ President Commissioner
Komisaris / Commissioner

The composition of the Board of Commissioner is currently as follow:

CH'NG CHIN HON
MOHD SOFIAN BIN JAAFAR

IV. 2. Laporan Presiden Komisaris *President Commissioner's Report*

Direksi mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada para pemegang saham atas dukungan yang konsisten sepanjang tahun fiskal 2024 yang penuh tantangan namun menguntungkan.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan kami mencerminkan perjalanan Perseroan, menekankan komitmen terhadap tata kelola yang baik, keunggulan operasional, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Laporan ini menyajikan analisis mendalam tentang pencapaian kami, mencerminkan dedikasi untuk tidak hanya mencapai hasil yang superior tetapi juga menjunjung tinggi standar integritas dan tanggung jawab yang tinggi.

The Board of Directors expresses its deepest gratitude to shareholders for their consistent support throughout a challenging yet profitable 2024 fiscal year.

Our Annual and Sustainability Report reflects the Company's journey, emphasizing our commitment to good governance, operational excellence and sustainable growth. The report presents an in-depth analysis of our achievements, reflecting a dedication to not only achieving superior results but also upholding high standards of integrity and responsibility.

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Pada tahun 2024, lanskap perekonomian global menampilkan dinamika yang kompleks dan multidimensional, ditandai dengan pertumbuhan yang beragam dan tantangan yang signifikan. Menurut proyeksi terkini dari lembaga-lembaga keuangan internasional terkemuka, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada dalam rentang moderat, yaitu antara 2,9 hingga 3,2 persen. Amerika Serikat dan India terus menunjukkan ketahanan ekonomi yang mengesankan, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil, kebijakan fiskal yang ekspansif, dan inovasi teknologi yang pesat. Sebaliknya, Republik Rakyat Tiongkok menghadapi tantangan struktural yang kompleks, termasuk perlambatan sektor properti, penyesuaian kebijakan ekonomi, dan perubahan dinamika perdagangan global.

Global and National Economic Conditions

In the year 2024, the global economic landscape presented a complex and multifaceted dynamic, characterized by varied growth and significant challenges. According to the latest projections from leading international financial institutions, global economic growth is anticipated to be within a moderate range, between 2.9 and 3.2 percent. The United States and India continued to exhibit impressive economic resilience, bolstered by stable domestic consumption, expansive fiscal policies, and rapid technological innovation. Conversely, the People's Republic of China faced intricate structural challenges, including a property sector slowdown, economic policy adjustments, and evolving global trade dynamics.

Namun demikian, terdapat indikasi positif berupa penurunan tekanan inflasi di negara-negara maju, yang memberikan ruang bagi bank-bank sentral untuk

Nevertheless, there were positive indications of declining inflationary pressures in developed economies, allowing central banks to adopt more

mengadopsi kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Sinyal pelonggaran kebijakan moneter ini diharapkan dapat merangsang investasi, meningkatkan konsumsi, dan mendorong pemulihan ekonomi global. Selain itu, aliran modal asing ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, menunjukkan tren peningkatan, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan yang menjanjikan di kawasan ini.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang stabil dan resilien di tahun 2024. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada dalam kisaran 5,0 hingga 5,3 persen, didukung oleh beberapa faktor utama yang saling memperkuat:

- Konsumsi rumah tangga yang tangguh, didorong oleh stabilitas politik pasca-Pemilu 2024, peningkatan daya beli masyarakat, dan kepercayaan konsumen yang tinggi.
- Peningkatan investasi yang signifikan, baik dari sektor swasta maupun pemerintah, seiring dengan kelanjutan proyek-proyek strategis nasional yang ambisius, terutama di sektor infrastruktur, energi, dan industri manufaktur.
- Kinerja ekspor yang terjaga, meskipun menghadapi tantangan dari perlambatan ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, dan peningkatan proteksionisme perdagangan.

Dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Bank Indonesia mempertahankan kebijakan moneter yang hati-hati dan terukur, dengan menjaga suku bunga acuan (BI-Rate) pada tingkat yang optimal. Koordinasi yang erat dan sinergis antara kebijakan moneter dan fiskal menjadi kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi di tengah ketidakpastian global yang terus berlanjut.

Pada tahun fiskal 2024, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan harga pasar saat ini diperkirakan mencapai angka yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, dengan PDB per kapita yang juga mengalami peningkatan signifikan. Hal ini mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan kelas menengah yang dinamis, dan potensi ekonomi Indonesia yang terus berkembang. Tingkat inflasi pada tahun 2024 berhasil dijaga dalam rentang target yang telah ditetapkan, menunjukkan efektivitas kebijakan moneter dan fiskal yang diterapkan, serta komitmen pemerintah dalam menjaga stabilitas harga.

accommodating monetary policies. These signals of monetary easing are expected to stimulate investment, enhance consumption, and foster global economic recovery. Additionally, foreign capital inflows into developing economies, including Indonesia, demonstrated an upward trend, reflecting investor confidence in the region's promising growth prospects.

Domestically, the Indonesian economy displayed stable and resilient performance in 2024. Bank Indonesia projected Indonesian economic growth to be within the range of 5.0 to 5.3 percent, supported by several mutually reinforcing key factors:

- *Robust household consumption, driven by post-2024 election political stability, increased public purchasing power, and high consumer confidence.*
- *Significant investment growth, both from the private and public sectors, aligned with the continuation of ambitious national strategic projects, particularly in infrastructure, energy, and manufacturing.*
- *Maintained export performance, despite challenges posed by global economic slowdown, commodity price fluctuations, and rising trade protectionism.*

To maintain macroeconomic stability and support sustainable growth, Bank Indonesia adopted a cautious and measured monetary policy, maintaining the benchmark interest rate (BI-Rate) at an optimal level. Close and synergistic coordination between monetary and fiscal policies proved crucial in preserving economic stability amid ongoing global uncertainties.

In fiscal year 2024, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current market prices was projected to surpass the previous year's figures, with a significant increase in GDP per capita. This reflected enhanced public welfare, a dynamic middle-class expansion, and Indonesia's continuously developing economic potential. The inflation rate in 2024 was successfully maintained within the targeted range, demonstrating the effectiveness of implemented monetary and fiscal policies and the government's commitment to price stability.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia di tahun 2024 menunjukkan ketahanan dan stabilitas yang luar biasa di tengah ketidakpastian global. Dengan kebijakan yang tepat, reformasi struktural yang berkelanjutan, investasi yang strategis, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Indonesia memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan, serta memainkan peran yang semakin penting dalam perekonomian regional dan global.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Perseroan

Sebagai perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan memahami bahwa kinerja Direksi memiliki dampak signifikan terhadap nilai pemegang saham dan kepercayaan pasar. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya Direksi dalam menavigasi Perseroan melalui dinamika ekonomi global dan nasional yang kompleks dan penuh tantangan. Kami mengakui dedikasi dan komitmen Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka, serta adaptasi terhadap perubahan pasar yang cepat.

Namun, kami juga mencatat adanya variasi kinerja antar lini bisnis Perseroan. Bisnis pelayaran, yang merupakan salah satu portofolio historis Perseroan, mengalami stagnasi dan belum memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja konsolidasi. Dewan Komisaris menginstruksikan Direksi untuk melakukan evaluasi komprehensif terhadap bisnis pelayaran, mengidentifikasi akar permasalahan, dan merumuskan strategi revitalisasi yang inovatif dan berkelanjutan. Kami menekankan pentingnya adopsi teknologi terkini dan model bisnis yang adaptif untuk mengembalikan daya saing bisnis pelayaran Perseroan di pasar global.

Di sisi lain, kami mencatat peningkatan signifikan dalam kinerja bisnis properti Perseroan. Direksi telah berhasil memanfaatkan peluang pasar dengan cerdas, mengelola proyek-proyek properti secara efisien, dan menghasilkan kontribusi positif terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengembangkan bisnis properti dengan menerapkan praktik terbaik dalam pengembangan proyek, pemasaran, dan manajemen aset, serta mengeksplorasi peluang

Overall, the Indonesian economy in 2024 demonstrated remarkable resilience and stability amidst global uncertainties. With astute policy decisions, sustained structural reforms, strategic investments, and the support of all stakeholders, Indonesia possesses the potential for continued growth and development, playing an increasingly pivotal role in the regional and global economy.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Corporate Management

As a multinational corporation listed on the Indonesian Stock Exchange, the Company recognizes that the performance of the Board of Directors has a significant impact on shareholder value and market confidence. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' efforts in navigating the Company through the complex and challenging global and national economic dynamics. We acknowledge the dedication and commitment of the Board of Directors in fulfilling their duties and responsibilities, as well as their adaptation to rapid market changes.

However, we also note the variance in performance across the Company's business lines. The shipping business, a historical portfolio of the Company, has experienced stagnation and has yet to contribute optimally to the consolidated performance. The Board of Commissioners directs the Board of Directors to conduct a comprehensive evaluation of the shipping business, identify the root causes of the issues, and formulate innovative and sustainable revitalization strategies. We emphasize the importance of adopting cutting-edge technology and adaptive business models to restore the competitiveness of the Company's shipping business in the global market.

Conversely, we have observed a significant increase in the performance of the Company's property business. The Board of Directors has successfully capitalized on market opportunities, efficiently managed property projects, and generated positive contributions to the Company's revenue and profitability. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue developing the property business by implementing best practices in project development, marketing, and asset management,

investasi strategis di sektor properti yang berkembang pesat.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah proaktif Direksi dalam melakukan kajian mendalam dan analisis komprehensif terhadap potensi bisnis pengolahan kelapa pada tahun 2024. Kami mendukung rencana Direksi untuk mengimplementasikan bisnis pengolahan kelapa pada tahun 2025, dengan mempertimbangkan potensi pasar global yang besar dan komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Kami menekankan pentingnya penerapan teknologi ramah lingkungan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam pengembangan bisnis pengolahan kelapa.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Namun, kami menekankan perlunya peningkatan kinerja di lini bisnis pelayaran, optimalisasi potensi bisnis properti, dan implementasi yang sukses dari bisnis pengolahan kelapa.

Dewan Komisaris akan terus memantau kinerja Direksi dan memberikan arahan serta dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa Perseroan mencapai tujuan-tujuan strategisnya, meningkatkan nilai pemegang saham, dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional dan global.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas komitmen dan upaya mereka dalam menjaga integritas tata kelola perusahaan, melindungi nilai pemegang saham, dan memitigasi risiko keuangan. Kami mengakui bahwa Direksi telah menunjukkan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan untuk pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Evaluasi kami terhadap kepemimpinan Direksi menunjukkan bahwa mereka telah menerapkan praktik-praktik tata kelola yang efektif dan sesuai

as well as exploring strategic investment opportunities in the rapidly growing property sector.

Furthermore, the Board of Commissioners appreciates the proactive steps taken by the Board of Directors in conducting an in-depth study and comprehensive analysis of the coconut processing business potential in 2024. We support the Board of Directors' plan to implement the coconut processing business in 2025, considering the substantial global market potential and the Company's commitment to sustainable development. We emphasize the importance of implementing environmentally friendly technologies and responsible business practices in the development of the coconut processing business.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated commendable capabilities in managing the Company amidst challenging economic conditions. However, we stress the need for improved performance in the shipping business line, optimization of the property business potential, and successful implementation of the coconut processing business.

The Board of Commissioners will continue to monitor the performance of the Board of Directors and provide the necessary guidance and support to ensure that the Company achieves its strategic objectives, enhances shareholder value, and makes positive contributions to the national and global economies.

The Board of Commissioners' Perspective on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners expresses its profound appreciation to the Board of Directors for their commitment and diligent efforts in upholding the integrity of corporate governance, safeguarding shareholder value, and mitigating financial risks. We acknowledge that the Board of Directors has demonstrated a deep understanding of the importance of sound corporate governance as a foundation for sustainable growth and long-term value creation.

Our evaluation of the Board of Directors' leadership indicates that they have implemented effective corporate governance practices that

dengan standar terbaik. Kami mencatat bahwa Direksi telah secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang relevan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional Perseroan. Kami percaya bahwa transparansi dan akuntabilitas adalah kunci untuk membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, investor, karyawan, dan masyarakat luas.

Kami mendorong Direksi untuk terus meningkatkan praktik-praktik tata kelola perusahaan, seiring dengan perkembangan peraturan dan standar yang berlaku. Kami juga menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip etika bisnis yang tinggi dalam setiap aktivitas Perseroan.

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan dapat menciptakan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta berkontribusi secara positif terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memberentuk Komite Audit Perseroan. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit / Chairman
Anggota Komite Audit / Member

IV.3. Ungkapan Apresiasi ***Statement of Appreciation***

Profesionalisme dan ketepatan strategi Direksi yang luar biasa telah membuahkan pencapaian bersejarah: pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Prestasi penting ini menjadi wujud nyata dari komitmen bersama kami serta dukungan penuh dari para pemegang saham, tim manajemen, karyawan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengucapkan apresiasi tulus atas keberhasilan luar biasa yang belum pernah tercapai sebelumnya ini. Kami menghargai kerja sama dan kontribusi tak tergantikan dari mitra bisnis serta pemangku kepentingan. Bersama, kami menatap masa

align with best-in-class standards. We note that the Board of Directors has proactively identified and managed relevant risks, while ensuring compliance with applicable regulations and legislation.

The Board of Commissioners also commends the Board of Directors' efforts in enhancing transparency and accountability across all aspects of the Company's operations. We firmly believe that transparency and accountability are pivotal in building trust with all stakeholders, including shareholders, investors, employees, and the wider community.

We encourage the Board of Directors to continuously refine and elevate corporate governance practices in accordance with evolving regulations and standards. We also emphasize the importance of adhering to the highest principles of business ethics in all Company activities.

The Board of Commissioners is confident that by implementing robust corporate governance, the Company can generate optimal value for shareholders and other stakeholders, while contributing positively to national economic development

In performing its supervisory function, the BOC forms the Audit Committee of the Company. The composition of Audit Committee was as follow:

*CH'NG CHIN HON
RAHAN NARA*

The unwavering professionalism and strategic acumen of the Board of Directors have culminated in a monumental milestone: the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. This historic achievement stands as a testament to our collective dedication and the steadfast support of our shareholders, management team, employees, business partners, and stakeholders. The Board of Commissioners extends its profound gratitude for this unprecedented success. We acknowledge the invaluable cooperation and support from our business partners and stakeholders. Together, we

depan yang dipenuhi peluang pertumbuhan, inovasi, dan hubungan kemitraan yang berkelanjutan.

look forward to a future replete with growth, innovation, and enduring partnerships.

IV.4. Penutup ***Closing Statement***

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham atas dukungan yang berkelanjutan, dan juga kepada Direksi, jajaran manajemen, serta Komite Audit atas dedikasi dan kontribusi mereka. Kami turut menyampaikan apresiasi atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik, yang merupakan landasan bagi keberhasilan Perseroan.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our profound appreciation to all shareholders for their continuous support, and to the Board of Directors, management team, and Audit Committee for their dedication and contributions. We also convey our gratitude for the trust and cooperation that has been well established, which serves as the cornerstone for the Company's success.

CH'NG CHIN HON

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

V. PROFIL PERSEROAN & SEJARAH SINGKAT

Company Profile & History

V.1. Profile Perusahaan

Company Profile

PT Tanah Laut Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), yang sebelumnya beroperasi dengan nama PT Indoexchange Tbk, berkedudukan hukum di wilayah Jakarta Selatan. Entitas hukum ini didirikan dengan nama awal PT Sanggrahamas Dipta, sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Nomor 78 yang diaktakan pada tanggal 19 September 1991, di hadapan Rahmah Arie Soetardjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut kemudian mengalami perubahan melalui Akta Pembetulan Nomor 14 yang diaktakan pada tanggal 7 Desember 1992, di hadapan Raden Karna Kesuma Jaya, S.H., Notaris. Kedua akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Nomor C2-11151.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Oktober 1993, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 49 tanggal 21 Juni 1994, Tambahan Nomor 3498.

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Indoexchange Tbk diresmikan melalui Akta Nomor 28 yang diaktakan pada tanggal 14 Juni 2002 di hadapan Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama ini memperoleh persetujuan resmi dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 yang diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2002. Notifikasi dan pencatatan perubahan nama tersebut juga telah dilakukan pada Badan Koordinasi Penanaman Modal, sebagaimana tercantum dalam Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 151/A6.B3/2002 yang diterbitkan pada tanggal 18 Juli 2002. Selanjutnya, pada tahun 2009, Anggaran Dasar Perseroan mengalami amandemen melalui Akta Nomor 5 yang diaktakan pada tanggal 5 Mei 2009 di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor registrasi AHU-AH.01.10-05817 pada tanggal 12 Mei 2009. Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir diaktakan melalui Akta Nomor 7 pada tanggal 18 Juni 2012 di hadapan Nofaria, S.H., Notaris pengganti dari Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, terkait dengan

PT Tanah Laut Tbk (hereinafter referred to as "the Company"), formerly operating under the name PT Indoexchange Tbk, is legally domiciled within the South Jakarta region. This legal entity was established under the initial name PT Sanggrahamas Dipta, as stipulated in Deed of Establishment Number 78, notarised on 19 September 1991, before Rahmah Arie Soetardjo, S.H., Notary Public in Jakarta. The deed of establishment subsequently underwent amendment through Deed of Rectification Number 14, notarised on 7 December 1992, before Raden Karna Kesuma Jaya, S.H., Notary Public. Both deeds were duly ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as prescribed in Decree Number C2-11151.HT.01.01.TH.93 dated 21 October 1993, and were promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 49 dated 21 June 1994, Additional Number 3498. The alteration of the Company's name to PT Indoexchange Tbk was formalised through Deed Number 28, notarised on 14 June 2002, before Dewi Himijati Tandika, S.H., Notary Public in Jakarta. This name change received official approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stipulated in Decree Number C-14053.HT.01.01.04.TH.2002, issued on 30 July 2002. Notification and registration of the aforementioned name change were also conducted with the Investment Coordinating Board, as documented in the Investment Coordinating Board Letter Number 151/A6.B3/2002, issued on 18 July 2002. Subsequently, in 2009, the Company's Articles of Association underwent amendment through Deed Number 5, notarised on 5 May 2009, before Syarifah Chozie, S.H., M.H., the notification of which was received and recorded in the Legal Entity Administration System Database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration number AHU-AH.01.10-05817, dated 12 May 2009. The Company's Articles of Association have been subject to several amendments, with the most recent amendment notarised through Deed Number 7 on 18 June 2012, before Nofaria, S.H., Notary Public, substitute for Syarifah Chozie, S.H.,

peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.636.668.150 menjadi Rp 15.639.771.000 setelah pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas I. Akta tersebut telah dinotifikasi, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.10.25281 yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2012.

Nama perseroan diubah menjadi PT Indoexchange Tbk, berdasarkan Akta No 28 tanggal 14 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 tertanggal 30 Juli 2002. Perubahan nama sebagaimana dimaksud di atas juga telah diberitahukan kepada dan dicatat oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal sebagaimana Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal No 151/A6.B3/2002 tanggal 18 Juli 2002. Selanjutnya pada tahun 2009, Berdasarkan Akta No. 5 Tanggal 5 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, SH, MH yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah Diterima Dan Dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen

Hukum Dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.10-05817 tanggal 12 Mei 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 18 Juni 2012 dibuat dihadapan Notaris Nofaria, SH pengganti dari Notaris Syarifah Chozie, SH, MH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.636.668.150 menjadi Rp 15.639.771.000 setelah pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas I. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.25281 tanggal 10 Juli 2012.

M.H., Notary Public in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital from Rp 15,636,668,150 to Rp 15,639,771,000 following the exercise of Series II Warrants of the Limited Public Offering I. This deed was notified, received, and recorded in the Legal Entity Administration System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, 1 as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.10.25281, issued on 10 July 2012.

The Company name was changed to PT Indoexchange Tbk, based on notarial deed No 28 dated 14 June 2002 made before Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 dated 30 July 2002. The change of name as mentioned above has also been notified to and recorded by the Investment Coordinating Board in accordance with the Investment Coordinating Board Letter No 151/A6.B3/2002 dated 18 July 2002. Subsequently in 2009, Deed. 5 dated 5 May 2009 made before Syarifah Chozie, SH, MH a notification of the amendment of the Articles of Association has been accepted and recorded in the Database Administration Systems of Legal and Human Rights

Department of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.10-05 817 May 12, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 7 dated June 18, 2012 of Notary Nofaria SH, a substitute of Notary Syarifah Chozie, SH, MH, a notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,636,668,150 to Rp 15,639,771,000 after the exercise of Series II Warrants of Limited Public Offering I. The deed was notified, accepted, and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.25281 dated July 10, 2012.

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Tanah Laut Tbk diresmikan melalui Akta Nomor 20 yang diaktakan pada tanggal 22 Juni 2011 di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama ini memperoleh persetujuan resmi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011 yang diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2011. Notifikasi dan pencatatan perubahan nama tersebut juga telah dilakukan pada Badan Penanaman Modal dan Promosi DKI Jakarta, sebagaimana tercantum dalam Surat Nomor 7225/-1.826.22 yang diterbitkan pada tanggal 4 November 2011.

Anggaran Dasar Perseroan, beserta susunan Pengurus Perseroan, mengalami perubahan terakhir melalui Akta Nomor 202 yang diaktakan pada tanggal 13 Agustus 2020 di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0058672.AH.01.02.Tahun 2020 yang diterbitkan pada tanggal 27 Agustus 2020, terkait dengan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar. Selain itu, perubahan data Perseroan juga telah dinotifikasi dan dicatat, sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0370275 yang diterbitkan pada tanggal 27 Agustus 2020. Dengan demikian, struktur dan identitas hukum Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yang tercatat secara resmi, mencerminkan dinamika dan adaptasi Perseroan terhadap perkembangan regulasi dan strategi bisnis.

V.2. Riwayat Pencatatan Saham

Stock Listing Histories

Berikut adalah rangkuman kronologis riwayat pencatatan saham Perseroan, yang mencerminkan perjalanan strategis Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan dan memperkuat posisinya di pasar modal Indonesia:

- **Penawaran Umum Terbatas II (2013):**
Modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan mencapai 437.913.588 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp. 21.895.679.400. Transaksi ini merepresentasikan upaya Perseroan dalam menggalang pendanaan tambahan guna

The alteration of the Company's name to PT Tanah Laut Tbk was formalized through Deed Number 20, notarised on 22 June 2011, before Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary Public in Jakarta. This name change received official approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stipulated in Decree Number AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011, issued on 28 July 2011. Notification and registration of the aforementioned name change were also conducted with the Investment and Promotion Board of DKI Jakarta, as documented in Letter Number 7225/-1.826.22, issued on 4 November 2011.

The Company's Articles of Association, along with the composition of the Company's Management, underwent its most recent amendment through Deed Number 202, notarized on 13 August 2020, before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary Public domiciled in South Jakarta. This amendment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stipulated in the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree Number AHU-0058672.AH.01.02.Tahun.2020, issued on 27 August 2020, concerning the Approval of Amendments to the Articles of Association. Furthermore, the changes to the Company's data were also notified and recorded, as documented in the Receipt of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.03-0370275, issued on 27 August 2020. Consequently, the legal structure and identity of the Company have undergone several officially recorded changes, reflecting the Company's dynamics and adaptation to evolving regulatory and business strategic developments.

The following is a chronological summary of the Company's stock listing history, reflecting the strategic journey of the Company in strengthening its capital structure and solidifying its position within the Indonesian capital market:

- **Limited Public Offering II (2013):**
The Company's fully paid-up and issued capital reached 437,913,588 shares, with a nominal value of Rp. 21,895,679,400. This transaction represented the Company's endeavor to secure additional

mendukung ekspansi bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

- **Pelaksanaan Waran II (2012):**

Melalui pelaksanaan Waran Seri II, jumlah saham Perseroan mengalami peningkatan signifikan, mencapai 312.795.420 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp. 15.639.771.000. Langkah ini merupakan bagian integral dari strategi permodalan Perseroan dalam rangka memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan fleksibilitas finansial.

- **Kuasi Reorganisasi (2010):**

Modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan tercatat sebesar 269.863.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp. 13.493.150.000. Reorganisasi ini dilaksanakan sebagai langkah strategis untuk menata ulang struktur keuangan dan operasional Perseroan, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

- **Penawaran Umum Terbatas I (2009):**

Modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan mencapai 269.863.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp. 67.465.750.000.

Pada tahun yang sama, saham Perseroan secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, menandai pencapaian penting dalam perjalanan Perseroan untuk mengakses pasar modal publik dan meningkatkan visibilitas di kalangan investor.

- **Penggabungan Nilai Nominal Saham (2005):**

Modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan tercatat sebesar 122.665.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp. 30.666.250.000. Tindakan korporasi ini dilaksanakan dalam rangka penyesuaian struktur modal Perseroan, guna menciptakan efisiensi dan keselarasan dengan kondisi pasar.

Penawaran Umum Perdana (2001):

- Modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan mencapai 1.226.650.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp. 30.666.250.000.
- Saham Perseroan secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, menandai debut Perseroan di pasar modal Indonesia.

funding to support sustained business and operational expansion.

- **Exercise of Series II Warrants (2012):**

Through the exercise of Series II Warrants, the Company's share count experienced a significant increase, reaching 312,795,420 shares, with a nominal value of Rp. 15,639,771,000. This action constituted an integral part of the Company's capitalization strategy to fortify its financial structure and enhance financial flexibility.

- **Quasi Reorganization (2010):**

The Company's fully paid-up and issued capital was recorded at 269,863,000 shares, with a nominal value of Rp. 13,493,150,000. This reorganization was executed as a strategic measure to restructure the Company's financial and operational framework, aiming to improve efficiency and effectiveness.

- **Limited Public Offering I (2009):**

The Company's fully paid-up and issued capital reached 269,863,000 shares, with a nominal value of Rp. 67,465,750,000. In the same year, the Company's shares were officially listed on the Indonesian Stock Exchange, marking a pivotal achievement in the Company's journey to access the public capital market and enhance investor visibility.

- **Share Nominal Value Consolidation (2005):**

The Company's fully paid-up and issued capital was recorded at 122,665,000 shares, with a nominal value of Rp. 30,666,250,000. This corporate action was implemented to adjust the Company's capital structure, aiming to create efficiency and alignment with market conditions.

Initial Public Offering (2001):

- *The Company's fully paid-up and issued capital reached 1,226,650,000 shares, with a nominal value of Rp. 30,666,250,000.*
- *The Company's shares were officially listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, marking the Company's debut in the Indonesian capital market.*

Penawaran Umum Perdana pada tahun 2001 merupakan tonggak sejarah krusial bagi Perseroan, menandai awal dari partisipasi Perseroan dalam arena pasar modal publik. Langkah ini tidak hanya memberikan akses kepada Perseroan untuk memperoleh modal dari publik, tetapi juga secara signifikan meningkatkan visibilitas dan kredibilitas Perseroan di mata para investor. Pencatatan saham di dua bursa efek utama di Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, mencerminkan cakupan dan jangkauan yang luas dari penawaran perdana ini, serta menunjukkan kepercayaan pasar terhadap potensi Perseroan.

Dengan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 1.226.650.000 saham, Perseroan menunjukkan struktur permodalan yang solid pada saat itu. Dana yang berhasil dihimpun dari penawaran umum perdana ini dialokasikan secara strategis untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis Perseroan, serta memperkuat posisi kompetitif Perseroan di industri terkait.

Pencatatan saham di bursa efek juga membawa implikasi penting dalam hal transparansi dan tata kelola perusahaan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan tunduk pada regulasi dan persyaratan yang lebih ketat, yang bertujuan untuk melindungi kepentingan investor dan memastikan praktik bisnis yang adil dan transparan. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap standar akuntabilitas dan profesionalisme yang tinggi, yang menjadi landasan bagi kepercayaan investor dan pertumbuhan berkelanjutan.

V.3. Visi ***Vision***

Sebagai konglomerat terdepan di Indonesia, PT Tanah Laut Tbk bertekad untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan melalui integrasi strategis antara lini bisnis pelayaran, properti, dan pengolahan kelapa, mengoptimalkan sinergi untuk menciptakan nilai tambah signifikan bagi pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas, dengan berlandaskan pada praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta mengedepankan inovasi dan kemitraan strategis untuk memperkuat posisi di pasar modal Indonesia dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi nasional.

The Initial Public Offering in 2001 represented a pivotal milestone for the Company, signifying the commencement of its participation in the public capital market arena. This action not only granted the Company access to public capital, but also significantly enhanced its visibility and credibility in the eyes of investors. The listing of shares on two prominent stock exchanges in Indonesia, namely the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, reflected the broad scope and reach of this initial offering, and demonstrated market confidence in the Company's potential.

With fully paid-up and issued capital amounting to 1,226,650,000 shares, the Company exhibited a robust capital structure at that juncture. The funds successfully raised from the initial public offering were strategically allocated to support the Company's growth and business expansion, as well as to solidify the Company's competitive position within its relevant industry.

The listing of shares on stock exchanges also carried significant implications regarding corporate transparency and governance. As a publicly traded entity, the Company became subject to more stringent regulations and requirements, designed to safeguard investor interests and ensure equitable and transparent business practices. This action underscored the Company's commitment to high standards of accountability and professionalism, which serve as the bedrock for investor confidence and sustainable growth.

As a leading conglomerate in Indonesia, PT Tanah Laut Tbk is committed to achieving sustainable growth through strategic integration across its shipping, property, and coconut processing business lines, optimizing synergy to generate significant added value for shareholders, employees, customers, and the broader community. This commitment is underpinned by environmentally, socially, and governance-responsible business practices, and driven by innovation and strategic partnerships to solidify its position in the Indonesian capital market and contribute positively to national economic development.

V.4. Misi

Mission

Sebagai entitas korporasi yang berdedikasi, PT Tanah Laut Tbk berkomitmen untuk mengembangkan portofolio bisnis yang terdiversifikasi dan berkelanjutan melalui integrasi strategis lini bisnis pelayaran, properti, dan pengolahan kelapa, mengoptimalkan sinergi antar lini bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan melalui praktik tata kelola perusahaan yang baik, mendorong inovasi dan adaptasi teknologi, serta membangun kemitraan strategis yang saling menguntungkan, dengan tujuan akhir untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi nasional.

As a dedicated corporate entity, PT Tanah Laut Tbk is committed to developing a diversified and sustainable business portfolio through the strategic integration of its shipping, property, and coconut processing business lines, optimizing inter-business synergies to enhance efficiency and competitiveness, generating optimal added value for all stakeholders through robust corporate governance practices, fostering innovation and technological adaptation, and establishing mutually beneficial strategic partnerships, with the ultimate objective of achieving sustainable growth and contributing positively to national economic development.

V.5. Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Perseroan mencatat bahwa pada periode tahun buku 2024, belum terdapat penerimaan penghargaan dan/atau sertifikasi yang signifikan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas layanan, dengan harapan dapat meraih pengakuan yang lebih besar di masa mendatang.

The Company noted that during the 2024 financial year period, there were no significant awards and/or certifications received. However, the Company is committed to continuously improving its performance and service quality, with the hope of achieving greater recognition in the future.

V.6. Data Anak Perusahaan

Subsidiaries Data

Untuk keseluruhan, berikut ini kami sampaikan data entitas anak Perseroan:

Entirely, we hereby the data on the Company's subsidiaries:

ENTITAS ANAK USAHA / SUBSIDIARY COMPANY	BIDANG USAHA/ NATURE OF BUSINESS	% KEPEMILIKAN/ OWNERSHIP	STATUS OPERASI / OPERATIONAL STATUS	JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS
PT PELABUHAN LAUT SRIWIJAYA (D/H PT CARYA MYNA)	Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan/ <i>Port Facility and Terminal Management</i>	99.96%	Belum Aktif / Not yet Active	Rp. 902.813.860
PT IONA LAUT LOGISTIK DISINGKAT PT ILLO	Jasa dan Perdagangan Umum / General Trade and Services	99,90%	Aktif / Active	Rp. 4.407.566.223
PT INDX KELAPA INDONESIA	Pengolahan Kelapa Terpadu	99%	Belum Aktif / Not yet Active	Rp 250.000.000

V.7. Manajemen & Perangkat Kerja Perseroan

Company's Management and Roles

Untuk keseluruhan, berikut ini kami sampaikan data manajemen dan perangkat kerja Perseroan:

Entirely, we hereby the data on the Company's management and roles:

Dewan Komisaris / BOC		
Ch'ng Chin Hon Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Mohd Sofian Bin Jaafar Komisaris Independent/ <i>Independent Commissioner</i>	
Direksi / BOD		
Harun bin Halim Rasip Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Dewi Retno Andriani Direktur / <i>Director</i>	
Komite Audit / Audit Committee		
Ch'ng Chin Hon (Ketua / <i>Chairman</i>)	Rahan Nara (Anggota / <i>Member</i>)	
Audit Internal / Internal Audit	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary	Auditor / Auditor
Luluk Hindarto	Dera Fresky	Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan Menara Kadin Indonesia Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3 Jakarta 12950, Tel: + (62) 21 - 5274426 / 5274427 Fax: + (62) 21 - 5274435 E-mail: info@inpact.id
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	Bank / Bank	Kantor Terdaftar / Registered Office
Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250, Indonesia Tel: + (62) 21 - 2936 5287/98 Fax: + (62) 21 - 2928 9961 E-mail: opr@adimitra-jk.co.id	Bank Permata Jl. Kedoya Agave Raya Ruko Tomang Tol Blok 1/6, Jakarta 11520, Indonesia Tel: + (62) 21 - 580 1072 Fax: + (62) 21 - 580 3273 Jl.Prof. DR. Soepomo SH No. 143 Soepomo Office Park, Jakarta 12810, Indonesia Tel: + (62) 21 – 2961 2918 Fax: + (62) 21 - 2961 2919 Website: www.permatabank.com Bank Mandiri Wisma Metropolitan I Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31, Jakarta 12920, Indonesia Tel: + (62) 21 - 525 3208 Website: www.bankmandiri.co.id	PT Tanah Laut Tbk / PT Pelayaran INDX Lines/ PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (d/h PT Carya Myna)/PT Iona Laut Logistik disingkat PT ILLO/ PT Surya Energi Abadi Grh@ HRH – 2 nd Floor Jalan Lebak Bulus Raya NO. 20 Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia. 12440 POBOX 1087 Telp: +62 21 27812154, 27812156, 27812157 Fax: +62 21 28720991 email: enquiries@tanahlaut.co.id

V.9. Sejarah Singkat

History Highlight

Perseroan memulai perjalanannya di pasar modal Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tahun 2001, berhasil menghimpun dana sebesar Rp. 15 miliar. Langkah strategis ini menandai debut Perseroan sebagai entitas publik, membuka akses terhadap sumber pendanaan yang lebih luas untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Pada bulan Mei 2009, Perseroan melanjutkan ekspansi modalnya melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), dengan menerbitkan 147.198.000 saham dan 42.932.750 Waran. Dana yang diperoleh dari PUT I dialokasikan secara strategis untuk: (a) mengakuisisi Radikal Rancak Sendirian Berhad (RRSB), sebuah entitas korporasi yang bergerak di bidang logistik kelautan dan berkedudukan di Malaysia, dari Integrax Berhad pada bulan Juni 2009, (b) mengembangkan usaha di sektor kepelabuhanan, angkutan, dan logistik melalui investasi dalam pembelian kapal tunda dan/atau kapal tongkang, baik secara langsung maupun melalui Anak Perusahaan, dan (c) memperkuat struktur modal kerja Perseroan. Akuisisi RRSB menandai langkah signifikan dalam memperluas jangkauan operasional Perseroan di pasar logistik kelautan regional, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain kunci dalam industri ini.

Pada bulan Januari 2010, Perseroan memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi, dengan tujuan mengeliminasi saldo laba negatif melalui penurunan nilai nominal saham dari Rp 250,00 menjadi Rp 50,00, yang efektif sejak tanggal 5 April 2010, setelah memperoleh persetujuan resmi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Reorganisasi ini merupakan langkah strategis untuk menata ulang struktur keuangan Perseroan, menciptakan landasan yang lebih kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Sejalan dengan diversifikasi kegiatan usaha dan upaya memperluas jangkauan layanan, Perseroan mendirikan Anak Perusahaan, PT Pelayaran INDX Lines (PIL), yang bergerak di bidang pelayaran dalam negeri. Pendirian PIL memperkuat posisi Perseroan di sektor logistik maritim domestik, dan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di pasar domestik.

Pada tanggal 1 November 2010, Perseroan mendirikan PT Carya Myna, yang bergerak di bidang pengelolaan

The Company commenced its journey in the Indonesian capital market through an Initial Public Offering (IPO) in 2001, successfully raising Rp. 15 billion. This strategic move marked the Company's debut as a public entity, unlocking access to broader funding sources to support sustained business growth and expansion.

In May 2009, the Company further expanded its capital base through a Limited Public Offering I (PUT I), issuing 147,198,000 shares and 42,932,750 Warrants. The funds procured from PUT I were strategically allocated to: (a) acquire Radikal Rancak Sendirian Berhad (RRSB), a marine logistics corporation domiciled in Malaysia, from Integrax Berhad in June 2009, (b) develop port, shipping, and logistics operations through investments in tugboats and/or barges, both directly and via subsidiaries, and (c) strengthen the Company's working capital structure. The acquisition of RRSB represented a significant stride in expanding the Company's operational reach within the regional marine logistics market, and solidified its position as a key industry player.

In January 2010, the Company obtained shareholder approval to execute a Quasi Reorganization, aiming to eliminate negative retained earnings by reducing the share nominal value from Rp. 250.00 to Rp. 50.00, effective from 5 April 2010, following official approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. This reorganization constituted a strategic measure to restructure the Company's financial framework, establish a more robust foundation for long-term growth, and enhance operational efficiency.

In line with the diversification of its business activities and efforts to broaden its service scope, the Company established a subsidiary, PT Pelayaran INDX Lines (PIL), specializing in domestic shipping. The establishment of PIL reinforced the Company's presence in the domestic maritime logistics sector, and augmented its capacity to meet customer demands within the domestic market.

On 1 November 2010, the Company founded PT Carya Myna, engaged in terminal and port facility

terminal dan fasilitas pelabuhan. Pada tanggal 9 Maret 2018, nama Anak Perusahaan ini diubah menjadi PT Pelabuhan Laut Sriwijaya, mencerminkan evolusi dan ekspansi operasionalnya, serta mempertegas komitmen Perseroan dalam mengembangkan infrastruktur pelabuhan yang modern dan efisien.

Pada bulan Februari 2011, Equatorex Sdn Bhd, sebuah perseroan terbatas yang berkedudukan di Malaysia, mengambil alih 100% saham Integrax Berhad pada Perseroan, menandai perubahan signifikan dalam struktur kepemilikan Perseroan dan membuka peluang untuk sinergi yang lebih besar dalam operasional dan strategi bisnis.

Dalam rangka memperkuat armada dan meningkatkan kapasitas operasional, PIL melakukan investasi dalam pembelian kapal tunda dan kapal tongkang pada bulan Desember 2010, serta Coal Transloader Barge pada bulan Desember 2011. Aset-aset ini telah beroperasi secara penuh dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Tongkang kemudian dijual pada tahun 2013, sementara kapal tunda saat ini difokuskan untuk mendukung operasional Coal Transloader Barge, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola aset dan menyesuaikan strategi operasional dengan dinamika pasar.

Pada bulan Juli 2013, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan 125.118.168 saham. Dana yang diperoleh dari PUT II dialokasikan secara strategis untuk: (a) meningkatkan penyertaan modal Perseroan pada PT Pelayaran INDX Lines (PIL), yang selanjutnya akan digunakan oleh PIL untuk melunasi kewajiban utang pokok terkait pembelian Coal Transloader Barge dan memperkuat posisi kas PIL, serta (b) meningkatkan modal kerja Perseroan guna mendukung kegiatan operasional dan ekspansi bisnis.

Perubahan nama Perseroan dari PT Indoexchange Tbk menjadi PT Tanah Laut Tbk diresmikan setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2011. Perubahan nama ini kemudian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 yang diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2011. Perubahan ini mencerminkan strategi Perseroan untuk memperkuat identitas korporat dan menyesuaikan diri dengan dinamika pasar.

management. On 9 March 2018, this subsidiary's name was changed to PT Pelabuhan Laut Sriwijaya, reflecting its operational evolution and expansion, and underscoring the Company's commitment to developing modern and efficient port infrastructure.

In February 2011, Equatorex Sdn Bhd, a Malaysian-domiciled corporation, acquired 100% of Integrax Berhad's shareholding in the Company, marking a significant shift in the Company's ownership structure and creating opportunities for enhanced operational and business strategy synergies.

To bolster its fleet and augment operational capacity, PIL invested in the acquisition of tugboats and barges in December 2010, and a Coal Transloader Barge in December 2011. These assets have been fully operational, contributing positively to the Company's financial performance. The barges were subsequently sold in 2013, while the tugboats are now dedicated to supporting the operational activities of the Coal Transloader Barge, demonstrating the Company's ability to manage assets and adapt operational strategies to market dynamics.

In July 2013, the Company executed a Limited Public Offering II (PUT II), issuing 125,118,168 shares. The proceeds from PUT II were strategically allocated to: (a) augment the Company's equity participation in PT Pelayaran INDX Lines (PIL), which would subsequently be utilized by PIL to discharge principal debt obligations related to the acquisition of the Coal Transloader Barge and to reinforce PIL's cash position, and (b) enhance the Company's working capital to support operational activities and business expansion.

The alteration of the Company's name from PT Indoexchange Tbk to PT Tanah Laut Tbk was formalized following shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders held on 20 June 2011. This name change was subsequently ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011, issued on 28 July 2011. This modification reflects the Company's strategy to strengthen its corporate identity and adapt to evolving market dynamics.

Pada tanggal 8 Mei 2014, Perseroan mendirikan PT Iona Laut Logistik, sebuah entitas anak yang bergerak di bidang Jasa dan Perdagangan Umum. Pendirian entitas ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam memperluas cakupan operasional dan diversifikasi usaha, dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PT Iona Laut Logistik didirikan dengan visi untuk menjadi pemain yang kompetitif dan terpercaya dalam sektor jasa dan perdagangan umum, dengan fokus pada penyediaan layanan dan produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis. Pendirian entitas ini juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, serta mengidentifikasi peluang-peluang baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan operasionalnya, PT Iona Laut Logistik mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang kuat akan menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Perseroan akan terus memberikan dukungan yang komprehensif kepada PT Iona Laut Logistik melalui penyediaan sumber daya yang memadai, termasuk modal, teknologi, dan sumber daya manusia yang berkualitas. Perseroan juga akan menjalin kemitraan strategis dengan pihak-pihak terkait, baik di tingkat domestik maupun internasional, untuk memperkuat posisi PT Iona Laut Logistik di pasar dan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan.

On 8 May 2014, the Company established PT Iona Laut Logistik, a subsidiary entity operating within the General Services and Trading sector. This establishment represents a strategic initiative by the Company to expand its operational scope and diversify its business portfolio, with the objective of generating sustainable added value for shareholders and other stakeholders.

PT Iona Laut Logistik was founded with the vision to become a competitive and reputable player within the General Services and Trading sector, focusing on the provision of high-quality services and products that meet the demands of a dynamic market. This establishment also reflects the Company's commitment to continuous innovation and adaptation to evolving business environments, as well as the identification of new opportunities for sustainable growth.

In its operational conduct, PT Iona Laut Logistik prioritizes the principles of Good Corporate Governance (GCG), encompassing transparency, accountability, responsibility, and fairness. The Company firmly believes that the implementation of robust GCG will foster a conducive business environment, enhance stakeholder confidence, and support the achievement of the Company's strategic objectives.

The Company will continue to provide comprehensive support to PT Iona Laut Logistik through the provision of adequate resources, including capital, technology, and qualified human resources. The Company will also cultivate strategic partnerships with relevant parties, both domestically and internationally, to reinforce PT Iona Laut Logistik's market position and create mutually beneficial synergies.

VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Kami menyajikan analisis komprehensif dan diskusi manajemen yang mendalam terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan. Analisis ini membandingkan kinerja keuangan Perseroan dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, memberikan wawasan yang jelas dan terstruktur mengenai tren, pencapaian, serta dinamika operasional yang mempengaruhi posisi keuangan Perseroan. Diskusi manajemen yang disajikan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada para pemangku kepentingan mengenai strategi, tantangan, dan prospek Perseroan di masa mendatang.

Dalam bagian ini, Manajemen menyajikan analisis komprehensif dan diskusi mendalam mengenai kinerja keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, yaitu 2023, untuk mengidentifikasi tren, perubahan signifikan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Analisis ini mencakup tinjauan terhadap laporan laba rugi konsolidasian, laporan posisi keuangan konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian. Manajemen akan membahas secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, beban, laba, aset, liabilitas, dan arus kas Perseroan. Selain itu, Manajemen juga akan memberikan penjelasan mengenai dampak dari kondisi ekonomi makro, perubahan regulasi, dan faktor-faktor internal Perseroan terhadap kinerja keuangan.

Dalam upaya menghadirkan transparansi dan akuntabilitas yang tak tergoyahkan, kami menyajikan analisis komprehensif dan diskusi manajemen yang mendalam terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan,

We present a comprehensive analysis and in-depth management discussion of the Company's Consolidated Financial Statements for the period ending 31 December 2024, which have been independently audited by the Public Accounting Firm Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Partners. This analysis compares the Company's financial performance with the period ending 31 December 2023, providing a clear and structured insight into the trends, achievements, and operational dynamics influencing the Company's financial position. The management discussion presented aims to provide stakeholders with a thorough understanding of the Company's strategies, challenges, and future prospects.

In this section, Management presents a comprehensive analysis and in-depth discussion regarding the Company's consolidated financial performance for the period ended 31 December 2024, based on the financial statements audited by the Public Accounting Firm Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan. This analysis is conducted by comparing the Company's financial performance in 2024 with the preceding year, 2023, to identify trends, significant changes, and factors influencing the Company's financial performance.

This analysis encompasses a review of the consolidated statement of profit or loss, the consolidated statement of financial position, and the consolidated statement of cash flows. Management will discuss in detail the factors affecting the Company's revenue, expenses, profit, assets, liabilities, and cash flows. Furthermore, Management will provide explanations regarding the impact of macroeconomic conditions, regulatory changes, and internal factors on the Company's financial performance.

In an endeavour to deliver unwavering transparency and accountability, we present a comprehensive analysis and in-depth management discussion of the Company's Consolidated Financial Statements for the period ending 31 December 2024, which have been independently audited by the Public Accounting Firm Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan &

Nuzuliana, Ramdan & Rekan. Analisis ini, yang membandingkan kinerja keuangan Perseroan dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif kepada para pemangku kepentingan mengenai tren, pencapaian, serta dinamika operasional yang mempengaruhi posisi keuangan Perseroan. Diskusi manajemen yang disajikan dirancang untuk memberikan wawasan yang jelas dan terstruktur, memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami strategi, tantangan, dan proyeksi prospek Perseroan di masa depan. Manajemen Perseroan berkomitmen untuk menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan terpercaya, sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), sebagai landasan yang kokoh bagi pengambilan keputusan strategis.

VI.1. Kinerja Segmen ***Segment Performance***

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha disampaikan pada halaman selanjutnya.

Partners. This analysis, which compares the Company's financial performance with the period ending 31 December 2023, aims to provide stakeholders with a profound and comprehensive understanding of the trends, achievements, and operational dynamics influencing the Company's financial position. The management discussion presented is designed to offer clear and structured insights, enabling stakeholders to comprehend the Company's strategies, challenges, and projected future prospects. The Company's Management is committed to presenting accurate, relevant, and reliable information, in alignment with the principles of good corporate governance (GCG), as a solid foundation for strategic decision-making.

Consolidated Information based on business segments will be explained in the next page.

2024						
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan / Port and Marine Logistic Services	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Portal service	Sewa Tenant/ Rent Tenant	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan						Revenue
Pendapatan antar Segmen	-	-	312.127.628	-	312.127.628	Inter Segment Revenue
Beban pokok pendapatan	-	(2.134.408.975)	-	-	(2.134.408.975)	Cost of revenue
Laba Kotor	-	(2.134.408.975)	(312.127.628)	-	(2.446.536.603)	Gross Profit
Beban Usaha	-	(5.355.102.034)	-	-	(5.355.102.034)	Operating Expenses
Rugi Usaha	-	(7.489.511.009)	-	-	(7.801.638.637)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(8.529.309)	1.694.917.975	-	-	1.686.388.666	Other Incomes (Charges) –Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Final	8.529.309	(9.184.428.984)	(312.127.628)	-	(9.488.027.303)	Income (Loss) Before Final Income Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	-	(32.926.414)	-	-	(32.926.414)	Final Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	8.529.309	(9.217.355.398)	-	-	(9.520.953.717)	Net Income (Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain	8.529.309	(9.217.355.398)	(312.127.628)	-	(9.520.953.717)	Other Comprehensive Income
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Aktuarial	-	151.752.795	-	-	151.752.795	Item That Will Not Reclassified to Profit or Loss actuarial loss
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	151.752.795	-	-	151.752.795	Other Comprehensive Income for The Period
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	8.529.309	(9.065.602.603)	(312.127.628)	-	(9.369.200.922)	Comprehensive Income (Loss) For the Period
Aset Segmen	5.310.380.083	55.678.044.546	-	-	48.382.358.329	Segment Assets
Liabilitas Segmen	-	24.499.755.556	-	-	19.387.689.248	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	-	-	-	-	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	1.1411.390.064	-	-	1.1411.390.064	Depreciation and Amortization

2023						
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan / Port and Marine Logistic Services	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Portal service	Sewa Tenant/ Rent Tenant	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan						Revenue
Pendapatan antar Segmen	-	1.200.000.000	256.276.487	-	1.200.000.000	Inter Segment Revenue
Beban pokok pendapatan	-	(2.067.537.965)	-	-	(2.067.537.965)	Cost of revenue
Laba Kotor	-	(867.537.965)	256.276.487	-	(867.537.965)	Gross Profit
Beban Usaha	-	(5.630.743.861)	-	-	(5.630.743.861)	Operating Expenses
Rugi Usaha	-	(6.498.281.826)	256.276.487	-	(6.498.281.826)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(13.844.839)	207.220.659	-	-	193.375.820	Other Incomes (Charges) –Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Final	13.844.839	(6.705.502.485)	256.276.487	-	(6.691.657.646)	Income (Loss) Before Final Income Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	-	37.790.930	-	-	37.790.930	Final Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	13.844.839	(6.667.711.555)	256.276.487	-	(6.653.866.716)	Net Income (Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Aktuarial	-	8.228.829	-	-	8.228.829	Item That Will Not Reclassified to Profit or Loss actuarial loss
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	8.228.829	-	-	8.228.829	Other Comprehensive Income for The Period
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	13.844.839	(6.659.482.726)	256.276.487	-	(6.645.637.887)	Comprehensive Income (Loss) For the Period
Aset Segmen	5.301.850.774	59.244.302.255	-	-	52.185.086.721	Segment Assets
Liabilitas Segmen	-	19.378.391.117	-	4.867.066.308	14.511.324.809	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	-	-	-	-	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	1.140.458.074	-	-	1.410.458.074	Depreciation and Amortization

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN (lanjutan...)

Saat ini, Manajemen Perseroan memprioritaskan pengembangan portofolio bisnisnya dengan fokus utama pada sektor penyewaan properti, khususnya ruang kantor, yang diproyeksikan akan memberikan pendapatan stabil dan berkelanjutan. Di samping itu, Perseroan juga tengah merencanakan ekspansi ke sektor pengolahan kelapa, yang diidentifikasi memiliki potensi pertumbuhan signifikan seiring dengan meningkatnya permintaan pasar. Sementara itu, terkait dengan rencana bisnis transshipment batubara, Manajemen Perseroan masih melakukan evaluasi mendalam dan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi pasar dan regulasi, sebelum mengambil keputusan lebih lanjut. Strategi diversifikasi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengoptimalkan aset dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

Currently, the Company's Management is prioritizing the development of its business portfolio, with a primary focus on the property rental sector, specifically office space, which is projected to provide stable and sustainable revenue. Additionally, the Company is planning an expansion into the coconut processing sector, identified as having significant growth potential due to increasing market demand. Meanwhile, regarding the coal transshipment business plan, Management is still conducting a thorough evaluation and considering various factors, including market conditions and regulations, before making further decisions. This diversification strategy reflects the Company's commitment to optimizing assets and creating added value for stakeholders, while adhering to principles of prudence and sustainability.

VI.2. Analisa Kinerja Keuangan ***Financial Performance Analysis***

Analisa kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya;

Financial Performance Analysis cover comparison between the financial performance of the current year with the previous year;

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan total sebesar Rp. 312.127.628, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp. 1.456.276.487. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya penerimaan jasa manajemen bulanan yang sebelumnya diberikan kepada anak perusahaan, PT. Pelayaran INDX Lines, yang telah dikeluarkan dari konsolidasi. Manajemen Perseroan terus berupaya mengoptimalkan sumber pendapatan lainnya dan mengeksplorasi peluang bisnis baru untuk memastikan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Revenue

In the fiscal year 2024, the Company recorded total revenues of Rp. 312,127,628, reflecting a decrease from the corresponding period in 2023, which also reported Rp. 1,456,276,487. This diminution in revenue is primarily attributable to the cessation of monthly management service fees previously received from the subsidiary, PT. Pelayaran INDX Lines, following its deconsolidation. The Company's Management is actively engaged in optimizing alternative revenue streams and exploring new business opportunities to ensure sustained revenue growth in subsequent periods.

Rugi Komprehensif

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, rugi bersih Perseroan Rp 8,7 milyar naik dari Rugi bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp 6,4 milyar.

Comprehensive Loss

For the year ended December 31, 2024, the Company's net loss Rp. 8.7 million increased from net loss Rp. 6.4 billion in 2023.

Aset Lancar

Total aset lancar menurun sebesar 53% pada 31 Desember 2024, dari saldo sebelumnya di tahun 2023 sebesar Rp. 4,5 milyar menjadi Rp. 2,1 milyar disebabkan penurunan kas dan bank untuk pembiayaan proyek dalam pengembangan.

Current Assets

Total current asset decreased by 53% as at December 31, 2024 from Rp.4.5 billion in 2023 to Rp.2.1 billion due to the increase in cash and bank to finance the project in development.

Aset Tidak Lancar

Pada bulan December 2024, jumlah aset tidak lancar menurun sebesar 3% dari jumlah Rp. 47,66 milyar pada tahun 2023 menjadi Rp. 46,24 milyar pada tahun 2024 yang didapatkan dari kemajuan pembangunan proyek yang dilakukan perusahaan.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 48,38 milyar, turun sebesar 7% dari tahun sebelumnya Rp. 52,19 milyar yang disebabkan oleh akumulasi nilai amortisasi dan juga depresiasi aset-aset Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan naik dari Rp. 5,46 milyar di tahun 2023 menjadi Rp. 10,39 milyar di tahun 2024 sebagai dampak penambahan utang pihak berelasi.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp. 8,99 Milyar, turun 1 % dari tahun 2023 yaitu Rp. 9 Milyar sebagai dampak dari utang pihak ketiga.

Jumlah Liabilitas

Liabilitas Perseroan naik dari Rp. 14,5 milyar pada tahun 2023 menjadi Rp. 19,4 milyar pada tahun 2024, sebagai dampak dari penambahan utang pihak berelasi.

Beban Operasi

Beban Usaha Perseroan, naik sebesar 3% dari Rp 2.07 milyar pada tahun 2023 menjadi Rp 2,13 milyar pada tahun 2024 karena adanya penurunan pendapatan yang didapat dari aktivitas operasional Perseroan.

Perubahan Ekuitas

Posisi Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 28,99 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 23% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyerapan rugi tahun berjalan, yang secara langsung mempengaruhi saldo ekuitas. Manajemen Perseroan terus berupaya untuk mengimplementasikan langkah-langkah strategis dalam rangka memulihkan dan meningkatkan posisi ekuitas, dengan fokus pada peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional.

Non-Current Assets

At December 2024, non-current asset decreased 3% from Rp. 47.66 billion in 2023 to Rp. 46.24 billion in 2024 obtained from the progress of project in development done by the company.

Total Assets

Total Assets as of December 31, 2024 amounted to Rp. 48.38 billion, decrease 7% compared with the previous year caused by the accumulation and depreciation of the assets of the company.

Current Liabilities

The Company's Current Liabilities increased from Rp. 5.46 billion in 2023 to Rp. 10.39 billion in 2024 as the impact of the addition debt from related party.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-Current Liabilities in year 2024 amounted to Rp. 8.99 billion, decreased 1 % from Rp. 9 billion in 2023 as the impact of the debt from third party.

Total Liabilities

Liabilities increased from Rp.14.5 billion in 2023 to Rp.19.4 billion in 2024 as the impact of the addition debt from related party.

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses increased 3% from Rp. 2.07 billion in 2023 to Rp. 2.13 billion in 2024 due to the decrease in the Company's revenue from operational activities.

Changes in Equity

The Company's Equity position as of 31 December 2024 stood at Rp 28.99 billion, representing a decrease of 23% compared to the preceding period. This decline is primarily attributable to the absorption of the current year's losses, which directly impacted the equity balance. The Company's Management is actively implementing strategic measures aimed at restoring and enhancing the equity position, with a focus on improving profitability and operational efficiency.

Perubahan Arus Kas

Posisi Arus Kas Perseroan per 31 Desember 2024 menunjukkan penurunan, dari defisit sebesar Rp 4,9 miliar pada tahun sebelumnya menjadi defisit sebesar Rp 2,4 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan yang tidak sebanding dengan total biaya operasional yang harus dipenuhi oleh Perseroan. Manajemen Perseroan sedang melakukan evaluasi mendalam terhadap struktur biaya dan strategi pendapatan, serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk memperbaiki arus kas dan memastikan keberlanjutan operasional di masa mendatang.

VI.3. Dampak Perubahan Harga

Effect on price change

Sebelumnya, sektor-sektor strategis seperti jasa logistik kelautan, transportasi laut domestik, dan bongkar muat batubara merupakan penyumbang utama pendapatan Perseroan. Namun, dikarenakan adanya sejumlah kendala operasional yang signifikan, optimalisasi kontribusi dari sektor-sektor tersebut belum dapat dicapai pada periode ini. Menyikapi kondisi ini, Manajemen Perseroan telah mengalihkan fokus pada pengembangan sektor penyewaan ruang kantor properti, yang diproyeksikan akan memberikan arus pendapatan yang stabil dan berkelanjutan.

Selain itu, sebagai bagian dari strategi diversifikasi, Perseroan juga tengah merencanakan pengembangan sektor pengolahan kelapa terpadu, yang diyakini memiliki potensi pertumbuhan yang substansial. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis yang menjanjikan, serta mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor yang rentan terhadap fluktuasi pasar. Manajemen Perseroan terus melakukan kajian mendalam untuk memastikan bahwa strategi diversifikasi ini selaras dengan visi jangka panjang Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap menghadapi tantangan yang berasal dari fluktuasi biaya operasional, khususnya harga bahan bakar minyak, yang berdampak pada profitabilitas mengingat biaya-biaya ini tidak dapat dengan mudah dialihkan kepada pelanggan. Manajemen Perseroan berkomitmen untuk terus mengevaluasi dan mengimplementasikan solusi strategis guna mengatasi tantangan-tantangan ini dan memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

Changes in Cash Flow

The Company's Cash Flow position as of 31 December 2024 demonstrates a decline, from a deficit of Rp 4.9 billion in the preceding year to a deficit of Rp 2.4 billion. This shift is primarily attributed to a decrease in revenue that has not kept pace with the Company's total operational expenses. The Company's Management is currently conducting a thorough review of the cost structure and revenue strategy, and is taking proactive steps to rectify the cash flow and ensure operational sustainability in the future.

Previously, strategic sectors such as marine logistics services, domestic maritime transport, and coal cargo handling constituted the primary contributors to the Company's revenue. However, due to a number of significant operational constraints, the optimization of contributions from these sectors has not been achievable during this period. In response to these conditions, the Company's Management has shifted its focus to the development of the property office space rental sector, which is projected to provide a stable and sustainable revenue stream.

Furthermore, as part of a diversification strategy, the Company is also planning the development of an integrated coconut processing sector, which is believed to possess substantial growth potential. This initiative reflects the Company's commitment to identifying and capitalizing on promising business opportunities, as well as reducing reliance on sectors susceptible to market fluctuations. The Company's Management is conducting ongoing in-depth analyses to ensure that this diversification strategy aligns with the Company's long-term vision.

Nevertheless, the Company continues to face challenges arising from fluctuations in operational costs, particularly fuel oil prices, which impact profitability as these costs cannot be easily passed on to customers. The Company's Management is committed to continuously evaluating and implementing strategic solutions to address these challenges and ensure the sustainability and growth of the Company's financial performance in the future.

VI.4. Kelangsungan Usaha

Going Concern

Dalam rangka memastikan keberlanjutan operasional, mendorong pertumbuhan strategis, serta mengoptimalkan peluang bisnis yang ada, Manajemen Perseroan telah merancang dan akan terus mengimplementasikan serangkaian inisiatif strategis yang terstruktur dan terukur.

Inisiatif-inisiatif ini didasarkan pada visi jangka panjang Perseroan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Strategi-strategi yang akan diimplementasikan meliputi:

- i. Memfokuskan pada pengembangan bisnis yang sinergis dengan kompetensi inti Perseroan dan Entitas Anak, dengan penekanan pada efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya;
- ii. Akuisisi aset dan entitas bisnis yang terpilih secara cermat di Indonesia dan Malaysia, yang sejalan dengan visi pertumbuhan jangka panjang Perseroan, dengan mempertimbangkan potensi sinergi dan kontribusi terhadap portofolio bisnis;
- iii. Evaluasi berkelanjutan terhadap peluang investasi di Indonesia yang sesuai dengan keahlian Perseroan, dengan pendekatan berbasis data dan analisis risiko yang komprehensif; serta
- iv. Pembentukan aliansi strategis dengan pelanggan dan mitra kerja, yang didasarkan pada prinsip saling menguntungkan dan bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar serta menciptakan sinergi yang berkelanjutan.

Melalui implementasi strategi-strategi ini, Manajemen Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Manajemen Perseroan juga akan terus berupaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional, serta memastikan bahwa setiap keputusan bisnis didasarkan pada pertimbangan yang matang dan didukung oleh data yang akurat. Dengan demikian, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

In order to ensure operational continuity, drive strategic growth, and optimise existing business opportunities, the Company's Management has designed and will continue to implement a series of structured and measurable strategic initiatives.

These initiatives are grounded in the Company's long-term vision to create sustainable added value for all stakeholders, while adhering to principles of sound corporate governance and responsible business practices.

The strategies to be implemented include:

- i. Focusing on the development of businesses synergistic with the core competencies of the Company and its Subsidiaries, with an emphasis on operational efficiency and resource optimisation;*
- ii. The carefully selected acquisition of assets and business entities in Indonesia and Malaysia, aligned with the Company's long-term growth vision, considering potential synergies and contributions to the business portfolio;*
- iii. The continuous evaluation of investment opportunities in Indonesia that are commensurate with the Company's expertise, employing a data-driven and comprehensive risk analysis approach; and*
- iv. The establishment of strategic alliances with customers and partners, based on mutual benefit and aimed at expanding market reach and creating sustainable synergies.*

Through the implementation of these strategies, the Company's Management is committed to creating sustainable added value for stakeholders, while upholding principles of good corporate governance and responsible business practices. The Company's Management will also continue to strive to enhance transparency and accountability in all aspects of operations, and ensure that every business decision is based on sound judgment and supported by accurate data. In doing so, the Company can achieve sustainable growth and make a positive contribution to the national economy.

VI.5. Aspek pemasaran atas produk dan jasa

Marketing aspect on the Company' service and products

Dalam upaya untuk menjamin keberlanjutan operasional dan mengoptimalkan pertumbuhan pendapatan, Perseroan mengadopsi pendekatan pemasaran yang strategis dan terukur. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemeliharaan hubungan dengan basis pelanggan yang ada, tetapi juga secara aktif mengeksplorasi dan memanfaatkan peluang pasar baru, termasuk melalui pemanfaatan media digital dan teknologi. Melalui analisis pasar yang mendalam dan pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika kebutuhan pelanggan, Perseroan berupaya untuk mengidentifikasi dan menembus ceruk pasar yang memiliki potensi pertumbuhan signifikan.

Strategi pemasaran Perseroan mencakup pengembangan dan implementasi program-program yang dirancang untuk meningkatkan visibilitas merek, memperkuat loyalitas pelanggan, dan menonjolkan keunggulan kompetitif Perseroan. Ini melibatkan partisipasi strategis dalam acara-acara industri terkemuka, pengembangan materi pemasaran yang informatif dan persuasif, serta pemanfaatan platform digital dan teknologi terkini untuk memperluas jangkauan audiens dan membangun interaksi yang bermakna. Perseroan juga memanfaatkan analisis data dan kecerdasan buatan untuk mengoptimalkan kampanye pemasaran dan meningkatkan efektivitas komunikasi dengan pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kemitraan strategis dengan para pemangku kepentingan kunci, termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan asosiasi industri, untuk memperluas jangkauan pasar dan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan. Melalui pendekatan pemasaran yang holistik dan terintegrasi ini, Perseroan yakin bahwa dapat menciptakan aliran pendapatan yang stabil dan berkelanjutan, serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya beradaptasi dengan perubahan pasar, tetapi juga secara aktif membentuk tren pasar untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

VI.6. Kebijakan dividen

Dividend policy

Kebijakan dividen Perseroan dirancang dengan tujuan untuk mencapai distribusi dividen yang stabil dan berkelanjutan kepada para pemegang saham, sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik

In an endeavor to ensure operational sustainability and optimize revenue growth, the Company adopts a strategic and measured marketing approach. This approach not only focuses on maintaining relationships with the existing customer base, but also actively explores and leverages new market opportunities, including through the utilization of digital media and technology. Through in-depth market analysis and a comprehensive understanding of evolving customer needs, the Company strives to identify and penetrate market niches with significant growth potential.

The Company's marketing strategy encompasses the development and implementation of programs designed to enhance brand visibility, strengthen customer loyalty, and highlight the Company's competitive advantages. This involves strategic participation in leading industry events, the development of informative and persuasive marketing materials, and the utilization of contemporary digital platforms and technologies to broaden audience reach and foster meaningful interaction. The Company also leverages data analytics and artificial intelligence to optimize marketing campaigns and improve the effectiveness of customer communication.

Furthermore, the Company establishes strategic partnerships with key stakeholders, including customers, business partners, and industry associations, to expand market reach and create mutually beneficial synergies. Through this holistic and integrated marketing approach, the Company is confident in its ability to generate a stable and sustainable revenue stream, and achieve long-term, sustainable growth. Consequently, the Company not only adapts to market changes, but also actively shapes market trends to achieve enduring competitive advantage.

The Company's dividend policy is designed with the objective of achieving a stable and sustainable distribution of dividends to shareholders, in accordance with principles of sound corporate

dan komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang. Pelaksanaan kebijakan ini didasarkan pada evaluasi komprehensif terhadap kondisi keuangan Perseroan, terutama kemampuan untuk menghasilkan arus kas operasional dan pendapatan bersih yang signifikan, yang melebihi kebutuhan investasi modal dan ekspansi bisnis yang telah ditetapkan.

Manajemen Perseroan memahami bahwa dividen merupakan salah satu bentuk pengembalian investasi yang penting bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memantau kinerja keuangan secara cermat dan melakukan analisis periodik terhadap kemampuan untuk mendistribusikan dividen, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, dan kebutuhan modal kerja. Prioritas utama adalah memastikan bahwa distribusi dividen tidak akan mengganggu stabilitas keuangan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan rencana strategisnya, serta mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada tahun fiskal ini, setelah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangan Perseroan dan kebutuhan investasi untuk mendukung pertumbuhan di masa depan, Manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak mengusulkan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Keputusan ini diambil dengan tujuan untuk memperkuat posisi keuangan Perseroan, mempertahankan fleksibilitas keuangan, dan memastikan bahwa sumber daya yang ada dialokasikan secara optimal untuk mendukung inisiatif-inisiatif strategis yang akan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Manajemen Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan mengevaluasi kembali kebijakan dividen secara berkala, dengan harapan dapat memberikan pengembalian yang optimal kepada para pemegang saham di masa mendatang, sejalan dengan pertumbuhan dan stabilitas Perseroan.

governance and a commitment to creating long-term value. The implementation of this policy is predicated on a comprehensive evaluation of the Company's financial condition, particularly its ability to generate significant operating cash flow and net income, exceeding the established capital investment and business expansion requirements.

The Company's Management recognises that dividends represent a crucial form of investment return for shareholders. Consequently, the Company will continuously monitor financial performance meticulously and conduct periodic analyses of its capacity to distribute dividends, taking into account factors such as profitability, liquidity, and working capital needs. The primary priority is to ensure that dividend distribution does not compromise the Company's financial stability and ability to execute its strategic plans, as well as maintain sustainable growth.

In the current fiscal year, following a thorough evaluation of the Company's financial condition and the investment requirements to support future growth, the Company's Management has decided not to propose a dividend distribution to shareholders. This decision is made with the aim of strengthening the Company's financial position, maintaining financial flexibility, and ensuring that available resources are optimally allocated to support strategic initiatives that will create long-term value for stakeholders. The Company's Management is committed to continuously improving financial performance and reassessing the dividend policy periodically, with the expectation of providing optimal returns to shareholders in the future, in line with the Company's growth and stability.

VI.7. Diskusi Manajemen

Management Discussion

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Dalam upaya untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan, Manajemen Perseroan secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap informasi material yang relevan dengan kinerja dan prospek Perseroan.

Material Information on Investment, Expansion, Devastation, Merger, Acquisition, And/ Or Restructuring Debt/ Capital

In an effort to provide transparency and accountability to stakeholders, the Company's Management conducts periodic, comprehensive evaluations of material information relevant to the Company's performance and prospects. Following a

Berdasarkan hasil evaluasi yang komprehensif, dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya informasi material terkait ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Perseroan memahami pentingnya informasi material dalam pengambilan keputusan investasi oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan setiap informasi material yang relevan secara tepat waktu dan akurat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal ini, Perseroan telah menerapkan mekanisme pengawasan dan pengendalian internal yang efektif untuk memastikan bahwa setiap transaksi dan kejadian material diidentifikasi, dievaluasi, dan diungkapkan secara transparan.

Meskipun tidak terdapat informasi material terkait ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal pada tahun 2024, Perseroan terus melakukan kajian dan evaluasi terhadap peluang-peluang strategis yang dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Perseroan juga akan terus memantau perkembangan pasar dan industri untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan di masa mendatang.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan memitigasi potensi risiko hukum, Manajemen Perseroan secara proaktif melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan operasional Perseroan; berdasarkan kajian mendalam yang dilakukan sepanjang tahun 2024, dapat kami sampaikan bahwa tidak terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan, meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengikuti perkembangan regulasi dan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, serta mengambil langkah proaktif untuk mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi yang mungkin terjadi di masa mendatang, guna memastikan keberlanjutan bisnis dan meminimalkan potensi risiko hukum.

thorough assessment, we can confirm that during the year 2024, the Company identified no material information pertaining to expansion, divestment, mergers, acquisitions, and/or debt/capital restructuring that significantly impacted the Company's financial performance.

The Company's Management recognizes the crucial role of material information in investment decision-making by stakeholders. Therefore, the Company is committed to disclosing any relevant material information in a timely and accurate manner, in compliance with applicable laws and regulations, and in accordance with principles of sound corporate governance. The Company has implemented effective internal control and oversight mechanisms to ensure that all material transactions and events are identified, evaluated, and disclosed transparently.

While no material information regarding expansion, divestment, mergers, acquisitions, and/or debt/capital restructuring was identified in 2024, the Company continues to conduct reviews and evaluations of strategic opportunities that could enhance stakeholder value. The Company will also continue to monitor market and industry developments to identify potential risks and opportunities that may affect the Company's future performance.

Amendment of accounting policies and its impact on the company

To ensure regulatory compliance and mitigate potential legal risks, the Company's Management proactively monitors and evaluates changes in legislation relevant to the Company's operations; following a thorough review conducted throughout the year 2024, it can be confirmed that no legislative changes significantly impacted the Company's financial or operational performance. Nevertheless, the Company is committed to consistently adhering to regulatory developments and ensuring all operational activities comply with applicable legal provisions, as well as taking proactive measures to anticipate and adapt to potential future regulatory changes, thereby safeguarding business continuity and minimizing legal exposure.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur Modal Perseroan

Dalam rangka menjaga stabilitas keuangan dan mengoptimalkan penggunaan modal, Manajemen Perseroan menerapkan kebijakan struktur modal yang terukur dan berbasis risiko. Struktur modal Perseroan pada tahun 2024 mengalami perubahan komposisi dibandingkan dengan tahun 2023, dengan ekuitas menyumbang 60% dari total modal dan liabilitas sebesar 20%. Perubahan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menyesuaikan struktur modal dengan kondisi pasar dan kebutuhan operasional.

Secara spesifik, jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan dari Rp 14,5 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 19,4 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 23%, dari Rp 37,67 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 28,99 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penyerapan rugi tahun berjalan, yang secara langsung mempengaruhi saldo ekuitas.

Manajemen Perseroan memahami pentingnya menjaga struktur modal yang optimal untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memantau dan mengevaluasi struktur modal secara berkala, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti risiko keuangan, biaya modal, dan kebutuhan investasi. Perseroan juga akan mengambil langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan struktur modal, termasuk melalui pengelolaan liabilitas yang efektif dan upaya peningkatan profitabilitas, untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat dan fleksibel dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

VI.8. Kebijakan Manajemen atas Struktur

Modal Perseroan

Management Policy to Capital Structure

Sesuai dengan mandat yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, Perseroan diwajibkan untuk mengalokasikan sejumlah dana, hingga mencapai 20% dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh, ke dalam dana cadangan yang tidak dapat didistribusikan. Kebijakan ini, yang telah disahkan melalui resolusi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), mencerminkan komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang bertanggung jawab, serta kepatuhan terhadap kerangka regulasi yang berlaku.

Capital structure and Management policy to capital Structure

Company's Capital Structure

In order to maintain financial stability and optimise capital utilisation, the Company's Management implements a measured and risk-based capital structure policy. The Company's capital structure for the year 2024 exhibited a compositional shift compared to 2023, with equity accounting for 60% of total capital and liabilities comprising 20%. This adjustment reflects the Company's efforts to align its capital structure with market conditions and operational requirements.

Specifically, the Company's total liabilities increased from Rp 14.5 billion in 2023 to Rp 19.4 billion in 2024. Concurrently, the Company's total equity decreased by 23%, from Rp 37.67 billion in 2023 to Rp 28.99 billion in 2024. This change is primarily attributable to the absorption of current year losses, which directly impacted the equity balance.

The Company's Management recognizes the importance of maintaining an optimal capital structure to support business growth and sustainability. Consequently, the Company will continuously monitor and evaluate the capital structure periodically, considering factors such as financial risk, cost of capital, and investment needs. The Company will also implement strategic measures to optimise the capital structure, including effective liability management and efforts to enhance profitability, ensuring that the Company possesses a robust and flexible capital structure to navigate future challenges and opportunities.

In accordance with the mandate stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, effective from 16 August 2007, the Company is obligated to allocate funds, up to a maximum of 20% of the issued and fully paid-up share capital, into a non-distributable reserve fund. This policy, approved by resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), reflects the Company's commitment to the application of prudent principles, responsible risk management, and adherence to the prevailing regulatory framework.

Dana cadangan ini berfungsi sebagai instrumen perlindungan finansial yang esensial, yang dirancang untuk memperkuat struktur modal Perseroan dan menyediakan lapisan pengaman terhadap potensi risiko dan ketidakpastian di masa depan. Dengan demikian, dana cadangan ini tidak hanya memenuhi persyaratan hukum, tetapi juga berperan krusial dalam menjaga stabilitas keuangan Perseroan, memastikan keberlanjutan operasional dalam jangka panjang, dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Manajemen Perseroan mengakui signifikansi dana cadangan dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memantau dan mengelola dana cadangan secara cermat, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta standar akuntansi yang relevan. Perseroan juga akan secara transparan mengungkapkan informasi mengenai dana cadangan dalam laporan keuangan tahunan, sehingga para pemangku kepentingan dapat memahami peran dan fungsi dana cadangan dalam struktur modal Perseroan, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan dan prospek Perseroan.

This reserve fund serves as an essential financial protection instrument, designed to fortify the Company's capital structure and provide a buffer against potential risks and future uncertainties. Consequently, this reserve fund not only fulfils legal requirements but also plays a crucial role in maintaining the Company's financial stability, ensuring long-term operational sustainability, and bolstering stakeholder confidence.

The Company's Management acknowledges the significance of the reserve fund in building stakeholder trust and creating long-term value. Therefore, the Company will continue to monitor and manage the reserve fund meticulously, in compliance with applicable legal provisions, principles of sound corporate governance, and relevant accounting standards. The Company will also disclose information regarding the reserve fund transparently in its annual financial statements, enabling stakeholders to understand the role and function of the reserve fund within the Company's capital structure, and its impact on the Company's financial performance and prospects.).

VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

VII.1. Panduan GCG Perseroan *GCG Guidelines*

Landasan Hukum Penerapan GCG

Landasan hukum penerapan GCG pada Perseroan mengacu pada ketentuan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-undang (UU) Republik Indonesia:
 - a. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
 - b. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Peraturan (POJK) dan Surat Edaran (SEOJK) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK):
 - a. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - d. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - e. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - f. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - g. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit;
 - h. POJK No. 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
 - i. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - j. POJK No. 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah; dan
 - k. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang dikeluarkan oleh

Legal Basis for GCG Implementation

The legal basis for implementing GCG in the Company refers to the following provisions:

1. *Laws (UU) of the Republic of Indonesia:*
 - a. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and*
 - b. *Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.*
2. *Regulations (POJK) and Circular Letters (SEOJK) from the Financial Services Authority (FSA):*
 - a. *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;*
 - b. *POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;*
 - c. *POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites;*
 - d. *POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of GCG for Public Companies;*
 - e. *POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;*
 - f. *SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company;*
 - g. *POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Work Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;*
 - h. *POJK No. 51/POJK. 03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;*
 - i. *POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;*
 - j. *POJK No. 43/POJK.04/2020 concerning Obligations for Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small Scale Assets and Issuers with Medium Scale Assets; and*
 - k. *SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*
3. *General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) for 2021 issued by the*

Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG); serta

4. Berbagai pedoman implementasi prinsip-prinsip GCG, antara lain yang dikembangkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Dalam menghadapi dinamika perkembangan kegiatan bisnis yang semakin kompleks dan tantangan era globalisasi yang semakin intensif, Perseroan menyadari urgensi penerapan tata kelola perusahaan yang lebih terstruktur, adaptif, dan berorientasi pada nilai. Penerapan tata kelola yang efektif dan efisien bukan hanya merupakan suatu kebutuhan operasional, tetapi juga merupakan landasan strategis untuk memastikan keselarasan antara kegiatan usaha dan struktur organisasi, serta untuk terus meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk secara proaktif dan berkelanjutan menggalakkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara menyeluruh dan terintegrasi, yang diimplementasikan dalam setiap lini operasional dan pengambilan keputusan Perseroan.

Pelaksanaan GCG di Perseroan didasarkan pada lima prinsip utama yang menjadi landasan operasional, yaitu: Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independence*), dan Kewajaran (*Fairness*). Prinsip-prinsip ini diinternalisasikan dalam setiap aspek kegiatan usaha Perseroan, mulai dari pengambilan keputusan strategis oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, hingga pelaksanaan operasional sehari-hari oleh seluruh jajaran karyawan.

Praktik GCG di Perseroan dibangun di atas struktur organisasi yang kokoh, dilengkapi dengan sistem pengendalian internal yang komprehensif dan mekanisme pengawasan yang efektif. Langkah selanjutnya adalah memastikan implementasi GCG secara berkelanjutan melalui adopsi strategi implementasi yang dinamis, adaptif, dan terbuka terhadap inovasi serta konsep-konsep baru yang relevan dengan perkembangan industri dan praktik terbaik global. Perseroan memahami bahwa perubahan paradigma dari sekadar pembentukan elemen-elemen penyokong GCG menjadi pelaksanaan GCG secara utuh merupakan tantangan yang kompleks dan memerlukan komitmen yang berkelanjutan. Namun, dengan kesadaran penuh bahwa implementasi yang dinamis, berkesinambungan, dan responsif terhadap perubahan adalah esensi dari GCG, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik-praktik tata kelola

National Committee for Governance Policy (KNKG); as well as

4. *Various guidelines for implementing GCG principles, including those developed by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) and ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).*

In addressing the increasingly complex dynamics of business operations and the intensifying challenges of globalization, the Company recognizes the imperative of implementing a more structured, adaptive, and value-oriented corporate governance framework. The application of effective and efficient governance is not merely an operational necessity, but a strategic foundation to ensure alignment between business activities and organizational structure, and to continuously enhance value for all stakeholders on a sustainable basis. Consequently, the Company is committed to proactively and continuously promoting the adoption of comprehensive and integrated Good Corporate Governance (GCG) practices, implemented across all operational lines and decision-making processes within the Company.

The Company's GCG implementation is grounded in five core principles that form its operational bedrock: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles are internalized within every aspect of the Company's business activities, from strategic decision-making by the Board of Directors and the Board of Commissioners, to the daily operational execution by all levels of employees.

The Company's GCG practices are built upon a robust organizational structure, complemented by a comprehensive internal control system and effective oversight mechanisms. The subsequent step involves ensuring the sustainable implementation of GCG through the adoption of dynamic, adaptive, and innovation-receptive implementation strategies that align with industry developments and global best practices. The Company acknowledges that the paradigmatic shift from merely establishing supporting GCG elements to the full implementation of GCG is a complex undertaking necessitating sustained commitment. However, with the full recognition that dynamic, continuous, and change-responsive implementation is the essence of GCG, the Company is committed to continuously improving the best, relevant, and measurable corporate governance practices, thereby creating optimal added value for

perusahaan yang terbaik, relevan, dan terukur, sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang optimal bagi para pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan Perseroan di masa depan.

Perseroan menyadari bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memegang peran krusial dalam menanamkan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi pencapaian tujuan strategis, dengan berkomitmen mengintegrasikan prinsip GCG dalam setiap aspek keputusan dan operasional. Direksi didorong untuk aktif berpartisipasi dalam konferensi, dialog, dan seminar untuk memperkuat kompetensi dan wawasan, sementara Dewan Komisaris dan Direksi berkoordinasi efektif melalui rapat berkala, pembentukan komite khusus, pelatihan profesional, dan penerapan sistem pengendalian internal yang komprehensif, untuk menciptakan lingkungan tata kelola yang kondusif bagi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang, melalui wadah-wadah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perseroan telah berhasil menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2023, yang telah diumumkan secara formal dan transparan melalui situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs web resmi Perseroan pada tanggal yang sama. Pelaksanaan RUPST ini merupakan manifestasi dari komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, serta untuk memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pemegang saham untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada arah dan masa depan Perseroan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis, serta untuk memastikan sinergi yang optimal antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan secara rutin menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2024, rapat gabungan ini diadakan sebanyak 24 kali, dengan frekuensi dua kali dalam sebulan, dan dihadiri oleh seluruh anggota dari kedua lembaga tersebut. Rapat-rapat ini diselenggarakan baik secara tatap muka maupun melalui platform virtual, untuk mengakomodasi fleksibilitas dan efisiensi.

stakeholders and ensuring the Company's future sustainability.

The Company acknowledges that the Board of Commissioners and the Board of Directors hold a crucial role in instilling a culture of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for achieving strategic objectives, committing to integrating GCG principles into every aspect of decision-making and operations. The Directors are encouraged to actively participate in conferences, dialogues, and seminars to enhance their competence and insights, while the Board of Commissioners and the Board of Directors coordinate effectively through periodic meetings, the formation of specialized committees, professional training, and the implementation of a comprehensive internal control system, to create a conducive governance environment for sustainable growth and long-term value creation, through the following mechanisms:

General Meeting of Shareholders (GMS)

On 27 June 2024, the Company successfully convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the Fiscal Year 2023, which was formally and transparently announced via the websites of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's official website on the same date. The execution of this AGM exemplifies the Company's commitment to upholding the principles of transparency and accountability in corporate governance, and to providing equitable opportunities for all shareholders to actively participate in strategic decision-making processes that influence the direction and future of the Company.

Joint Meeting of the BOC and BOD

To enhance the effectiveness of oversight and strategic decision-making, and to ensure optimal synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company regularly convenes Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the year 2024, these joint meetings were held 24 times, with a frequency of twice monthly, and were attended by all members of both boards. These meetings were conducted both in person and via virtual platforms, to accommodate flexibility and efficiency.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi forum penting untuk membahas dan mengevaluasi perkembangan Perseroan secara komprehensif, serta untuk merumuskan dan meninjau program kerja yang berkaitan dengan rencana strategis Perseroan di masa depan. Agenda rapat meliputi, namun tidak terbatas pada, analisis kinerja keuangan, evaluasi risiko bisnis, pembahasan strategi pertumbuhan, serta pemantauan terhadap kepatuhan terhadap regulasi dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Selain rapat-rapat rutin tersebut, rapat-rapat ad hoc juga diselenggarakan secara fleksibel sesuai kebutuhan, terutama dalam menghadapi situasi-situasi yang memerlukan pengambilan keputusan strategis yang cepat dan tepat. Rapat-rapat ad hoc ini memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi dapat merespons secara efektif terhadap perubahan kondisi pasar dan tantangan bisnis, serta untuk menjaga kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Rapat Komite Audit

Dalam rangka menjaga integritas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi, Komite Audit secara berkala menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan dan standar profesional, dihadiri oleh seluruh anggota yang memiliki kompetensi relevan di bidang audit, akuntansi, dan hukum; dalam setiap rapat, Komite Audit melakukan telaahan mendalam terhadap informasi keuangan Perseroan, mengevaluasi ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, dan memantau kegiatan audit internal, serta membahas temuan-temuan audit dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan transparansi pelaporan keuangan, sehingga menjaga tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan mengenai integritas dan akuntabilitas Perseroan.

Komunikasi dengan Pihak yang Berkepentingan

Dalam upaya membangun dan memelihara kepercayaan yang kokoh dari para pemangku kepentingan, Perseroan menyadari bahwa komunikasi yang efektif dan transparan merupakan pilar utama, sebagai entitas publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk secara proaktif dan berkelanjutan menyampaikan informasi yang relevan dan akurat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai saluran komunikasi yang efektif, termasuk pengumuman resmi

The Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors serve as a crucial forum for comprehensively discussing and evaluating the Company's progress, and for formulating and reviewing work programs related to the Company's strategic plans for the future. The meeting agendas encompass, but are not limited to, financial performance analysis, business risk evaluation, growth strategy discussions, and monitoring of compliance with regulations and good corporate governance practices.

In addition to these routine meetings, ad hoc meetings are also convened flexibly as required, particularly in response to situations necessitating swift and precise strategic decision-making. These ad hoc meetings ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors can effectively respond to changing market conditions and business challenges, and safeguard the interests of the Company and its stakeholders.

Audit Committee meeting

To uphold the integrity of financial reporting and regulatory compliance, the Audit Committee convenes meetings periodically, as necessitated by professional standards, attended by all members possessing relevant expertise in audit, accounting, and law; within each meeting, the Audit Committee conducts a thorough review of the Company's financial information, evaluates adherence to applicable laws and regulations, and monitors internal audit activities, as well as discussing audit findings and providing recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors, to enhance the effectiveness of internal controls and the transparency of financial reporting, thereby maintaining sound corporate governance and assuring stakeholders of the Company's integrity and accountability.

Communication with Related Parties

In its endeavor to establish and maintain robust stakeholder confidence, the Company recognizes that effective and transparent communication is a fundamental pillar; as a publicly listed entity on the Indonesia Stock Exchange, the Company is committed to proactively and continuously disseminating relevant and accurate information to shareholders and other stakeholders through various effective communication channels, including official announcements via the Indonesia Stock Exchange

melalui situs web Bursa Efek Indonesia, publikasi laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan, serta penyelenggaraan pertemuan dan presentasi yang informatif, serta membangun dialog yang konstruktif melalui mekanisme seperti survei, forum diskusi, dan saluran komunikasi daring, untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan serta memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya dan bertanggung jawab.

Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki mandat untuk melaksanakan fungsi pengawasan yang komprehensif terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan, serta memberikan nasihat strategis dan konstruktif terkait pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap tindakan korporasi yang signifikan, yang dilakukan oleh Direksi, telah melalui proses persetujuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kompetensi dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari dua (2) orang anggota, yang keduanya menjabat sebagai Komisaris Independen, untuk memastikan objektivitas dan independensi dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki kewenangan eksklusif untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2024, RUPS telah menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, yang kemudian disetujui secara bulat oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dengan total jumlah sebesar Rp. 126.000.000. Remunerasi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan tanggung jawab dan kontribusi Dewan Komisaris dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris secara proaktif melaksanakan enam (6) kali pertemuan, dengan frekuensi setiap dua (2) bulan, dan pertemuan-pertemuan ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pertemuan-pertemuan ini menjadi forum penting untuk membahas dan mengevaluasi kinerja

website, publication of annual financial reports and sustainability reports, and the organization of informative meetings and presentations, as well as fostering constructive dialogue through mechanisms such as surveys, discussion forums, and online communication channels, to cultivate harmonious and mutually beneficial relationships and to reinforce the Company's reputation as a trustworthy and responsible corporate entity.

BOC

The Company's Board of Commissioners is mandated to execute comprehensive oversight of the Directors' policies in the conduct of corporate operations, and to provide strategic and constructive counsel regarding the Directors' operational duties. In fulfilling this oversight function, the Board of Commissioners ensures that all significant corporate actions undertaken by the Directors undergo appropriate approval processes, adhering to the principles of sound corporate governance.

All members of the Board of Commissioners are seasoned professionals appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on their relevant competencies and experience, aligning with the Company's requirements. The composition of the Board of Commissioners comprises two (2) members, both serving as Independent Commissioners, to ensure objectivity and independence in the execution of their oversight duties.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the AGM holds the exclusive authority to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2024, the AGM established the remuneration for the Board of Commissioners, which was subsequently unanimously approved by all members of the Board of Commissioners, with a total amount of Rp 126,000,000. This remuneration is determined considering the responsibilities and contributions of the Board of Commissioners in maintaining sound corporate governance and delivering added value to stakeholders.

Throughout 2024, the Board of Commissioners proactively conducted six (6) meetings, with a frequency of bi-monthly, and these meetings were attended by all members of the Board of Commissioners. These meetings serve as a crucial forum for discussing and evaluating the Company's

Perseroan, meninjau kebijakan dan strategi perusahaan, serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan. Melalui pertemuan yang teratur dan efektif ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris Perseroan memegang teguh prinsip independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap operasional dan strategi Perseroan. Independensi ini merupakan fondasi utama dalam memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat bertindak secara objektif dan tanpa bias dalam melindungi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Untuk menjamin independensi yang optimal, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan darah atau ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Kebijakan ini diterapkan secara ketat untuk menghindari potensi konflik kepentingan dan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan objektif.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menegaskan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan pribadi yang signifikan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024. Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk tidak memanfaatkan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Komitmen ini mencerminkan integritas dan profesionalisme Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta menegaskan komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan yang efektif dan memberikan arahan strategis, Dewan Komisaris Perseroan memegang peranan yang sangat vital dalam mengawal jalannya operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, yang berfungsi sebagai kerangka kerja komprehensif bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Pedoman ini dirancang untuk

performance, reviewing corporate policies and strategies, and providing guidance and counsel to the Directors in the execution of corporate operations. Through these regular and effective meetings, the Board of Commissioners ensures that the Company is managed effectively and in accordance with the principles of sound corporate governance.

Statement of Independency of the Independent BOC

The Company's Board of Commissioners steadfastly upholds the principle of independence in the execution of its duties, responsibilities, and authorities in overseeing the Company's operations and strategies. This independence serves as a fundamental cornerstone in ensuring that the Board of Commissioners can act objectively and without bias, thereby safeguarding the interests of the Company and its stakeholders.

To guarantee optimal independence, the Company ensures that each member of the Board of Commissioners maintains no blood relations or marital ties with one another up to the third degree, either vertically or horizontally. This policy is rigorously enforced to preclude any potential conflicts of interest and to ensure that all decisions made by the Board of Commissioners are based on rational and objective considerations.

Furthermore, the Board of Commissioners affirms that no significant personal conflicts of interest exist concerning the matters stipulated within the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the year 2024. The Board of Commissioners also pledges to refrain from exploiting the Company, either directly or indirectly, for personal or group gain. This commitment reflects the integrity and professionalism of the Board of Commissioners in fulfilling its duties and responsibilities, and underscores the Company's dedication to the principles of sound corporate governance.

BOC' Guideline and Procedure

In the execution of its effective oversight and strategic guidance functions, the Company's Board of Commissioners plays a pivotal role in supervising the Company's operational conduct. Consequently, the Company has established a Board of Commissioners' Charter, serving as a comprehensive framework for the Board of Commissioners in fulfilling its duties, responsibilities, and authorities. This charter is designed to ensure that the Board of Commissioners

memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat secara optimal memenuhi kepentingan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris mencakup ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan dan strategi Direksi, mekanisme pengambilan keputusan dan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, pedoman etika dan perilaku profesional bagi anggota Dewan Komisaris, prosedur evaluasi kinerja Dewan Komisaris, dan mekanisme komunikasi dan koordinasi dengan Direksi dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui penerapan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan tata kelola yang kondusif bagi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. Pedoman ini juga berfungsi sebagai instrumen penting dalam memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugasnya secara independen, objektif, dan profesional, sehingga memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan best practices serta ditinjau secara berkala serta mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan mengandalkan komite-komite yang dibentuk secara strategis, disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas operasional Perseroan. Evaluasi komprehensif atas kinerja komite-komite tersebut dilakukan setiap tahun dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, untuk memastikan bahwa mereka beroperasi secara optimal dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tata kelola perusahaan.

optimally serves the interests of Shareholders and other Stakeholders, while adhering to sound corporate governance principles.

The Board of Commissioners' Charter encompasses provisions regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in overseeing the Directors' policies and strategies, the mechanisms for decision-making and the conduct of Board meetings, the ethical guidelines and professional conduct for Board members, the procedures for evaluating the Board's performance, and the mechanisms for communication and coordination with the Directors and other stakeholders.

Through the effective implementation of the Board of Commissioners' Charter, the Company is committed to fostering a governance environment conducive to sustainable growth and long-term value creation. This charter also functions as an essential instrument in ensuring that the Board of Commissioners can perform its duties independently, objectively, and professionally, thereby reinforcing stakeholder confidence in the Company.

Guideline and Work Procedure of the BOC contain issues related with organization, tasks and responsibility, authority, code of conducts, transparency, establishment of committees and meeting procedures and committees under BOC. Guideline and work procedures of the BOC is prepared based on applicable regulations including OJK's Regulation and best practices and is reviewed periodically and binds all members of the BOC.

Assessment of Performance of Committees under the BOC

To bolster the efficacy of its oversight function, the Company's Board of Commissioners relies upon strategically formed committees, tailored to the Company's operational needs and complexities. A comprehensive evaluation of these committees' performance is conducted annually and reported to the Board of Commissioners, ensuring their optimal operation and significant contribution to corporate governance.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris, melalui evaluasi mendalam, menegaskan bahwa kinerja komite-komite tersebut sangat baik dan memuaskan. Evaluasi ini didasarkan pada berbagai parameter, termasuk efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite, kualitas laporan dan rekomendasi yang disampaikan, serta kontribusi mereka dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik tata kelola perusahaan terbaik, serta jaminan dukungan yang memadai bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, dengan pemantauan dan evaluasi kinerja komite secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitas berkelanjutan.

Direksi

Direksi Perseroan, dalam menjalankan amanat yang diatur secara eksplisit dalam Pasal 92 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, memegang tanggung jawab penuh dan tidak terbagi dalam memimpin, mengarahkan, dan mengembangkan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup pengelolaan kekayaan dan operasional Perseroan secara kolektif, dengan tujuan tunggal mencapai visi dan misi Perseroan, yang diimplementasikan secara eksklusif untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud serta tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan mandat ini, Direksi diwajibkan untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian, integritas, dan profesionalisme, sebagai fondasi utama dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan.

Demi memastikan efektivitas operasional dan responsibilitas terhadap dinamika pasar yang terus berubah, Direksi Perseroan menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala. Rapat ini menjadi forum strategis untuk membahas dan mengevaluasi kegiatan operasional Perseroan secara komprehensif, mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan operasional dengan cepat dan tepat, serta merumuskan strategi yang adaptif dan inovatif. Setiap kebijakan dan keputusan strategis yang akan diambil dan ditetapkan oleh Direksi senantiasa dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Dewan Komisaris, sebagai perwujudan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan untuk memastikan sinergi yang harmonis antara kedua organ Perseroan.

Seluruh anggota Direksi Perseroan adalah tenaga profesional yang dipilih dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan rekam jejak yang relevan dengan

In 2024, the Board of Commissioners, through a thorough evaluation, affirmed that the committees' performance was highly commendable and satisfactory. This evaluation was predicated on various parameters, including the effectiveness of task and responsibility execution, the quality of submitted reports and recommendations, and their contribution to enhancing the Company's transparency and accountability. This success reflects the Company's dedication to best practice corporate governance, as well as the assurance of adequate support for the Board of Commissioners in its oversight function, with periodic monitoring and evaluation of committee performance to ensure sustained relevance and effectiveness.

BOD

The Company's Board of Directors, in adherence to the mandate explicitly defined in Article 92 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, bears full and undivided responsibility for leading, directing, and developing the Company. This responsibility encompasses the collective management of the Company's assets and operations, with the singular objective of achieving the Company's vision and mission, implemented exclusively for the Company's benefit and in accordance with its established purposes. In executing this mandate, the Directors are obliged to prioritize principles of prudence, integrity, and professionalism as the foundational pillars of all decision-making and actions.

To ensure operational effectiveness and responsiveness to the ever-evolving market dynamics, the Company's Board of Directors convenes periodic Directors' Meetings. These meetings serve as strategic forums for comprehensive discussions and evaluations of the Company's operational activities, for identifying, analyzing, and resolving operational challenges promptly and accurately, and for formulating adaptive and innovative strategies. All strategic policies and decisions to be adopted by the Directors are invariably consulted with the Board of Commissioners, embodying the principles of sound corporate governance and ensuring harmonious synergy between both corporate organs.

All members of the Company's Board of Directors are seasoned professionals, selected and appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on their competencies, experience, and track

kebutuhan Perseroan dan perkembangan industri. Dewan Direksi saat ini terdiri dari dua (2) orang anggota, yaitu Presiden Direktur dan Direktur, yang memiliki visi dan komitmen yang kuat untuk memajukan Perseroan. Remunerasi bagi anggota Direksi untuk tahun 2024 ditetapkan melalui Rapat Dewan Komisaris, dengan total jumlah sebesar Rp. 362.400.000, mencerminkan tanggung jawab dan kontribusi Direksi dalam memimpin, mengembangkan, dan memastikan keberlanjutan Perseroan.

Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan dua belas (12) kali pertemuan, dengan kehadiran penuh dari seluruh anggota, untuk memastikan koordinasi yang efektif, pengambilan keputusan yang tepat waktu, dan implementasi strategi yang optimal. Sebagai bagian dari komitmen pengembangan profesional berkelanjutan dan peningkatan kompetensi, Direksi didorong untuk aktif berpartisipasi dalam konferensi, dialog, dan seminar, guna memperdalam pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan sektor industri, iklim ekonomi global, dan praktik terbaik manajemen perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Dalam menjalankan mandat yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi Perseroan memegang peranan yang sangat esensial dalam mengelola dan mengembangkan operasional Perseroan, dengan tujuan utama mencapai visi dan misi Perseroan serta memenuhi kepentingan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ini dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan Pedoman Kerja (Charter) Direksi, yang berfungsi sebagai kerangka kerja komprehensif bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mencakup ketentuan-ketentuan yang mengatur aspek-aspek krusial dalam pengelolaan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada: struktur organisasi Direksi, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, batasan wewenang, standar etika kerja, prinsip-prinsip keterbukaan informasi, pembentukan komite-komite di bawah Direksi, tata tertib rapat Direksi, serta mekanisme koordinasi dengan Organ Pendukung Direksi. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa Direksi dapat menjalankan tugasnya secara profesional, transparan,

records, which are relevant to the Company's needs and industry developments. The current Board of Directors comprises two (2) members, namely the President Director and the Director, who possess a strong vision and commitment to the Company's advancement. The remuneration for the Directors in 2024, set at Rp. 362,400,000, reflects their responsibilities and contributions to leading, developing, and ensuring the Company's sustainability, as determined by the Board of Commissioners' Meetings.

Throughout 2024, the Directors convened twelve (12) meetings, with full attendance, to ensure effective coordination, timely decision-making, and optimal strategy implementation. As part of their commitment to continuous professional development and competence enhancement, the Directors are encouraged to actively participate in conferences, dialogues, and seminars, thereby deepening their knowledge and insights into industry sector developments, global economic climates, and best practices in corporate management.

BOD's Guideline and Procedure

In the execution of the mandate conferred by the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), the Company's Board of Directors holds an essential role in managing and developing the Company's operations, with the primary objective of achieving the Company's vision and mission and fulfilling the interests of Shareholders and other Stakeholders. To ensure that these duties and responsibilities are carried out effectively, efficiently, and in accordance with sound corporate governance principles, the Company has established a Directors' Charter, serving as a comprehensive framework for the Directors in the execution of their duties, responsibilities, and authorities.

The Directors' Charter and Rules of Procedure encompass provisions governing crucial aspects of the Company's management, including, but not limited to: the Directors' organizational structure, the duties and responsibilities of each Director, the scope of their authority, standards of professional ethics, principles of information disclosure, the formation of Director-level committees, the rules of procedure for Directors' meetings, and the coordination mechanisms with Director Support Organs. This charter is designed to ensure that the Directors

dan akuntabel, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik-praktik terbaik dalam manajemen perusahaan, serta standar etika profesional yang tinggi. Perseroan berkomitmen untuk secara berkala meninjau ulang dan memperbarui pedoman ini, untuk memastikan bahwa pedoman ini tetap relevan, efektif, dan adaptif terhadap perubahan kondisi pasar dan regulasi, serta untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan, sebagai organ yang dibentuk untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris, memiliki mandat yang jelas dan terstruktur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Mandat ini mencakup beberapa aspek krusial, yaitu memberikan pendapat yang objektif dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi isu-isu yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Selain itu, Komite Audit melakukan penelaahan mendalam terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keuangan interim, dan informasi keuangan lainnya, untuk memastikan akurasi, kelengkapan, dan kepatuhan informasi keuangan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko korporat yang dihadapi Perseroan, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi, yang mencakup analisis risiko strategis, operasional, keuangan, dan kepatuhan, serta rekomendasi untuk mitigasi risiko yang efektif.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang penuh untuk mengakses catatan dan informasi relevan yang dimiliki oleh Perseroan, yang penting untuk memastikan evaluasi menyeluruh dan independen. Namun pada tahun 2024, Komite Audit hanya mengadakan satu pertemuan, yang dihadiri oleh seluruh anggota. Informasi lebih lanjut mengenai nama, jabatan, dan riwayat hidup anggota Komite Audit dapat

perform their duties professionally, transparently, and accountably, in compliance with sound corporate governance principles and applicable laws and regulations.

The Directors' Charter and Rules of Procedure are formulated based on applicable laws and regulations, best practices in corporate management, and high standards of professional ethics. The Company is committed to periodically reviewing and updating this charter, ensuring it remains relevant, effective, and adaptable to changing market conditions and regulations, and to support the Company's long-term growth and sustainability.

Audit Committee

The Company's Audit Committee, established to support the efficacy of the Board of Commissioners' oversight function, is vested with a clear and structured mandate in the execution of its duties and responsibilities. This mandate encompasses several critical aspects, namely the provision of objective and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Directors, and the identification of issues requiring specific attention from the Board of Commissioners, as well as the performance of other tasks relevant to the Board of Commissioners' oversight function.

Furthermore, the Audit Committee conducts a thorough review of financial information to be published by the Company, including annual financial statements, interim financial reports, and other financial disclosures, to ensure the accuracy, completeness, and compliance of financial information with applicable accounting standards. The Audit Committee is also responsible for reporting to the Board of Commissioners on various corporate risks faced by the Company, and for evaluating the Directors' implementation of risk management policies, which includes strategic, operational, financial, and compliance risk analyses, along with recommendations for effective risk mitigation.

In the performance of its duties, the Audit Committee possesses full authority to access pertinent records and information held by the Company, which is essential for ensuring comprehensive and independent evaluations. However, in 2024, the Audit Committee convened only one meeting, attended by all members. Further details regarding the names, positions, and biographical information of the Audit

ditemukan di bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Komite Audit telah menjalankan perannya sebagai berikut:

- a. Memeriksa laporan keuangan interim dan laporan tahunan, sebelum di setujui oleh Direksi;
- b. Memeriksa transaksi dengan pihak istimewa dan benturan kepentingan yang timbul didalam Perseroan dan Grup;
- c. Memeriksa dan menaksir kebijakan akuntansi yang sesuai untuk Perseroan dan kelengkapan persyaratan laporan manajemen;
- d. Mempertimbangkan penunjukan Akuntan Publik dan menetapkan jumlah honorariumnya;
- e. Mengambil alih tugas manajemen resiko Perseroan, mengukur dan membuat rekomendasi untuk Dewan berkenaan dengan hal tersebut; dan
- f. Berdiskusi dan berhubungan dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan rencana pelaksanaan audit sebelum dimulainya proses audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan Perseroan. Mengacu pada POJK No. 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan dengan Surat Keputusan Direksi No. L-072/XI/2024/TL/SK/HHR tanggal 4 November 2024. Melalui Surat Keputusan tersebut Perseroan telah menunjuk Dera Fresky, S.H., M.H sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas yang terkait pada posisi Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memfasilitasi kelancaran fungsi tata kelola perusahaan denganmengaturrapat, memelihara catataperusahaan, menangani komunikasi dengan badan pengatur, dan memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. L-072/XI/2024/TL/SK/HHR tanggal 4 November 2024, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi

Committee members can be found in the Audit Committee Profile section of the Company's Annual Report.

The Audit Committee has carried out its duties as follows:

- a. Reviewed the quarterly financial statements and annual report, prior to the approval by the BOD;*
- b. Reviewed the related party transactions and conflict of interest situation that had arisen within the Company and the Group;*
- c. Reviewed and assessed the appropriateness of the Group's accounting policies and the adequacy of management reporting requirements;*
- d. Considered the appointment of the external auditors and audit fees;*
- e. Undertaking group risk management assessment measures and making recommendations to the Board in relation thereto; and*
- f. Discussed and liaised with external auditors on scope of their audit plan prior to commencement of audit.*

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ that plays a role in ensuring the implementation of the Company's transparency aspects. Referring to POJK No. 35/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary with the Board of Directors' Decree No. L-072/XI/2024/TL/SK/HHR dated 4 November 2024. Through this Decree, the Company has appointed Dera Fresky, S.H., M.H as Corporate Secretary, who carries out the duties related to the position of Corporate Secretary:

Duties and Responsibilities

The Company Secretary plays an important role in facilitating the smooth functioning of corporate governance by arranging meetings, maintaining company records, handling communications with regulatory bodies, and ensuring compliance with relevant laws and regulations. Based on the Board of Directors' Decree No. L-072/XI/2024/TL/SK/HHR dated 4 November 2024, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- 1. Providing information needed by the Company's Board of Directors and Commissioners to comply*

ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta peraturan-peraturan yang berlaku dan sesuai dengan norma-norma GCG secara umum;

2. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait;
3. Menjadi penghubung Perseroan dengan OJK, BEI, para pemangku kepentingan, dan masyarakat;
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
5. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
6. Memberikan pelayanan kepada pemegang saham atas setiap Informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kondisi Perseroan;
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan; dan
8. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, RUPS, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya.

Dalam rangka mendukung efektivitas tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan serangkaian tugas dan tanggung jawab yang krusial sepanjang tahun 2023. Tugas dan tanggung jawab ini mencakup, namun tidak terbatas pada, beberapa aspek penting sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Organ Perseroan: Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan dan mengkoordinasikan rapat-rapat Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris, serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab ini mencakup pemenuhan seluruh prosedur penyelenggaraan rapat sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pelaporan Keuangan dan Keterbukaan Informasi: Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk

with applicable regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as well as applicable regulations and in accordance with general GCG norms;

2. *Maintaining and preparing Company documentation, including minutes from Board of Directors' and Commissioners' Meetings and related matters;*
3. *Acting as a liaison between the Company and the FSA, IDX, stakeholders' interests, and the public;*
4. *Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market sector;*
5. *Maintaining good relations between the Company and the mass media;*
6. *Providing services to shareholders for any information required relating to the condition of the Company;*
7. *Preparing GCG practices within the Company; and*
8. *Carrying out activities that support the Company's activities as mentioned above, including Annual Reports, GMS, Information Disclosure, and so on.*

In support of effective corporate governance and to ensure compliance with applicable laws and regulations, the Company Secretary of the Corporation executed a series of crucial duties and responsibilities throughout the year 2023. These duties and responsibilities encompassed, but were not limited to, the following significant aspects:

1. *Organization of Corporate Organ Meetings: The Company Secretary was responsible for organizing and coordinating meetings of the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This responsibility included ensuring adherence to all procedural requirements for conducting meetings in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Company's Articles of Association.*
2. *Financial Reporting and Information Disclosure: The Company Secretary was responsible for submitting the Company's financial reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX),*

laporan keuangan interim, laporan keuangan tahunan, dan laporan tahunan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik atas informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perseroan.

3. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *Public Expose*: Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan *Public Expose*, sebagai bagian dari kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik.
4. Konsultasi dan Kepatuhan Regulasi: Sekretaris Perusahaan memberikan masukan dan saran kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memberikan pembaruan dan saran mengenai peraturan baru yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

Penilaian Kinerja

Evaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan secara komprehensif, berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelaksanaan tugas, serta kepatuhan terhadap standar profesional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang mendalam, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyimpulkan bahwa selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Kinerja yang ditunjukkan oleh Sekretaris Perusahaan mencerminkan profesionalisme, dedikasi, dan komitmen yang tinggi dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 dan Piagam Audit Internal Perseroan yang telah ditetapkan pada tanggal 6 Mei 2022, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang independen dan efektif. Unit Audit Internal ini memiliki mandat untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal yang komprehensif, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi operasional, dan perlindungan aset Perseroan.

including interim financial reports, annual financial reports, and the annual report. Furthermore, the Company Secretary was responsible for disclosing material information or facts concerning the Company to the public.

3. *Organization of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Public Expose: The Company Secretary was responsible for organizing the Annual General Meeting of Shareholders and the Public Expose, as part of the Company's obligations as a public entity.*
4. *Regulatory Consultation and Compliance: The Company Secretary provided input and advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector. The Company Secretary was also responsible for providing updates and recommendations on new regulations relevant to the Company's status as a publicly listed company.*

Performance Assessment

The performance appraisal of the Company Secretary is conducted comprehensively, based on the execution of designated duties and responsibilities. This appraisal encompasses an evaluation of the effectiveness, efficiency, and quality of task performance, as well as adherence to professional standards and applicable laws and regulations.

Following a thorough evaluation and assessment, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners concluded that, throughout the year 2024, the Company Secretary executed all duties and responsibilities with exceptional proficiency. The performance demonstrated by the Company Secretary reflects a high degree of professionalism, dedication, and commitment to supporting sound corporate governance and regulatory compliance.

Internal Audit Unit

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 56/POJK.04/2015 and the Company's Internal Audit Charter which was stipulated on 6 May 2022, the Company has established an independent and effective Internal Audit Unit. This Internal Audit Unit is mandated to execute comprehensive internal oversight functions, ensuring regulatory compliance, operational efficiency, and the protection of the Company's assets.

Piagam Unit Audit Internal, yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berfungsi sebagai pedoman operasional yang jelas dan terstruktur bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini mengatur ruang lingkup audit, metodologi audit, pelaporan hasil audit, serta mekanisme komunikasi dan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Saat ini, posisi Ketua Unit Audit Internal dipegang oleh Bapak Luluk Hindarto, seorang profesional yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang relevan di bidang audit internal. Di bawah kepemimpinan beliau, Unit Audit Internal berkomitmen untuk melaksanakan audit internal secara independen, objektif, dan profesional, guna mendukung tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam kerangka tata kelola perusahaan yang kokoh, pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko grup usaha Perseroan ditempatkan di bawah tanggung jawab langsung Komite Audit. Dalam menjalankan mandat yang dipercayakan, Komite Audit memikul tanggung jawab yang komprehensif untuk mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di seluruh lini bisnis yang berada di bawah pengelolaan Perseroan.

Tanggung jawab Komite Audit mencakup pelaksanaan evaluasi berkala terhadap desain dan implementasi sistem pengendalian internal, identifikasi dan penilaian risiko signifikan yang dihadapi oleh grup usaha, serta pemantauan terhadap efektivitas strategi mitigasi risiko yang diterapkan oleh manajemen. Selain itu, Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah diharmonisasikan dengan standar dan praktik terbaik dalam industri, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan tugas pengawasan yang teliti dan terstruktur, Komite Audit memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan keyakinan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah diimplementasikan secara efektif dan efisien. Hal ini secara langsung mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

The Internal Audit Charter, which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK), serves as a clear and structured operational guideline for the Internal Audit Unit in the execution of its duties and responsibilities. This charter delineates the audit scope, audit methodologies, audit result reporting, and communication and coordination mechanisms with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Currently, the position of Head of the Internal Audit Unit is held by Mr. Luluk Hindarto, a professional with relevant competence and experience in the field of internal audit. Under his leadership, the Internal Audit Unit is committed to conducting internal audits independently, objectively, and professionally, to support sound corporate governance and deliver added value to the Company.

Internal Control System

Within the framework of robust corporate governance, the oversight of the internal control and risk management systems for the Company's business group is placed under the direct responsibility of the Audit Committee. In executing its entrusted mandate, the Audit Committee bears comprehensive responsibility for supervising the effectiveness of internal control and risk management systems across all business lines under the Company's management.

The Audit Committee's responsibilities encompass the execution of periodic evaluations of the design and implementation of internal control systems, the identification and assessment of significant risks faced by the business group, and the monitoring of the effectiveness of risk mitigation strategies implemented by management. Furthermore, the Audit Committee is responsible for ensuring that the internal control and risk management systems are harmonized with industry best practices and standards, and comply with applicable laws and regulations.

Through the execution of meticulous and structured oversight duties, the Audit Committee plays a pivotal role in providing assurance to the Board of Commissioners and the Board of Directors that the internal control and risk management systems have been implemented effectively and efficiently. This directly supports the achievement of the Company's strategic objectives and safeguards the interests of its stakeholders.

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Komite Audit secara berkala melaporkan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Laporan ini mencakup temuan-temuan penting, rekomendasi perbaikan, dan langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis dan regulasi..

As part of the commitment to enhancing transparency and accountability, the Audit Committee periodically reports evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors. These reports include key findings, improvement recommendations, and necessary follow-up actions to ensure that the internal control and risk management systems are continuously improved and adapted to changes in the business and regulatory environment.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Sustainable Financial Action Plan (RAKB)

Untuk mplementasi POJK No 51/POJK.03/2017 yang pada intinya mewajibkan organisasi LJK (Lembaga Jasa Keuangan), Emiten, dan Perusahaan Publik untuk dapat membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif yang diperlukan oleh sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, Perseroan belum menyiapkan RAKB yang disesuaikan dengan visi dan misi, strategi alokasi sumber daya (dana, manusia, dan mitra kerja sama) Perseroan.

In relation of the implementation of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017, which essentially requires LJK organizations (Financial Services Institutions), Issuers, and Public Companies to be able to help realize sustainable development that enabling to maintain economic stability and is inclusive in nature required by the national economic system that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects, the Company has not prepared a RAKB that is adjusted to the vision and mission, strategy of allocating resources (funds, people, and partnerships) of the Company.

VII. 2. Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation Between Members of BOD, BOC and Majority and/or Controlling Shareholders

Nama / Name	Dewan Komisaris <i>BOC</i>		Direksi <i>BOD</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Dewan Komisaris <i>BOC</i>						
Ch'ng Chin Hon		√		√		√
Mohd Sofian Bin Jaafar		√		√		√
Direksi <i>BOD</i>						
Harun Bin Halim Rasip		√	√		√	
Dewi Retno Andriani		√	√			√

VII.3. Perkara Penting
Important Cases

Hingga akhir 2024, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, entitas asosiasi, maupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit.

Until the end of 2023, the Company, its subsidiaries, associated entities, and members of the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee did not face any legal cases with a material impact.

VII. 4. Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Perseroan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024.

The Company did not find any administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, members of BOC and Directors in 2024.

VII.5. Kesesuaian Terhadap SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

Compliance with OJK'S Circular NO. 32/SEOJK.04/2015

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perseroan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

Aspek 1:

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS

- 1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
- 2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.
- 3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan.

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

- 1) Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
- 2) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan.

Based on OJK's circular No. 32/SEOJK.04/2015 as a standard application of GCG, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations on how to apply GCG aspects and principles. Such recommendations in the GCG guideline are standard applications which must be carried out by the Company. GCG application within the Company may be described as follows:

Aspect 1:

Relation between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;

Principle 1

Improving GMS value

- 1) Companies have ways or technical procedures in casting votes, either openly or closed one, which prioritizes shareholders' independence, and interests.*
- 2) All members of the BOD and the BOC of the companies attended the Annual GMS.*
- 3) Summarized minutes of GMS is available at Company's website.*

Principle 2

Improving quality communication between Public Listed Companies and their Shareholders or Investors.

- 1) Companies have policy on communication with shareholders or investors.*
- 2) Companies disclose policy on communication with shareholders or investors in Company's websites.*

Aspek 2:

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;

Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

- 1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.
- 2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Prinsip 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

- 1) Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- 2) Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, belum diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.
- 3) Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- 4) Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi namun belum menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Aspek 3:

Fungsi dan Peran Direksi;

Prinsip 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

- 1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
- 2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
- 3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Aspect 2:

Function and Role BOC;

Principle 3

Improving the membership and Composition of the BOC

- 1) *Number of members of the BOC depends on Company's requirement.*
- 2) *Composition of members of the BOC depend on skills, knowledge, and experiences required.*

Principle 4

Improving the Quality of BOC's Tasks and Responsibilities.

- 1) *The BOC has no policy on Self-Assessment in assessing its performance.*
- 2) *Policy on self-assessment in order to assess BOC's performance, are not yet specified in the Company's Annual Report.*
- 3) *BOC has no policy on resignation of the BOC's members due to alleged fraud.*
- 4) *The BOC performing Nomination and Remuneration function but not prepare policy on succession or nomination of BOD's members yet.*

Aspect 3:

BOD's Functions and Roles;

Principle 5

Improving BOD's Membership and Composition.

- 1) *Number of BOD's members depends on Companies' condition and effective decision-making process.*
- 2) *Composition of BOD's members consider diversified skills, knowledge, and experiences required.*
- 3) *BOD's members in charge in accounting or finance should have accounting skills and/or knowledge.*

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

- 1) Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
- 2) Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi belum diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
- 3) Direksi belum mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Aspek 4:

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

- 1) Perseroan belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
- 2) Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
- 3) Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
- 4) Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
- 5) Perseroan belum memiliki kebijakan *whistleblowing* System.
Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Aspek 5:

Keterbukaan Informasi

Prinsip 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

- 1) Perseroan belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
- 2) Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Principle 6

Improving Quality Implementation of BOD's Tasks and responsibilities.

- 1) *BOD has no policy concerning self-assessment to assess its performance.*
- 2) *Policy concerning self-assessment to assess BOD's performance, are not yet specified in the Company's Annual Report.*
- 3) *BOD' has no policy on resignation of the BOD's members due to alleged fraud.*

Aspect 4:

Stakeholders' Participation;

Principle 7

Improving Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.

- 1) *Company has no policy on prevention of insider trading.*
- 2) *Company has no policy on anti-corruption and fraud.*
- 3) *Company has no policy concerning selection of suppliers or vendors and improvement of their capacities.*
- 4) *Company has no policy concerning fulfilment of creditors' rights.*
- 5) *Company has no policy concerning whistleblowing.*
Company has no policy concerning long-term incentives for Directors and employees.

Aspect 5:

Information Disclosure;

Principle 8

Improving Information disclosure.

- 1) *Company has no apply information technology extensively in addition to website as a media for information disclosure.*
- 2) *Company' Annual Reports has disclosed ultimate beneficiaries of the Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing ultimate beneficiaries in Company's share ownership through main and controlling shareholders.*

VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Corporate Social & Environment Responsibility

Pada tahun buku 2024, Perseroan belum melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta keuangan berkelanjutan, namun Perseroan menyadari pentingnya hal tersebut sebagai bagian integral dari praktik bisnis yang berkelanjutan dan memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikannya pada tahun mendatang, dengan melakukan kajian mendalam untuk merumuskan strategi dan program yang efektif, selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan pelaksanaan yang optimal dan berkelanjutan.

During the fiscal year 2024, the Company did not undertake activities related to social and environmental responsibility, nor sustainable finance. However, the Company acknowledges the integral importance of these practices as part of sustainable business operations and possesses a firm commitment to their implementation in the forthcoming year. To this end, the Company will conduct a comprehensive review to formulate effective strategies and programs, aligned with the Company's vision and mission, and will establish collaborative partnerships with stakeholders to ensure optimal and sustainable execution.

IX. PROFIL MANAJEMEN & STRUKTUR ORGANISASI

Management Profile & Organization Chart

Profil Dewan Komisaris *Profiles Of BOC*

CH'NG CHIN HON

Presiden Komisaris / President Commissioner



Warga Negara Malaysia, berusia 66 tahun, diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 30 Juni 2011. Beliau memiliki dasar pendidikan yang kokoh dan berorientasi pada standar internasional, dengan gelar Sarjana Akuntansi dari Inggris (1982) dan gelar Master of Business Administration (MBA) di bidang Pemasaran dari City University Business School, London (1983). Dengan pengalaman ekstensif di Ernst & Young Indonesia sebagai Senior Partner dan Head of Corporate Finance sebelum krisis ekonomi Asia, serta partisipasi dalam pelatihan intensif di Singapura, Amerika Serikat, Kanada, dan Harvard University, beliau saat ini menjalankan praktik sebagai konsultan keuangan independen di Jakarta, memberikan nasihat strategis kepada berbagai entitas korporat dan institusi keuangan.

Sebagai Presiden Komisaris, beliau memainkan peran krusial dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mendorong penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan. Beliau secara aktif memfasilitasi komunikasi dan koordinasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan bahwa keputusan strategis diambil secara tepat waktu dan dengan pertimbangan yang matang, berdasarkan analisis mendalam dan wawasan yang komprehensif. Kemampuan analitis yang tajam dan visi strategis yang kuat menjadi aset berharga dalam memberikan arahan yang konstruktif dan berkelanjutan bagi manajemen Perseroan, serta dalam mengantisipasi dan merespons dinamika pasar yang kompleks. Beliau juga berperan penting dalam membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan komunitas bisnis, untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

A Malaysian citizen, aged 65, was appointed as the President Commissioner of the Company on 30 June 2011. He possesses a robust and internationally benchmarked educational foundation, holding a Bachelor of Accounting degree from the United Kingdom (1982) and a Master of Business Administration (MBA) in Marketing from City University Business School, London (1983). With extensive experience at Ernst & Young Indonesia as a Senior Partner and Head of Corporate Finance prior to the Asian financial

crisis, coupled with participation in intensive training programs in Singapore, the United States, Canada, and Harvard University, he currently operates as an independent financial consultant in Jakarta, providing strategic advisory services to diverse corporate entities and financial institutions.

In his capacity as President Commissioner, he plays a pivotal role in ensuring adherence to sound corporate governance principles and fostering long-term value creation for the Company. He actively facilitates effective communication and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring that strategic decisions are made in a timely manner and with thorough consideration, grounded in in-depth analysis and comprehensive insights. His keen analytical acumen and strong strategic vision are invaluable assets in providing constructive and sustainable guidance to the Company's management, as well as in anticipating and responding to complex market dynamics. He also plays a significant role in cultivating robust relationships with stakeholders, including investors, regulators, and the business community, to support the Company's growth and sustainability.

MOHD SOFIAN BIN JAAFAR
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 70 tahun, diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada 30 November 2023. Beliau memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dan terstruktur, dengan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Eastern Michigan University dan gelar Master Administrasi Bisnis dari University of Detroit, Amerika Serikat, yang memberikan dasar akademis yang kokoh bagi karir profesionalnya yang panjang dan beragam.

Perjalanan karir profesional beliau dimulai di Messrs Ernst & Young sebagai Auditor dari tahun 1987 hingga 1990, di mana beliau memperoleh pengalaman berharga dalam bidang audit dan akuntansi. Selanjutnya, beliau memperluas keahliannya di sektor keuangan korporat dengan bergabung di Projek Labuh Raya Utara - Selatan Berhad sebagai Analis/Financial Officer hingga akhir 1990, dan kemudian di Utama Merchant Bank Berhad sebagai Senior Manager hingga akhir 1999, dengan posisi terakhir sebagai Corporate Finance. Setelah itu, beliau mengembangkan praktik konsultasi korporat independen dari tahun 1999 hingga 2001, memberikan nasihat strategis kepada berbagai entitas bisnis.

Sejak akhir tahun 2001 hingga tahun 2011, beliau dipercaya untuk mengemban tanggung jawab sebagai Direktur di Integrax Berhad Group, yang mencakup Integrax Berhad, PT Tanah Laut Tbk, dan Philippines Gold & Nickel Corporation, Inc., di mana beliau memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan dan pengelolaan operasional perusahaan. Dari tahun 2012 hingga 2018, beliau menjabat sebagai Corporate Advisor di London Nusantara Plantations Plc, memberikan nasihat strategis dalam konteks internasional. Saat ini, beliau berpraktik sebagai Penasihat Perusahaan dan Konsultan Bisnis, membawa wawasan strategis dan keahlian yang mendalam ke dalam Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan arahan berharga dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan..

A Malaysian citizen, aged 69, was appointed as a Commissioner of the Company on 30 November 2023. He possesses a strong and structured educational background, holding a Bachelor of Business Administration from Eastern Michigan University and a Master of Business Administration from the University of Detroit, United States, providing a solid academic foundation for his extensive and diverse professional career.

His professional journey commenced at Messrs Ernst & Young as an Auditor from 1987 to 1990, where he gained invaluable experience in auditing and accounting. Subsequently, he broadened his expertise in the corporate finance sector by joining Projek Labuh Raya Utara - Selatan Berhad as an Analyst/Financial Officer until late 1990, and then Utama Merchant Bank Berhad as a Senior Manager until late 1999, culminating in the position of Corporate Finance. Following this, he developed an independent corporate consultancy practice from 1999 to 2001, providing strategic advice to various business entities.

From late 2001 to 2011, he was entrusted with directorial responsibilities within the Integrax Berhad Group, which includes Integrax Berhad, PT Tanah Laut Tbk, and Philippines Gold & Nickel Corporation, Inc., where he made significant contributions to the development and management of the companies' operations. From 2012 to 2018, he served as a Corporate Advisor at London Nusantara Plantations Plc, providing strategic counsel in an international context. Currently, he practices as a Corporate Advisor and Business Consultant, bringing profound strategic insights and expertise to the Company's Board of Commissioners, and offering valuable guidance in the Company's strategic decision-making



Profil Direksi *Profiles of BOD*

HARUN BIN HALIM RASIP

Presiden Direktur / President Director



Warga Negara Malaysia, berusia 71 tahun, diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 24 Mei 2007, saat ini mewakili Equatorex Sdn Bhd. Beliau menamatkan pendidikan tinggi di University of Western Australia dengan meraih gelar Bachelor of Commerce (Accounting), dan selanjutnya memperoleh akreditasi profesional dari Institute of Chartered Accountants di Australia melalui penempatan di Price Waterhouse, Perth, Australia Barat.

Sepanjang perjalanan karier profesionalnya yang panjang dan beragam, beliau telah memimpin pengembangan bisnis dan pengelolaan keuangan dalam berbagai sektor industri yang kompleks, termasuk minyak dan gas, manufaktur, jasa, pertambangan, dan pelabuhan, di dalam kelompok perusahaan keluarga. Dalam dekade terakhir, beliau memimpin pembiayaan dan pengembangan dua pelabuhan strategis di Malaysia Barat, yang memiliki peran penting dalam perdagangan regional, serta menjabat sebagai Chief Executive Officer/Chairman di Integrax Berhad, sebuah perusahaan publik terkemuka di Malaysia, hingga tahun 2011.

Sebagai anggota dari Institute of Chartered Accountants di Australia dan Institute of Accountants Malaysia, beliau membawa pengalaman luas dan keahlian mendalam ke dalam kepemimpinan Perseroan. Pengalaman dan keahlian beliau dalam bidang keuangan, manajemen, dan pengembangan bisnis memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan, serta dalam memastikan penerapan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

A Malaysian citizen, aged 70, was appointed as the President Director of the Company on 24 May 2007, currently representing Equatorex Sdn Bhd. He completed his higher education at the University of Western Australia, earning a Bachelor of Commerce (Accounting) degree, and subsequently obtained professional accreditation from the Institute of Chartered Accountants in Australia through placement at Price Waterhouse, Perth,

Western Australia.

Throughout his extensive and diverse professional career, he has led business development and financial management across a range of complex industrial sectors, including oil and gas, manufacturing, services, mining, and ports, within a family-owned group of companies. In the past decade, he spearheaded the financing and development of two strategic ports in Western Malaysia, which play a crucial role in regional trade, and served as the Chief Executive Officer/Chairman of Integrax Berhad, a prominent public company in Malaysia, until 2011.

As a member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and the Institute of Accountants Malaysia, he brings extensive experience and profound expertise to the Company's leadership. His experience and expertise in finance, management, and business development provide a significant contribution to supporting the Company's growth and sustainability, as well as ensuring the implementation of best practices in corporate governance.

DEWI RETNO ANDRIANI
Direktur / Directo

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 30 November 2023. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan meraih gelar Sarjana Komunikasi dari Universitas Sahid Jakarta pada tahun 2005. Sebelum menduduki jabatan Direktur, beliau telah memiliki pengalaman yang signifikan di Perseroan, dimulai sebagai Asisten Pribadi Presiden Direktur PT Tanah Laut Tbk sejak tahun 2011, di mana beliau memperoleh pemahaman mendalam tentang operasional dan strategi Perseroan.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau membangun karir di sektor perbankan dan pemasaran. Dari tahun 2008 hingga 2011, beliau menjabat sebagai Program Analis Kartu Kredit di Bank BCA Pusat, di mana beliau mengembangkan kemampuan analitis dan manajemen risiko. Selanjutnya, beliau berkarir di bidang pemasaran, dengan pengalaman di PT Artha Graha Insurance (2007-2008) dan PT Kyoda Mas Mulia (2005-2007), di mana beliau memperoleh keterampilan dalam strategi pemasaran dan pengembangan bisnis. Karir profesional beliau dimulai di Intermatrix Communication dari tahun 2004 hingga 2005, di mana beliau mengasah kemampuan komunikasi dan analisis.

Dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional yang beragam, beliau membawa perspektif yang unik dan berharga ke dalam jajaran Direksi Perseroan. Pengalaman beliau dalam manajemen, komunikasi, dan pemasaran memberikan kontribusi penting dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan Perseroan.

An Indonesian citizen, aged 43, was appointed as a Director of the Company on 30 November 2023. He completed his education by earning a Bachelor of Communication degree from Universitas Sahid Jakarta in 2005. Prior to his appointment as Director, he had

significant experience within the Company, commencing as the Personal Assistant to the President Director of PT Tanah Laut Tbk since 2011, where he gained in-depth knowledge of the Company's operations and strategies.

Before joining the Company, he developed his career in the banking and marketing sectors. From 2008 to 2011, he served as a Credit Card Program Analyst at Bank BCA Head Office, where he honed his analytical and risk management skills. Subsequently, he pursued a career in marketing, with experience at PT Artha Graha Insurance (2007-2008) and PT Kyoda Mas Mulia (2005-2007), where he acquired skills in marketing strategy and business development. His professional career began at Intermatrix Communication from 2004 to 2005, where he refined his communication and analytical abilities.

With a diverse educational and professional background, he brings a unique and valuable perspective to the Company's Board of Directors. His experience in management, communication, and marketing provides a significant contribution to supporting the Company's growth and development



IX. 3. Profil Komite Audit *Profiles of Audit Committee*

Ch'ng Chin Hon
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 59.

Profile of the Chairman of Audit Committee is shown on page 59.

Rahan Nara SE., Ak., CA., CTFAIA
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 20 Juni 2022. Beliau memiliki latar belakang pendidikan yang kuat di bidang akuntansi dan perpajakan, dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE) jurusan Pajak dari Universitas Advent Indonesia yang diperoleh pada tahun 2011, serta gelar Akuntan (Ak., CA) dari program Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Katolik Atma Jaya yang diselesaikan pada tahun 2012 hingga 2013.

An Indonesian citizen, aged 35, was appointed as a member of the Company's Audit Committee on 20 June 2022. He possesses a robust educational background in accounting and taxation, holding a Bachelor of Economics (SE) degree in Taxation from Universitas Advent Indonesia, obtained in 2011, and an Accountant (Ak., CA) degree from the Professional Accountancy Education program at Universitas Katolik Atma Jaya, completed between 2012 and 2013.

Perjalanan karir profesional beliau dimulai di Bank Panin Tbk sebagai Staf Audit Internal dari tahun 2011 hingga 2014, di mana beliau memperoleh pengalaman berharga dalam bidang audit internal dan pengendalian risiko. Selanjutnya, beliau mengembangkan keahliannya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan sebagai Senior dari tahun 2014 hingga 2016, di mana beliau terlibat dalam berbagai penugasan audit dan konsultasi. Sejak tahun 2017 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Manajer di KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, di mana beliau bertanggung jawab atas pengelolaan tim audit dan pelaksanaan audit yang kompleks.

His professional career commenced at Bank Panin Tbk as an Internal Audit Staff from 2011 to 2014, where he gained valuable experience in internal auditing and risk control. Subsequently, he developed his expertise at the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan as a Senior from 2014 to 2016, where he was involved in various audit and consultancy assignments. Since 2017 to the present, he has held the position of Manager at KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, where he is responsible for managing audit teams and executing complex audits.

Dengan pengalaman yang luas dan mendalam di bidang audit dan akuntansi, beliau membawa perspektif yang berharga ke dalam Komite Audit Perseroan. Keahlian beliau dalam analisis keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan memastikan tata kelola perusahaan yang baik.

With extensive and profound experience in auditing and accounting, he brings a valuable perspective to the Company's Audit Committee. His expertise in financial analysis, internal control, and regulatory compliance provides a significant contribution to supporting the Board of Commissioners' oversight function and ensuring sound corporate governance.

XI.4. Profil Sekretaris Perusahaan *Profiles of Corporate Secretary*

Dera Fresky, S.H., M.H., berusia 33 tahun, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor L-072/XI/2024/TL/SK/HHR tanggal 4 November 2024, dan menjabat sebagai Corporate Secretary & Legal Head Department di Perseroan. Beliau memegang peranan penting dalam memastikan kepatuhan hukum dan kelancaran komunikasi korporat. Beliau memiliki dasar pendidikan hukum yang kuat, dengan gelar Sarjana Hukum Bisnis Internasional dari Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, serta gelar Magister Hukum Bisnis dari Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta. Selain itu, beliau juga telah mengikuti kursus Hukum Arbitrase di International University of Malaya, Kuala Lumpur, memperkaya pemahaman beliau dalam penyelesaian sengketa internasional.

Perjalanan karir profesional beliau mencakup pengalaman yang luas di berbagai sektor hukum korporat, dengan reputasi panjang dan kredibel. Sejak November 2024, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Tanah Laut Tbk, di mana beliau bertanggung jawab atas pengelolaan aspek hukum dan komunikasi korporat. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Legal Counsel di PT Carsurin Tbk dari Februari 2018 hingga Oktober 2024, memberikan nasihat hukum strategis kepada perusahaan. Pengalaman beliau juga mencakup praktik sebagai Lawyer di Wiradinata Reksodiputro Marbun dan Rekan dari tahun 2015 hingga 2018, di mana beliau menangani berbagai kasus hukum korporat. Beliau adalah seorang pengacara terdaftar di Indonesia, anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi), dan anggota legal audit di Asosiasi Auditor Hukum Indonesia.

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga mengemban tanggung jawab sebagai Head of Legal PT Tanah Laut Tbk sejak November 2024. Dalam peran ini, beliau memimpin departemen hukum Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan melindungi kepentingan hukum Perseroan.

Dera Fresky, S.H., M.H., tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan. Pernyataan ini menegaskan independensi beliau dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta komitmen beliau terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dera Fresky, S.H., M.H., aged 33, appointed pursuant to the Directors' Decree number L-072/XI/2024/TL/SK/HHR dated 4 November 2024, serves as the Corporate Secretary & Legal Head Department of the Company. He plays a pivotal role in ensuring legal compliance and facilitating seamless corporate communication. His robust legal education includes a Bachelor of International Business Law from Universitas Pamulang, South Tangerang, and a Master of Business Law from Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta. Furthermore, he has completed a course in International Arbitration Law at the University of Malaya, Kuala Lumpur, enhancing his expertise in international dispute resolution.

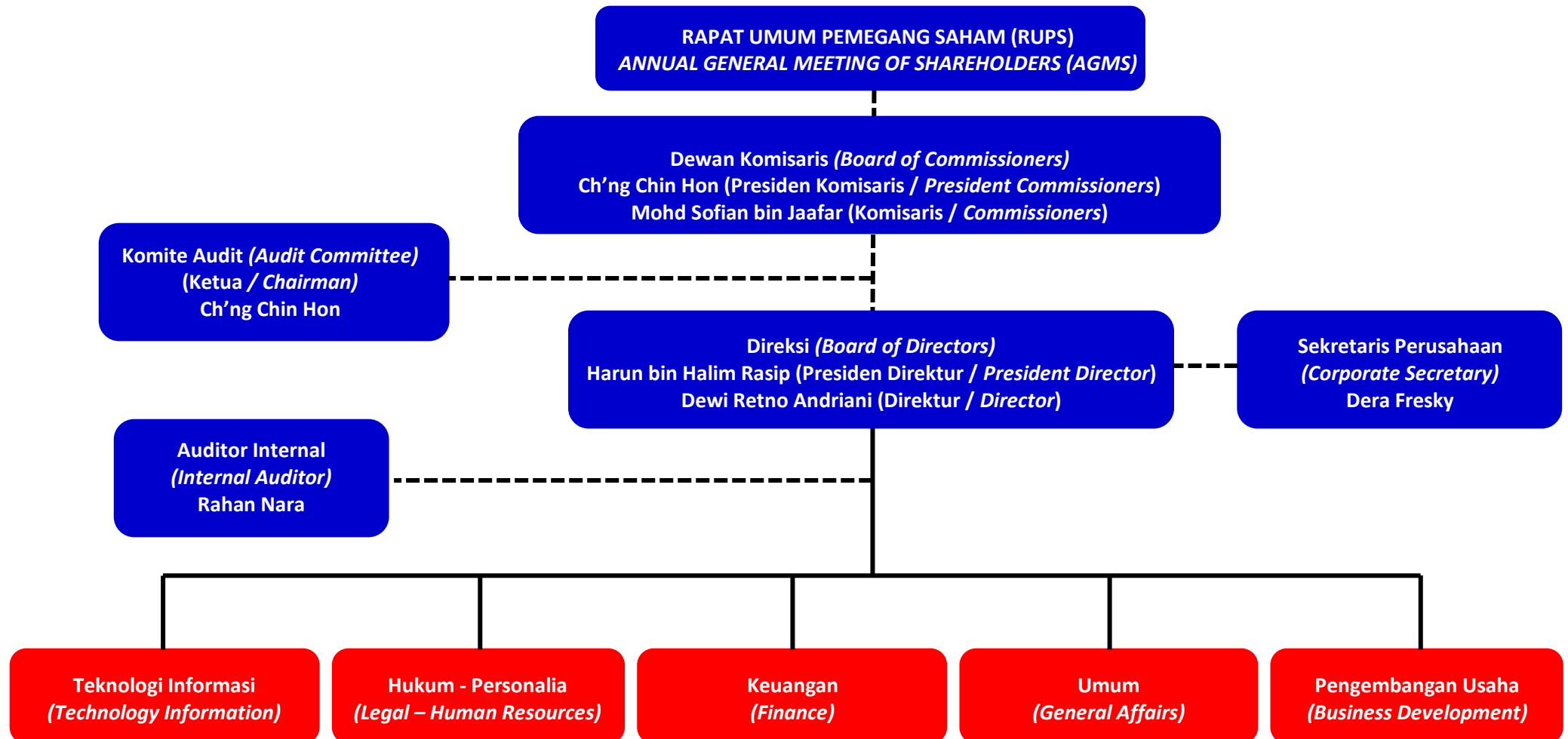
His professional career trajectory encompasses extensive experience across various corporate legal sectors, marked by a long and credible reputation. Since November 2024, he has held the position of Corporate Secretary at PT Tanah Laut Tbk, where he is responsible for managing legal and corporate communication aspects. Prior to joining the Company, he served as Legal Counsel at PT Carsurin Tbk from February 2018 to October 2024, providing strategic legal advice. His experience also includes practicing as a Lawyer at Wiradinata Reksodiputro Marbun dan Rekan from 2015 to 2018, where he handled diverse corporate legal cases. He is a registered advocate in Indonesia, a member of the Indonesian Advocates Association (Peradi), and a legal audit member of the Indonesian Legal Auditors Association.

In addition to his role as Corporate Secretary, she also assumes the responsibility of Head of Legal at PT Tanah Laut Tbk since November 2024. In this capacity, he leads the Company's legal department, ensuring compliance with laws and regulations and safeguarding the Company's legal interests.

Dera Fresky, S.H., M.H., maintains no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Company. This declaration underscores his independence in fulfilling his duties and responsibilities, and his commitment to sound corporate governance principles.

XI.5. Struktur Organisasi

Organization Structure

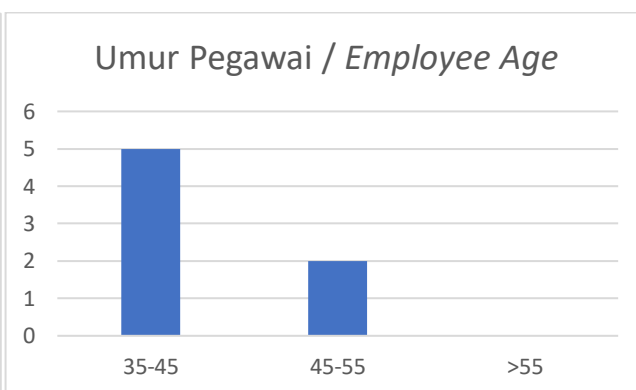
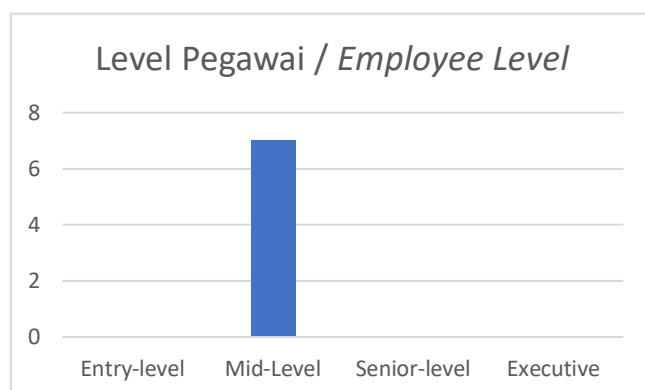
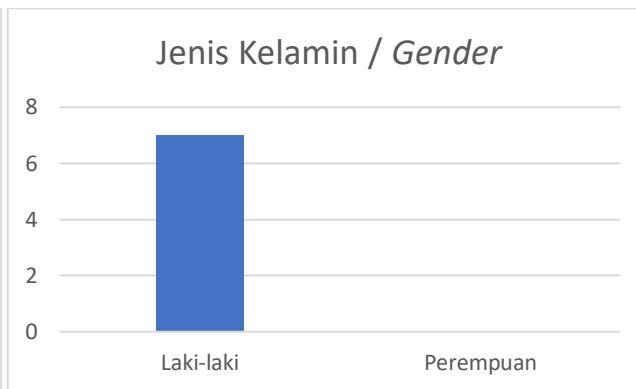
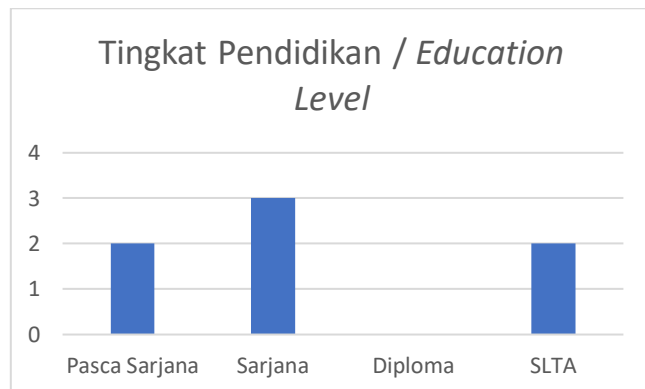


XI.6. Komposisi Karyawan

Employees Composition

Komposisi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut

Company's employee composition as follow:



Kualitas sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan.

The quality of its personnel is the most important aspect to support corporate business development.

Pada tahun 2024, program pengembangan karyawan difokuskan pada pengembangan kemampuan teknis melalui kehadiran dalam seminar yang diadakan oleh lembaga pelatihan.

In 2024, employee development programs were focused on developing technical capabilities through attendance at seminars held by training institutions.

X. LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Praktik Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini secara komprehensif mengungkapkan komitmen dan praktik-praktik keberlanjutan usaha yang telah diimplementasikan oleh Perseroan dan entitas anak sepanjang tahun 2024. Laporan ini disusun dengan mengacu pada standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian informasi yang relevan dan terukur.

Melalui publikasi laporan ini, Perseroan berupaya untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat mengenai inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan, sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Laporan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mencapai visi dan misi korporat, dengan menciptakan nilai tambah yang optimal bagi para pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Laporan ini diterbitkan secara simultan dengan, dan merupakan bagian integral dari, Laporan Tahunan 2024 Perseroan. Dalam laporan ini, Perseroan secara rinci menguraikan kinerja dan pencapaian dalam bidang Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), serta strategi dan rencana aksi yang akan diimplementasikan di masa mendatang untuk terus meningkatkan praktik-praktik keberlanjutan.

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga tentang menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam mengembangkan praktik-praktik keberlanjutan yang inovatif dan efektif.

Dasar Hukum Pelaporan

Perseroan dalam menyusun laporan tahunan ini mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK/03/2017 tentang

Reporting Practice

This Sustainability Report comprehensively discloses the commitment and sustainable business practices implemented by the Company and its subsidiaries throughout the year 2024. This report is prepared in accordance with internationally recognized sustainability reporting standards, ensuring transparency and accountability in the presentation of relevant and measurable information.

Through the publication of this report, the Company aims to provide stakeholders and the public with a profound understanding of the sustainability initiatives undertaken, as part of the Company's efforts to ensure sustainable business continuity. This report also reflects the Company's commitment to achieving its corporate vision and mission, by creating optimal added value for stakeholders through the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

This report is published concurrently with, and forms an integral part of, the Company's 2024 Annual Report. Within this report, the Company elaborates in detail on its performance and achievements in the Environmental, Social, and Governance (ESG) domains, as well as the strategies and action plans to be implemented in the future to continuously enhance sustainable practices.

The Company recognizes that sustainability is not merely about regulatory compliance, but also about creating long-term value for the Company and its stakeholders. Therefore, the Company is committed to continuous innovation and collaboration with stakeholders in developing innovative and effective sustainability practices.

Basis of the Reporting

In the preparation of this annual report, the Company adheres to the provisions stipulated by the Financial Services Authority (OJK), specifically Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK/03/2017

Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Institusi Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kedua regulasi ini menjadi landasan penting dalam penyajian informasi yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Periode Dan Ruang Lingkup Pelaporan [POJK 3.1]

Laporan ini mencakup data dan informasi kami berdasarkan periode pelaporan 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, mencakup kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak. Pengungkapan mengenai komitmen, kebijakan dan kegiatan keberlanjutan usaha dalam aspek ekonomi, aspek lingkungan dan sosial merupakan informasi dan upaya yang dilakukan Perseroan.

Verifikasi Eksternal

Dalam laporan ini, Perseroan menyajikan data kinerja selama tiga tahun berturut-turut, sebagai upaya memberikan pemahaman komprehensif kepada pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan secara berkelanjutan; saat ini, Laporan Keberlanjutan Perseroan belum menjalani verifikasi eksternal, namun seluruh data telah melalui peninjauan internal yang ketat untuk memastikan akurasi dan reliabilitas informasi, sementara laporan keuangan Perseroan telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardinan, Sapuan, Nuzuiana, Ramdan & Rekan; sebagai laporan perdana, Laporan Keberlanjutan ini tidak mencakup pernyataan kembali (restatement) atas data periode sebelumnya, dan tidak memuat tanggapan terhadap umpan balik dari para pemangku kepentingan; Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan di masa mendatang, dengan mempertimbangkan verifikasi eksternal dan memasukkan tanggapan dari pemangku kepentingan dalam laporan-laporan selanjutnya.

Identifikasi

Perseroan menetapkan isu-isu yang dianggap memiliki signifikansi melalui kerangka kerja komparatif yang didasarkan pada prinsip-prinsip internasional yang diakui, termasuk namun tidak terbatas pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan standar Global Reporting Initiative (GRI) tahun 2021; selain itu, Perseroan juga melaksanakan analisis komparatif dengan perusahaan-

concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. These two regulations serve as a crucial foundation for the presentation of transparent, accountable, and corporate governance best practice-compliant information.

Period and Scope of Reporting [POJK 3.1]

This report includes our data and information based on the reporting period from January 1, 2024, to December 31, 2024, including the consolidated financial performance of the Company and its subsidiaries. Disclosures regarding commitments, policies and business sustainability activities in economic, environmental, and social aspects are information and efforts made by the Company.

External Verification

In this report, the Company presents performance data spanning three consecutive years, aiming to provide stakeholders with a comprehensive understanding of the Company's sustained development. Currently, the Sustainability Report has not undergone external verification; however, all presented data has undergone rigorous internal review to ensure the accuracy and reliability of the information. The Company's financial statements have been independently audited by the Public Accounting Firm Tasnim, Fardinan, Sapuan, Nuzuiana, Ramdan & Rekan. As this is the inaugural report, it does not include any restatement of prior period data, nor does it incorporate responses to stakeholder feedback. The Company is committed to continually enhancing the quality of its sustainability reporting in the future, with consideration given to external verification and the inclusion of stakeholder feedback in subsequent reports.

Identification

The Company determines issues deemed to possess significance through a comparative framework grounded in recognized international principles, including but not limited to the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 standards; furthermore, the Company conducts comparative analyses with peer companies within the same

perusahaan sejenis dalam industri yang sama, serta mengintegrasikan masukan dan pandangan yang berharga dari para pemangku kepentingan, guna memastikan relevansi dan materialitas isu-isu yang diidentifikasi.

Kami berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang komprehensif, mencakup semua kegiatan operasional Perseroan maupun entitas anak.

Standar Laporan dan Assurance

[POJK G.1]

Laporan ini belum mendapatkan assurance dari pihak eksternal oleh pihak independent. Untuk menjamin kualitas dan kredibilitas Laporan ini, semua informasi, substansi, data yang disampaikan dalam Laporan ini telah melalui proses review dan verifikasi internal yang disetujui secara kolektif oleh manajemen Perseroan.

Aksesibilitas dan Umpan Balik

[POJK G.3]

Perseroan berkomitmen untuk setiap saat menyempurnakan informasi, isi dan data untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini.

Kami sangat berterima kasih apabila para pemangku kepentingan maupun pembaca bersedia menyampaikan saran, masukan ataupun kritik untuk peningkatan kualitas. Apabila terdapat pertanyaan, saran, umpan balik, pendapat atas Laporan ini, dapat menghubungi kontak berikut:

industry, and integrates valuable input and perspectives from stakeholders, to ensure the relevance and materiality of the identified issues.

We are committed to publish a more comprehensive Sustainability Report in the future, covering all operational activities of the Company and its subsidiaries.

Standard of the Report and Assurance

[POJK G.1]

We have not sought for an external assurance by an independent third party. However, to ensure quality and the credibility of this Report, all information, substance, and data presented herein have undergone an internal review and verification process approved by the management of the Company.

Accessibility and Feedback

[POJK G.3]

The Company is committed to update the information, content and data at all times in order to improve the quality of this Sustainability Report.

We are very grateful if the stakeholders and readers are willing to submit any suggestions, input, or criticism to improve the quality. If you have any questions, suggestions, feedback, opinions on this report, please kindly deliver to the following contacts:

PT TANAL LAUT Tbk

DERA FRESKY

Corporate Secretary & Legal Head Dept

(email: corsec@tanahlaut.co.id)

Grh@ HRH – 2nd Floor

Jalan Lebak Bulus Raya No. 20 Lebak Bulus, Cilandak

Jakarta Selatan, Indonesia 12440

Telp: +62 21 27812154, 27812156, 27812157

Fax: +62 21 28720991

A. PENDEKATAN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di aktivitas kantor pusat, Perseroan secara aktif mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang bisnis strategis di berbagai sektor yang memiliki potensi pertumbuhan dan keberlanjutan. Sektor-sektor tersebut mencakup properti, energi terbarukan, pelabuhan, dan pengolahan kelapa terintegrasi, yang diyakini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap diversifikasi portofolio Perseroan dan penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Kami memiliki komitmen yang kuat untuk menciptakan nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk namun tidak terbatas pada pelanggan, karyawan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. Komitmen ini tercermin dalam upaya kami untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika bisnis, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Kami percaya bahwa praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan adalah fondasi bagi pertumbuhan jangka panjang yang inklusif dan berkelanjutan.
[POJK A.1]

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan menjunjung tinggi standar etika dan tanggung jawab yang tinggi, dengan memberikan perhatian khusus pada pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional kami dan pemberdayaan masyarakat lokal. Kami menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga tentang menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, dan akuntabilitas. Kami percaya bahwa dengan menerapkan praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perseroan dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

B. PEMILIHAN MATERIALITAS DAN BATASAN TOPIK

Mengawali penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, Perseroan menerapkan metodologi penilaian materialitas yang komprehensif, sebuah proses krusial dalam mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

As a company engaged in head office activities, the Company actively identifies and explores strategic business opportunities across various sectors exhibiting growth potential and sustainability. These sectors encompass real estate, renewable energy, ports, and integrated coconut processing, which are believed to contribute significantly to the Company's portfolio diversification and the creation of sustainable added value for stakeholders.

We maintain a strong commitment to generating optimal value for all stakeholders, including but not limited to customers, employees, and communities surrounding our operational areas. This commitment is reflected in our endeavors to conduct business operations upholding principles of business ethics, social responsibility, and environmental preservation. We believe that responsible and sustainable business practices are the bedrock for inclusive and enduring long-term growth.
[POJK A.1]

The Company consistently strives to conduct business operations adhering to high ethical and responsible standards, with a particular focus on environmental preservation within our operational areas and the empowerment of local communities. We recognize that sustainability extends beyond regulatory compliance, encompassing the creation of positive impacts for society and the environment.

In conducting business activities, the Company is committed to implementing sound corporate governance principles, transparency, and accountability. We firmly believe that by adopting responsible and sustainable business practices, the Company can generate long-term value for stakeholders and contribute to sustainable economic and social development.

MATERIALITY AND BOUNDARY OF THE TOPIC

In commencing the preparation of the 2024 Sustainability Report, the Company implemented a comprehensive materiality assessment methodology, a crucial process in identifying the most significant

paling signifikan dan memiliki dampak esensial terhadap dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam operasional bisnis kami. Melalui pendekatan yang cermat dan terstruktur ini, Perseroan memastikan bahwa fokus pelaporan tertuju pada aspek-aspek yang paling relevan bagi keberlangsungan usaha dan para pemangku kepentingan.

Dalam tahapan seleksi topik material, Perseroan secara saksama mempertimbangkan sinergi antara faktor-faktor internal, yang meliputi aspirasi pencapaian tujuan jangka panjang keberlangsungan usaha, dan kondisi obyektif Perseroan, dengan dinamika eksternal yang mencakup program-program strategis pemerintah serta aspirasi global dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Keseimbangan antara perspektif internal dan eksternal ini menjadi landasan dalam menentukan prioritas isu yang diungkapkan.

Memahami momentum dimulainya kembali kegiatan usaha Perseroan pada awal tahun 2024, penetapan materialitas dan fokus topik dalam Laporan ini secara strategis diarahkan pada praktik-praktik keberlanjutan usaha yang telah terinternalisasi dan dijalankan oleh Perseroan selama ini. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menyajikan gambaran yang akurat mengenai inisiatif keberlanjutan yang telah menjadi bagian integral dari operasional.

Dengan demikian, spektrum topik yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup intisari dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, merefleksikan komitmen holistik Perseroan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Setiap aspek dianalisis dan disajikan secara rinci untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para pembaca mengenai kinerja dan pendekatan Perseroan.

Melalui laporan ini, Perseroan berharap dapat membangun transparansi dan akuntabilitas yang lebih kuat dengan para pemangku kepentingan, serta mengkomunikasikan secara efektif kontribusi Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Laporan ini menjadi wujud komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan praktik-praktik keberlanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

C. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam rangka memastikan keberlanjutan operasional dan mengelola potensi risiko bisnis secara efektif, Perseroan telah melaksanakan proses identifikasi dan

sustainability issues with a material impact on the economic, environmental, and social dimensions of our business operations. This meticulous and structured approach ensures that the reporting focus is directed towards the aspects most pertinent to business continuity and our stakeholders.

During the topic selection phase, the Company carefully considered the synergy between internal factors, encompassing the aspirations for achieving long-term business sustainability objectives and the Company's objective conditions, with external dynamics that include strategic government programs and global aspirations for realizing the Sustainable Development Goals. This balance between internal and external perspectives forms the foundation for determining the priority of the issues disclosed.

Acknowledging the momentum of the Company's recommencement of business activities at the beginning of 2024, the determination of materiality and the focus of topics within this Report are strategically directed towards the sustainable business practices that have been internalised and implemented by the Company to date. This approach allows the Company to present an accurate depiction of the sustainability initiatives that have become an integral part of our operations.

Consequently, the spectrum of topics disclosed in this Sustainability Report encompasses the essence of the economic, social, environmental, and corporate governance aspects, reflecting the Company's holistic commitment to sustainability principles. Each aspect is analysed and presented in detail to provide readers with an in-depth understanding of the Company's performance and approach.

Through this report, the Company aspires to build stronger transparency and accountability with stakeholders, and to communicate effectively the Company's contribution to sustainable development. This report embodies the Company's commitment to continuously improving sustainable practices and creating enduring long-term value.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

To ensure operational sustainability and effectively manage potential business risks, the Company has undertaken a process of identifying and mapping

pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki keterkaitan signifikan dengan entitas kami. Proses ini mempertimbangkan secara komprehensif pengaruh operasional usaha, potensi risiko yang mungkin timbul, serta dinamika interaksi timbal balik antara Perseroan dan para pemangku kepentingan terkait.

Spektrum pemangku kepentingan yang teridentifikasi dan diprioritaskan mencakup para pemegang saham dan investor yang menanamkan modal, sumber daya insani Perseroan yaitu para karyawan, para pemasok yang merupakan mitra dalam rantai nilai, komunitas lokal di sekitar wilayah operasional, otoritas pemerintah sebagai regulator, organisasi masyarakat sipil yang memiliki perhatian pada isu sosial dan lingkungan, serta media massa sebagai saluran informasi publik.

Perseroan memiliki komitmen yang mendalam untuk memelihara hubungan jangka panjang yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan, yang didasarkan pada prinsip saling menghargai dan mewujudkan kebermanfaatan bersama, selaras dengan nilai-nilai inti Perseroan. Kami menyadari bahwa kolaborasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan berkelanjutan dan reputasi Perseroan.

Dalam mengelola keterlibatan dengan para pemangku kepentingan ini, Perseroan berupaya untuk mengedepankan prinsip-prinsip inklusivitas yang mendorong partisipasi aktif, kebermanfaatan bersama yang menciptakan nilai bagi seluruh pihak, keterbukaan dalam komunikasi, serta responsivitas yang cepat dan tepat terhadap isu-isu yang muncul dalam interaksi. Pendekatan ini kami yakini akan memperkuat hubungan yang saling menguntungkan dan mendukung keberlangsungan operasional Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

[POJK 5.d.2] [POJK E.4]

stakeholders who possess a significant connection to our entity. This process comprehensively considers the influence of business operations, potential risks that may arise, and the dynamics of reciprocal interaction between the Company and relevant stakeholders.

The spectrum of stakeholders identified and prioritised includes shareholders and investors who provide capital, the Company's human resources, namely its employees, suppliers who are partners in the value chain, local communities surrounding operational areas, governmental authorities as regulators, civil society organizations with a focus on social and environmental issues, and the mass media as channels of public information.

The Company holds a profound commitment to maintaining constructive long-term relationships with all stakeholders, based on principles of mutual respect and the realisation of shared benefits, in alignment with the Company's core values. We recognise that harmonious collaboration with stakeholders is a vital foundation for sustainable growth and the Company's reputation.

In managing engagement with these stakeholders, the Company endeavours to uphold principles of inclusivity that encourage active participation, shared benefit that creates value for all parties, openness in communication, and prompt and appropriate responsiveness to issues arising from interaction. We believe this approach will strengthen mutually beneficial relationships and support the Company's operational continuity in both the short and long term.

[POJK 5.d.2] [POJK E.4]

I. KEBERLANJUTAN EKONOMI

Perseroan menyadari bahwa penciptaan nilai ekonomi yang komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan melalui optimalisasi segmen usaha merupakan aspirasi yang terus kami perjuangkan. Dalam menghadapi dinamika kondisi ekonomi yang senantiasa bergerak, Perseroan mempertahankan komitmen yang teguh untuk secara berkelanjutan meningkatkan kinerja operasional dan finansial. Fokus utama kami adalah pada pencapaian target pertumbuhan yang berkelanjutan melalui identifikasi dan pengembangan bidang-bidang usaha baru yang memiliki prospek cerah.

Rincian komparatif mengenai hasil kinerja ekonomi Perseroan dan entitas anak selama periode pelaporan serta tahun-tahun sebelumnya telah kami sajikan secara transparan dalam tabel distribusi nilai ekonomi. Data keuangan yang menjadi fondasi analisis ini bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT TANAH LAUT Tbk dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022, yang telah diaudit secara independen dengan opini wajar tanpa pengecualian oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardinan, Sapuan, Nuzuiana, Ramdan & Rekan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit tertanggal 25 Maret 2025.

Meskipun menyadari adanya dinamika dan tantangan dalam lanskap ekonomi saat ini, Perseroan memandang masa depan dengan optimisme yang kuat dan terukur. Keyakinan ini berakar pada strategi diversifikasi usaha yang proaktif, pengelolaan operasional yang semakin efisien, kemampuan adaptasi Perseroan terhadap evolusi pasar, serta potensi sinergi dari berbagai inisiatif pengembangan usaha yang sedang dijalankan.

Dengan landasan operasional yang solid, strategi pertumbuhan yang terarah, dan tim yang berdedikasi, Perseroan memiliki keyakinan yang tinggi untuk terus meningkatkan kontribusi nilai ekonomi yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang. Kami percaya bahwa dengan fokus pada inovasi, efisiensi, dan responsibilitas, masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan dapat kita raih bersama.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus bekerja keras, beradaptasi dengan perubahan, dan

ECONOMIC SUSTAINABILITY

The Company acknowledges that the comprehensive creation of economic value for all stakeholders through the optimisation of business segments remains an ongoing aspiration. In navigating the ever-evolving dynamics of the economic landscape, the Company maintains a steadfast commitment to continuously enhance operational and financial performance. Our primary focus lies in achieving sustainable growth targets through the identification and development of new business sectors that possess promising prospects.

Comparative details regarding the economic performance of the Company and its subsidiaries during the reporting period and preceding years have been transparently presented in the economic value distribution table. The financial data forming the foundation of this analysis is derived from the Consolidated Financial Statements of PT TANAH LAUT Tbk and its Subsidiaries for the years ended 31 December 2024, 31 December 2023, and 31 December 2022, which have been independently audited with an unqualified opinion by the Public Accounting Firm Tasnim, Fardinan, Sapuan, Nuzuiana, Ramdan & Rekan, as stated in their Audit Report dated 25 March 2025.

Despite acknowledging the prevailing dynamics and challenges within the current economic landscape, the Company views the future with robust and measured optimism. This confidence is rooted in a proactive business diversification strategy, increasingly efficient operational management, the Company's adaptability to market evolution, and the potential synergy arising from various ongoing business development initiatives.

With a solid operational foundation, a directed growth strategy, and a dedicated team, the Company holds a strong conviction in its ability to continuously enhance significant economic value contribution for all stakeholders in the future. We believe that by focusing on innovation, efficiency, and responsibility, a brighter and more sustainable future can be achieved collectively.

Therefore, the Company is committed to persistent hard work, adapting to changes, and maximising

memaksimalkan setiap peluang yang ada, dengan tujuan akhir menciptakan nilai ekonomi yang optimal dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi usaha di berbagai sektor potensial yang menjanjikan.

every available opportunity, with the ultimate goal of creating optimal and sustainable economic value for all stakeholders, in tandem with the growth and expansion of business across various promising potential sectors.

II. KEBERLANJUTAN SOSIAL

Pendekatan Manajemen

Sejak awal pendiriannya, dan dalam menghadapi berbagai dinamika kondisi usaha, Perseroan senantiasa menunjukkan komitmen yang teguh untuk mendukung para karyawan dalam menjalankan tugas dan mengembangkan kompetensi profesional mereka. Upaya ini bertujuan untuk membekali sumber daya insani Perseroan agar mampu beradaptasi dengan tantangan dan perubahan dalam lanskap bisnis, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan mendukung pencapaian kinerja yang unggul demi keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa realisasi tujuan strategis akan sulit tercapai tanpa dukungan modal insani yang kompeten, berdedikasi, dan memiliki motivasi tinggi. Sebagai langkah strategis untuk memperkuat fondasi organisasi, Perseroan telah merancang dan mengimplementasikan program-program terstruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi modal insani secara berkelanjutan, sejalan dengan aspirasi pertumbuhan Perseroan di berbagai lini usaha.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memiliki kesadaran yang mendalam akan pentingnya pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab. Sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat aktivitas operasional dan berupaya untuk menerapkan langkah-langkah mitigasi yang efektif guna meminimalkan risiko dan jejak lingkungan.

Lebih lanjut, dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan secara aktif melibatkan komunitas melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan kontribusi positif terhadap kualitas hidup masyarakat, meningkatkan kapasitas lokal, dan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antara Perseroan dan komunitas.

SOCIAL SUSTAINABILITY

Management Approach

Since its inception, and through all prevailing business conditions, the Company has consistently demonstrated a firm commitment to supporting its employees in the execution of their duties and the enhancement of their professional competencies. This endeavour aims to equip the Company's human capital to adapt effectively to challenges and changes within the business landscape, whilst concurrently fostering a safe, conducive, and supportive working environment that facilitates the achievement of superior performance and the Company's long-term sustainability.

The Company fully recognises that the realisation of its strategic objectives would be arduous without the support of a competent, dedicated, and highly motivated human capital. As a strategic measure to fortify the organisation's foundations, the Company has designed and implemented structured programmes aimed at the continuous enhancement of human capital competencies, aligning with the Company's growth aspirations across various business lines.

In the conduct of its operations, the Company possesses a profound awareness of the importance of managing environmental impact responsibly. As a tangible manifestation of its commitment to environmental stewardship, the Company proactively identifies potential negative impacts that may arise from its operational activities and endeavours to implement effective mitigation measures to minimise risks and its environmental footprint.

Furthermore, with the aim of cultivating harmonious and sustainable relationships with communities in the vicinity of its operational areas, the Company actively engages with the community through various community empowerment programmes. These initiatives are designed to contribute positively to the quality of life of the community, enhance local capacities, and create mutually beneficial synergies between the Company and the community.

Melalui komitmen yang berkelanjutan terhadap pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, dan keterlibatan masyarakat yang proaktif, Perseroan berupaya untuk tidak hanya mencapai keberhasilan bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa pendekatan holistik ini adalah kunci untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through its ongoing commitment to human resource development, responsible environmental management, and proactive community engagement, the Company strives not only to achieve business success but also to make a significant contribution to sustainable social and environmental development. We believe that this holistic approach is key to creating long-term value for all stakeholders.

III. KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pendekatan Manajemen

Perseroan menyadari sepenuhnya, bahwa meskipun kegiatan operasional utama di bidang penyewaan ruang kantor secara inheren memiliki tingkat risiko yang relatif rendah terhadap dampak lingkungan dan kesehatan, keselamatan jiwa dan kelestarian lingkungan tetap merupakan imperatif utama yang tidak dapat diabaikan. Kesadaran mendalam ini mendasari setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional Perseroan.

Perseroan menegaskan bahwa perlindungan keselamatan karyawan dan/atau penyewa Gedung Graha HRH merupakan fondasi krusial dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. Sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan, prinsip-prinsip perlindungan terhadap keselamatan jiwa, keamanan infrastruktur, dan kelestarian lingkungan hidup senantiasa menjadi prioritas utama. Hal ini diimplementasikan melalui adopsi sistem manajemen keselamatan dan lingkungan yang komprehensif, serta pelaksanaan program-program terstruktur yang bertujuan untuk meminimalisasi potensi risiko dan meningkatkan kesadaran akan esensi keselamatan dan lingkungan di seluruh tingkatan organisasi.

Dalam upaya proaktif menjaga keselamatan dan kelestarian lingkungan, Perseroan secara sistematis melakukan identifikasi dan penilaian risiko yang komprehensif, yang kemudian menjadi dasar pengembangan strategi mitigasi yang efektif dan terukur. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan operasional dilaksanakan dengan kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada standar industri terbaik. Lebih lanjut, program pelatihan dan

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Management Approach

The Company fully recognises that, although its primary operational activities in the field of office space leasing inherently carry a relatively low risk of environmental and health impacts, the safety of life and the preservation of the environment remain paramount imperatives that cannot be disregarded. This profound awareness underpins every decision-making process and operational execution within the Company.

The Company affirms that the protection of the safety of employees and/or tenants of Graha HRH Building constitutes a crucial foundation for conducting business operations responsibly. As a manifestation of the Company's commitment to achieving sustainable business objectives, the principles of safeguarding life, infrastructure security, and environmental preservation consistently take precedence. This is implemented through the adoption of a comprehensive safety and environmental management system, as well as the execution of structured programmes aimed at minimising potential risks and enhancing awareness of the essence of safety and the environment across all organisational levels.

In a proactive effort to maintain safety and environmental sustainability, the Company systematically conducts comprehensive risk identification and assessment, which subsequently forms the basis for the development of effective and measurable mitigation strategies. The Company also ensures that all operational activities are carried out in full compliance with applicable laws and regulations and in accordance with best industry standards. Furthermore, regular training and

edukasi secara berkala diselenggarakan bagi karyawan dan pemangku kepentingan terkait praktik-praktik keselamatan dan lingkungan yang berkelanjutan.

Perseroan memiliki komitmen yang berkelanjutan untuk terus meningkatkan kinerja keselamatan dan lingkungan melalui implementasi inovasi dan siklus perbaikan yang berkesinambungan. Selain itu, sinergi kolaboratif dijalin dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal, dalam rangka mendukung upaya pelestarian lingkungan dan berkontribusi pada agenda pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

Dengan demikian, Perseroan meyakini bahwa dengan menempatkan keselamatan dan kelestarian lingkungan sebagai landasan utama dalam setiap aspek kegiatan usaha, nilai tambah yang signifikan dapat diciptakan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan bagi bangsa dan negara.

Dasar Hukum

1. UUD 1945 Pasal 27 Ayat (2)
2. UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
3. UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
4. UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja

Sertifikasi

[POJK 4.b.2]

Perseroan telah memiliki sertifikat pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan.

III.1. Struktur Organisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Struktur organisasi yang membawahi fungsi Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) ditempatkan secara strategis di bawah pengawasan langsung jajaran Direksi. Penempatan ini menegaskan komitmen tertinggi manajemen terhadap integrasi prinsip-prinsip K3L dalam setiap aspek operasional Perseroan, memastikan bahwa pertimbangan keselamatan dan kelestarian lingkungan menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan strategis.

Departemen Human Resources, General Affairs (HRGA) mengemban tanggung jawab yang signifikan dan melapor secara langsung kepada Direksi terkait implementasi serta pengelolaan Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja. Tugas ini mencakup kepatuhan terhadap kebijakan dan

education programmes are organised for employees and relevant stakeholders regarding sustainable safety and environmental practices.

The Company maintains an ongoing commitment to continuously improve its safety and environmental performance through the implementation of innovation and a continuous improvement cycle. Additionally, collaborative synergies are forged with various related parties, including the government, non-governmental organisations, and local communities, to support environmental preservation efforts and contribute to the broader sustainable development agenda.

Consequently, the Company believes that by placing safety and environmental sustainability as the primary foundation in every aspect of its business activities, significant added value can be created for all stakeholders, while concurrently making a positive contribution to the realisation of sustainable development for the nation.

Legal Basis

1. 1945 Constitution Article 27 Paragraph (2)
2. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creatio

Certification

[POJK 4.b.2]

The company has an environmental management certificate and environmental monitoring efforts.

Organizational Structure of Occupational Health and Safety and Environment (K3L)

The organisational structure overseeing the Health, Safety, and Environment (HSE) function is strategically positioned under the direct supervision of the Board of Directors. This placement underscores the highest level of management commitment to the integration of HSE principles within every aspect of the Company's operations, ensuring that safety and environmental considerations form the primary basis for strategic decision-making.

The Human Resources and General Affairs (HRGA) Department bears significant responsibility and reports directly to the Board of Directors regarding the implementation and management of the Quality, Health, and Safety Management System. This remit encompasses adherence to established policies and

prosedur yang telah ditetapkan, memastikan bahwa praktik K3L terinternalisasi secara efektif di seluruh lini organisasi.

Kendati demikian, Perseroan menyadari adanya peluang untuk penguatan lebih lanjut dalam tataran implementasi sistem manajemen keselamatan. Saat ini, evaluasi periodik yang terstruktur dan komprehensif terhadap efektivitas sistem manajemen keselamatan (safety management) belum sepenuhnya terlaksana sesuai dengan kerangka waktu yang optimal.

Lebih lanjut, Perseroan juga mencermati bahwa praktik operasional saat ini belum sepenuhnya terstandardisasi berdasarkan tolok ukur nasional maupun standar sistem manajemen mutu yang diakui secara internasional, seperti sertifikasi ISO, ISM Code, ISPS Code, maupun standar yang ditetapkan oleh International Maritime Organization (IMO), yang relevan dengan potensi ekspansi Perseroan ke sektor maritim di masa depan.

Menyadari pentingnya adopsi standar yang diakui secara global dalam meningkatkan kinerja K3L dan daya saing, Perseroan berkomitmen untuk melakukan kajian mendalam dan mengambil langkah-langkah strategis dalam mengimplementasikan praktik terbaik serta mengejar sertifikasi yang relevan. Langkah ini merupakan bagian integral dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, efisien, dan berstandar internasional, demi keberlangsungan usaha yang optimal.

III.2. Keselamatan Kerja

Sebagai perusahaan swasta nasional yang kredibel dengan reputasi baik, Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab terhadap keberlanjutan melampaui kinerja ekonomi dan pengelolaan lingkungan, serta mencakup dimensi sosial yang fundamental. Dalam konteks ini, penyediaan 'lingkungan bekerja yang layak dan aman' bagi seluruh insan Perseroan merupakan prioritas utama yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan sosial yang semakin diakui dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab. Komitmen ini merupakan cerminan dari nilai-nilai inti Perseroan yang menjunjung tinggi kesejahteraan dan harkat kemanusiaan setiap individu dalam organisasi.

Implementasi prinsip 'lingkungan bekerja yang layak dan aman' diwujudkan melalui kerangka kerja kebijakan dan prosedur yang terstruktur dan komprehensif. Perseroan secara proaktif melakukan identifikasi dan evaluasi potensi risiko keselamatan dan

procedures, ensuring that HSE practices are effectively internalised throughout all organisational levels.

Notwithstanding this, the Company recognises the existence of opportunities for further enhancement in the realm of safety management system implementation. Presently, a structured and comprehensive periodic evaluation of the effectiveness of the safety management system has not yet been fully executed in accordance with the optimal timeframe.

Furthermore, the Company also notes that current operational practices are not yet fully standardised based on recognised national benchmarks or internationally acknowledged quality management system standards, such as ISO certifications, the ISM Code, the ISPS Code, or standards established by the International Maritime Organization (IMO), which are pertinent to the Company's potential future expansion into the maritime sector.

Acknowledging the importance of adopting globally recognised standards in enhancing HSE performance and competitiveness, the Company is committed to undertaking an in-depth review and taking strategic steps towards implementing best practices and pursuing relevant certifications. This measure forms an integral part of the Company's ongoing efforts to create a safer, more efficient, and internationally standardised working environment, for the sake of optimal business continuity.

Work safety

As a credible national private company with a strong reputation, the Company recognises that its responsibility towards sustainability extends beyond economic performance and environmental stewardship, encompassing a fundamental social dimension. In this context, the provision of a 'decent and safe working environment' for all Company personnel is a primary priority, aligning with the principles of social sustainability that are increasingly recognised in responsible business practices. This commitment reflects the Company's core values, which uphold the well-being and human dignity of every individual within the organisation.

The implementation of the 'decent and safe working environment' principle is realised through a structured and comprehensive framework of policies and procedures. The Company proactively identifies and evaluates potential occupational safety and

kesehatan kerja di seluruh area operasional, termasuk fasilitas produksi, ruang kantor, area penyimpanan, dan aktivitas lapangan yang terkait dengan pekerjaan. Berdasarkan analisis risiko yang cermat, langkah-langkah mitigasi yang terukur dan efektif diterapkan untuk meminimalisasi potensi bahaya dan memastikan bahwa setiap anggota tim dapat melaksanakan tugasnya dalam kondisi yang aman, sehat, dan nyaman.

Lebih lanjut, Perseroan secara berkelanjutan mengalokasikan sumber daya untuk pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur serta fasilitas kerja yang memenuhi standar keselamatan dan kesehatan yang relevan. Ini mencakup penyediaan peralatan kerja yang aman dan ergonomis, sistem pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat yang memadai, pengaturan tata ruang kerja yang optimal, serta inisiatif-inisiatif kesehatan kerja yang bersifat promotif dan preventif. Kami meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan mendukung secara langsung berkorelasi dengan peningkatan produktivitas, penurunan angka kecelakaan kerja, dan penguatan moral karyawan, yang pada gilirannya berkontribusi positif terhadap keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Selain aspek fisik lingkungan kerja, Perseroan juga memberikan perhatian yang setara terhadap aspek psikologis dan sosial di tempat kerja. Kami berupaya membangun budaya perusahaan yang inklusif, menghargai keberagaman, dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan serta keadilan. Program-program pengembangan profesional, inisiatif kesejahteraan karyawan, serta mekanisme komunikasi yang terbuka dan partisipatif menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif, kolaboratif, dan memberdayakan setiap individu untuk berkontribusi secara maksimal.

Dengan demikian, melalui komitmen yang mendalam terhadap penyediaan 'lingkungan bekerja yang layak dan aman', Perseroan tidak hanya mengintegrasikan salah satu pilar krusial dalam prinsip keberlanjutan sosial ke dalam operasionalnya, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami percaya bahwa investasi dalam kesejahteraan dan keselamatan karyawan adalah investasi strategis yang esensial untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan dan memperkuat reputasi kami sebagai perusahaan swasta nasional yang kredibel.

[POJK 6.c.2.c]

health risks across all operational areas, including production facilities, office spaces, storage areas, and work-related field activities. Based on a thorough risk analysis, measured and effective mitigation strategies are implemented to minimise potential hazards and ensure that every team member can perform their duties in safe, healthy, and comfortable conditions.

Furthermore, the Company continuously allocates resources for the maintenance and improvement of infrastructure and work facilities that meet relevant safety and health standards. This includes the provision of safe and ergonomic work equipment, adequate emergency prevention and response systems, optimal workplace layout arrangements, and proactive and preventative occupational health initiatives. We believe that a safe and supportive working environment directly correlates with increased productivity, a reduction in workplace accidents, and the strengthening of employee morale, which in turn positively contributes to the Company's long-term success.

Beyond the physical aspects of the working environment, the Company also gives equal consideration to the psychological and social aspects of the workplace. We strive to cultivate an inclusive company culture that values diversity and upholds the principles of equality and fairness. Professional development programmes, employee welfare initiatives, and open and participative communication mechanisms are essential elements in creating a positive, collaborative, and empowering working environment where every individual is enabled to contribute to their full potential.

Consequently, through its deep-seated commitment to providing a 'decent and safe working environment', the Company not only integrates a crucial pillar of social sustainability principles into its operations but also builds a robust foundation for sustainable and responsible business growth. We believe that investment in the well-being and safety of our employees is a strategic investment essential for creating long-term value for all Company stakeholders and strengthening our reputation as a credible national private company.

[POJK 6.c.2.c]

III.2.1. Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan lingkungan Hidup (K3L)

Perseroan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta perlindungan terhadap lingkungan hidup (K3L) sebagai imperatif utama dalam setiap lini operasional. Sebuah komitmen kolektif dan kesadaran penuh tertanam di seluruh elemen perusahaan, pada setiap tingkatan organisasi, untuk secara proaktif mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan kerja melalui analisis keselamatan kerja yang komprehensif. Lebih lanjut, Perseroan mewajibkan dan memberdayakan seluruh personel untuk menciptakan mekanisme perlindungan dan pencegahan terhadap setiap risiko yang teridentifikasi, serta secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi K3L melalui pembelajaran dan pengembangan diri.

Kendati demikian, Perseroan menyadari adanya peluang untuk penguatan lebih lanjut dalam implementasi program K3L yang berkelanjutan. Saat ini, penyelenggaraan pelatihan-pelatihan terstruktur dan pertemuan-pertemuan sosialisasi K3L secara rutin maupun berkala belum sepenuhnya terinternalisasi dalam agenda operasional Perseroan. Situasi ini mengindikasikan perlunya peningkatan frekuensi dan formalisasi kegiatan edukasi K3L guna memastikan pemahaman dan kepatuhan yang lebih mendalam di seluruh tingkatan organisasi.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengevaluasi dan merevitalisasi program pelatihan K3L, dengan tujuan untuk mengintegrasikan sesi-sesi edukasi berkelanjutan dan pertemuan sosialisasi rutin ke dalam kalender operasional. Langkah strategis ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan K3L seluruh karyawan secara signifikan, sehingga berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif, serta mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

III.2.2. Pengendalian dan Pengelolaan Risiko Kerja

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa pengendalian dan pengelolaan risiko kerja merupakan pilar fundamental dalam menjamin keberlangsungan operasional yang aman, efisien, dan produktif. Dengan pemahaman ini, Perseroan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif, mencakup identifikasi sistematis terhadap potensi bahaya dan risiko di seluruh lini kegiatan usaha. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap probabilitas terjadinya risiko serta potensi dampaknya terhadap karyawan, aset perusahaan, lingkungan, dan

Safety, Occupational Health and Environment (K3L) Policy

The Company places Occupational Safety and Health (OSH) and environmental protection (HSE) as primary imperatives across every operational line. A collective commitment and full awareness are embedded throughout all elements of the Company, at every organisational level, to proactively identify potential workplace accident risks through comprehensive job safety analysis. Furthermore, the Company mandates and empowers all personnel to establish protection and prevention mechanisms against every identified risk, and to continuously enhance HSE competencies through learning and self-development.

Notwithstanding this, the Company recognises the existence of opportunities for further strengthening the implementation of sustainable HSE programmes. Currently, the organisation of structured training sessions and regular or periodic HSE socialisation meetings has not been fully internalised within the Company's operational agenda. This situation indicates a need to increase the frequency and formalisation of HSE education activities to ensure a deeper understanding and compliance across all organisational levels.

Therefore, the Company is committed to evaluating and revitalising its HSE training programmes, with the aim of integrating continuous education sessions and routine socialisation meetings into the operational calendar. This strategic step is expected to significantly enhance the awareness, knowledge, and skills of all employees regarding HSE, thereby contributing to the creation of a safer, healthier, and more productive working environment, and supporting environmentally responsible business practices.

Work Risk Control and Management

The Company fully recognises that the control and management of occupational risks constitute a fundamental pillar in ensuring safe, efficient, and productive operational continuity. With this understanding, the Company implements a comprehensive risk management framework, encompassing the systematic identification of potential hazards and risks across all lines of business activity. This process involves an in-depth analysis of the probability of risks occurring and their potential impact on employees, company assets, the

reputasi Perseroan. Hasil dari identifikasi dan analisis risiko ini menjadi landasan utama dalam merumuskan strategi pengendalian yang terukur dan efektif.

Strategi pengendalian risiko kerja Perseroan diimplementasikan melalui hierarki pengendalian yang ketat, dimulai dari eliminasi bahaya, substitusi dengan alternatif yang lebih aman, implementasi pengendalian teknis, penerapan prosedur administratif yang ketat, hingga penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standar bagi seluruh pekerja. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas langkah-langkah pengendalian yang telah diterapkan, guna memastikan bahwa risiko kerja senantiasa berada dalam batas yang dapat diterima. Mekanisme pelaporan insiden dan near-miss juga diterapkan untuk pembelajaran berkelanjutan dan perbaikan sistem manajemen risiko.

Komitmen Perseroan terhadap pengendalian dan pengelolaan risiko kerja tidak hanya terbatas pada pemenuhan regulasi, melainkan juga merupakan bagian integral dari budaya perusahaan yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan. Melalui sosialisasi, pelatihan berkelanjutan, dan keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam identifikasi potensi bahaya serta implementasi langkah-langkah pencegahan, Perseroan berupaya membangun kesadaran kolektif akan pentingnya budaya selamat. Dengan pendekatan proaktif dan partisipatif ini, Perseroan optimis dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan mendukung tercapainya kinerja operasional yang optimal serta keberlanjutan usaha jangka panjang.

III.3. Kesehatan Kerja

Perseroan memiliki keyakinan yang mendalam bahwa internalisasi budaya keselamatan yang kokoh dan adopsi gaya hidup yang sehat memegang peranan krusial dalam memelihara kesehatan dan keselamatan karyawan, baik dalam ranah lingkungan kerja maupun dalam aktivitas keseharian di luar tugas. Dengan kesadaran ini, Perseroan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan keselamatan seluruh insan perusahaan melalui penciptaan lingkungan kerja yang tidak hanya sehat dan nyaman, namun juga menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan.

environment, and the Company's reputation. The results of this risk identification and analysis form the primary basis for formulating measured and effective control strategies.

The Company's occupational risk control strategy is implemented through a strict hierarchy of controls, commencing with the elimination of hazards, substitution with safer alternatives, the implementation of engineering controls, the application of stringent administrative procedures, and culminating in the provision of appropriate Personal Protective Equipment (PPE) that meets required standards for all workers. Furthermore, the Company periodically monitors and evaluates the effectiveness of the implemented control measures to ensure that occupational risks consistently remain within acceptable limits. Incident and near-miss reporting mechanisms are also in place for continuous learning and the improvement of the risk management system.

The Company's commitment to the control and management of occupational risks is not limited to regulatory compliance but is an integral part of a corporate culture that prioritises safety and health. Through socialisation, continuous training, and the active involvement of all employees in the identification of potential hazards and the implementation of preventive measures, the Company strives to build a collective awareness of the importance of a safety culture. With this proactive and participatory approach, the Company is optimistic that it can create a safe, conducive working environment that supports the achievement of optimal operational performance and long-term business sustainability.

Occupational Health

The Company holds a profound conviction that the internalisation of a robust safety culture and the adoption of healthy lifestyles play a crucial role in safeguarding the health and safety of employees, both within the workplace and in their daily lives beyond professional duties. With this awareness, the Company continuously strives to enhance the health and safety quality of all its personnel through the creation of a working environment that is not only healthy and comfortable but also upholds the principles of fairness and equality.

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian program kesehatan kerja yang terstruktur. Salah satu inisiatif yang telah berjalan adalah penyediaan fasilitas penggantian biaya kesehatan dengan batasan plafon yang ditetapkan, memberikan dukungan finansial yang signifikan bagi karyawan dalam mengakses layanan kesehatan yang dibutuhkan. Program ini merupakan manifestasi dari perhatian Perseroan terhadap kesehatan fisik karyawan sebagai aset utama perusahaan.

Selain itu, Perseroan secara proaktif mengembangkan inisiatif-inisiatif lain yang bertujuan untuk mempromosikan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Ini termasuk program edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pencegahan penyakit, ergonomi kerja yang baik, serta kesadaran akan potensi risiko keselamatan. Perseroan juga mendorong partisipasi aktif karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat melalui mekanisme umpan balik dan pelaporan potensi bahaya.

Dengan mengintegrasikan budaya keselamatan yang kuat dan program kesehatan kerja yang komprehensif, Perseroan berupaya untuk tidak hanya memenuhi kewajiban regulatori, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi karyawan dan perusahaan secara keseluruhan. Kami percaya bahwa karyawan yang sehat dan merasa aman akan lebih produktif, inovatif, dan berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan.

As a tangible manifestation of its commitment to employee well-being, the Company has implemented a series of structured occupational health programmes. One ongoing initiative is the provision of a capped medical reimbursement facility, offering significant financial support to employees in accessing necessary healthcare services. This programme exemplifies the Company's concern for the physical health of its employees as the primary asset of the organisation.

Furthermore, the Company proactively develops other initiatives aimed at promoting health and safety in the workplace. These include education and socialisation programmes on the importance of disease prevention, good working ergonomics, and awareness of potential safety hazards. The Company also encourages the active participation of employees in creating a safer and healthier working environment through feedback mechanisms and the reporting of potential hazards.

By integrating a strong safety culture and comprehensive occupational health programmes, the Company seeks not only to meet regulatory obligations but also to create added value for its employees and the organisation as a whole. We believe that healthy and secure employees are more productive, innovative, and contribute more effectively to the achievement of the Company's strategic objectives.

IV. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pendekatan Manajemen

Keberlangsungan usaha Perseroan secara inheren terkait dengan kualitas prima sumber daya manusianya, yang diyakini sebagai fondasi strategis dengan keunggulan kompetensi yang distingtif, tingkat dedikasi yang tinggi, serta semangat juang yang berorientasi pada pencapaian tujuan Perseroan dalam menghasilkan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham. Kualitas sumber daya manusia yang unggul merupakan pilar utama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan di tengah lanskap bisnis yang kompetitif.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Management's Approach

The continuity of the Company's business is intrinsically linked to the prime quality of its human resources, who are regarded as strategic assets possessing distinctive competitive advantages, a high level of dedication, and a spirit of perseverance oriented towards achieving the Company's objectives in generating optimal added value for its shareholders. This superior quality of human capital serves as a key pillar in realising the Company's vision and mission amidst a competitive business landscape.

Dalam kerangka pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat untuk secara proaktif mendukung karyawan dalam menunaikan tugas-tugas mereka serta meningkatkan kompetensi yang relevan dengan strategi dan proyeksi pertumbuhan usaha di masa depan. Investasi strategis dalam pengembangan kapasitas karyawan ini bertujuan untuk membangun kesiapan organisasi yang tangguh dan adaptif dalam menghadapi kompleksitas tantangan serta dinamika bisnis yang terus berevolusi.

Dengan demikian, Perseroan meyakini bahwa kualitas sumber daya manusia yang unggul, didukung oleh program pengembangan yang terarah dan berkelanjutan, akan menjadi pembeda utama dalam mencapai keunggulan kompetitif dan memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang. Komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia merupakan investasi strategis yang esensial dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan. [POJK E.2]

Perseroan menaruh perhatian yang sungguh-sungguh pada penciptaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, sebagai fondasi esensial bagi tercapainya kinerja yang optimal dan berkelanjutan. Komitmen ini terwujud dalam upaya Perseroan untuk secara konsisten mengimplementasikan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja yang komprehensif, yang dirancang untuk memitigasi potensi risiko dan memastikan kesejahteraan seluruh insan perusahaan dalam menjalankan tugas.

Lebih lanjut, Perseroan secara tegas mematuhi seluruh kewajiban yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap aspek kegiatan operasionalnya. Kepatuhan ini bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga merupakan manifestasi dari tanggung jawab Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, namun juga menjunjung tinggi standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. [POJK F.21]

Sejak awal berdirinya, Perseroan telah menginternalisasi dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil bagi setiap individu, baik dalam proses rekrutmen calon karyawan maupun dalam pengelolaan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Sebuah komitmen yang tak tergoyahkan telah tertanam dalam budaya perusahaan untuk memberikan kesempatan yang setara kepada setiap talenta, tanpa memandang perbedaan latar

Within the framework of sustainable human resource quality development, the Company demonstrates a strong commitment to proactively supporting employees in the execution of their duties and in enhancing competencies relevant to the Company's future business strategy and growth projections. This strategic investment in employee capacity development aims to build a resilient and adaptive organisational readiness in the face of the complexities of challenges and the continuously evolving dynamics of business.

Consequently, the Company firmly believes that superior human resource quality, supported by focused and sustainable development programmes, will be a key differentiator in achieving competitive advantage and ensuring long-term business continuity. The commitment to human resource development represents a strategic investment essential in creating sustainable value for all of the Company's stakeholders. [POJK E.2]

The Company places considerable emphasis on the creation of a secure and conducive working environment, as an essential foundation for the achievement of optimal and sustainable performance. This commitment is manifested in the Company's efforts to consistently implement comprehensive occupational health and safety guidelines, designed to mitigate potential risks and ensure the well-being of all personnel in the execution of their duties.

Furthermore, the Company rigorously adheres to all obligations mandated by applicable laws and regulations in every aspect of its operational activities. This compliance is not merely a fulfilment of regulatory requirements but also a manifestation of the Company's responsibility to create a working environment that is not only productive but also upholds prevailing occupational health and safety standards. [POJK F.21]

Since its inception, the Company has internalised and upheld the principles of equality and fair treatment for every individual, both in the recruitment process for prospective employees and in the ongoing management of human resources. An unwavering commitment has been embedded within the corporate culture to provide equal opportunities to all talent, irrespective of differences in racial or ethnic

belakang ras atau suku bangsa, identitas gender, status sosial dan ekonomi, keyakinan agama, hingga preferensi politik.

Filosofi inklusif ini secara konsisten tercermin dalam setiap kebijakan dan praktik sumber daya manusia Perseroan. Kami meyakini bahwa keberagaman merupakan kekuatan yang memperkaya organisasi, mendorong inovasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang dinamis serta kolaboratif. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif memastikan bahwa setiap tahapan dalam siklus hidup karyawan, mulai dari penerimaan hingga pengembangan karir, didasarkan pada meritokrasi dan prinsip non-diskriminasi yang tegas.

Sebagai bukti konkret dari implementasi prinsip-prinsip ini, Perseroan dengan bangga menyatakan bahwa sejak awal operasional hingga periode pelaporan, tidak pernah tercatat adanya laporan maupun insiden diskriminasi, baik yang berasal dari internal organisasi maupun dari pihak eksternal. Catatan ini menjadi indikator kuat bahwa budaya kesetaraan dan inklusi telah berhasil diinternalisasi dan dipatuhi secara menyeluruh di seluruh jajaran Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap kesetaraan dan non-diskriminasi bukan hanya merupakan kepatuhan terhadap regulasi, melainkan juga merupakan cerminan dari nilai-nilai etika dan moral yang mendasari setiap tindakan dan keputusan perusahaan. Kami akan terus menjaga dan memperkuat budaya inklusif ini, memastikan bahwa setiap individu merasa dihargai, dihormati, dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan berkembang dalam lingkungan kerja yang adil.

[POJK F.18]

IV.1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia merupakan investasi strategis yang esensial dalam mencapai keunggulan kompetitif dan memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang. Sejalan dengan dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan mengimplementasikan pendekatan pelatihan dan pengembangan yang memberdayakan karyawan untuk secara proaktif meningkatkan kapasitas diri sesuai dengan kebutuhan bidang tugas masing-masing. Inisiatif ini diwujudkan melalui penyediaan akses terhadap beragam sumber daya pembelajaran, baik dalam format daring (online)

background, gender identity, socio-economic status, religious beliefs, or political affiliations.

This inclusive philosophy is consistently reflected in every human resource policy and practice of the Company. We firmly believe that diversity is a strength that enriches the organisation, fosters innovation, and creates a dynamic and collaborative working environment. Therefore, the Company proactively ensures that every stage in the employee lifecycle, from onboarding to career development, is based on meritocracy and the strict principle of non-discrimination.

As concrete evidence of the implementation of these principles, the Company proudly states that from the commencement of operations to the reporting period, there have been no recorded reports or incidents of discrimination, whether originating internally within the organisation or from external parties. This record serves as a strong indicator that the culture of equality and inclusion has been successfully internalised and adhered to comprehensively across all levels of the Company.

The Company's commitment to equality and non-discrimination is not merely compliance with regulations but also a reflection of the ethical and moral values that underpin every action and decision of the Company. We will continue to maintain and strengthen this inclusive culture, ensuring that every individual feels valued, respected, and has equal opportunities to contribute and develop within a fair working environment.

[POJK F.18]

Human Capital Training and Development

The Company fully recognises that the development of human resource competencies is a strategic investment essential for achieving competitive advantage and ensuring long-term business sustainability. In line with the continuously evolving dynamics of the industry, the Company implements a training and development approach that empowers employees to proactively enhance their skills in accordance with the requirements of their respective fields of work. This initiative is realised through the provision of access to a diverse range of learning resources, in both online and offline formats, designed to support the development of technical, managerial,

maupun luring (offline), yang dirancang untuk mendukung pengembangan keterampilan teknis, manajerial, maupun soft skills yang relevan dengan peran dan tanggung jawab individu.

Dalam kerangka kerja pengembangan mandiri ini, Perseroan menyediakan platform pembelajaran yang komprehensif, termasuk modul pelatihan daring interaktif, akses ke berbagai materi pembelajaran digital, serta fasilitas untuk mengikuti seminar, lokakarya, dan pelatihan tatap muka yang relevan dengan bidang keahlian karyawan. Karyawan didorong untuk secara aktif mengidentifikasi kebutuhan pengembangan diri mereka dan memilih program pelatihan yang paling sesuai dengan jalur karir dan aspirasi profesional masing-masing. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan inisiatif dan tanggung jawab individu dalam meningkatkan kompetensi diri secara berkelanjutan.

Melalui implementasi program pelatihan dan pengembangan SDM yang berfokus pada pembelajaran mandiri berbasis bidang ini, Perseroan berharap dapat menciptakan tenaga kerja yang adaptif, kompeten, dan memiliki daya saing tinggi. Peningkatan kapasitas individu secara berkelanjutan akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan, mendorong inovasi, dan memperkuat kemampuan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Komitmen terhadap pengembangan SDM ini merupakan wujud investasi jangka panjang Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

[POJK E.2] [POJK F.22]

IV.2. Remunerasi

Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam sistem remunerasi, dengan komitmen yang teguh untuk memberikan imbalan yang secara langsung berkorelasi dengan tingkat pencapaian kinerja individu. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap karyawan dihargai dan diakui atas kontribusi yang diberikan kepada Perseroan, menciptakan motivasi intrinsik untuk senantiasa berprestasi dan mencapai hasil yang optimal.

Implementasi sistem remunerasi yang adil ini dilaksanakan tanpa adanya pembedaan berdasarkan jenis kelamin maupun status kepegawaian. Perseroan meyakini bahwa setiap individu yang memiliki kompetensi dan memberikan kontribusi yang signifikan berhak atas pengakuan dan imbalan yang setara.

and soft skills relevant to individual roles and responsibilities.

Within this framework of self-directed development, the Company provides a comprehensive learning platform, including interactive online training modules, access to various digital learning materials, and facilities for attending seminars, workshops, and face-to-face training relevant to employees' areas of expertise. Employees are encouraged to actively identify their development needs and select training programmes that best align with their career paths and professional aspirations. This approach aims to foster individual initiative and responsibility in continuously enhancing their own competencies.

Through the implementation of this HR training and development programme, which focuses on field-specific, self-directed learning, the Company hopes to create a workforce that is adaptive, competent, and highly competitive. The continuous enhancement of individual capacities will significantly contribute to the overall improvement of organisational performance, drive innovation, and strengthen the Company's ability to face future business challenges. This commitment to HR development represents the Company's long-term investment in achieving sustainable and competitive growth.

[POJK E.2] [POJK F.22]

Remuneration

The Company upholds the principles of fairness and equality within its remuneration system, with a steadfast commitment to providing compensation directly proportional to the level of individual performance achievement. This approach ensures that every employee is valued and recognised for their contribution to the Company, fostering intrinsic motivation to consistently excel and achieve optimal results.

The implementation of this equitable remuneration system is carried out without any differentiation based on gender or employment status. The Company firmly believes that every individual who possesses competence and makes a significant contribution is entitled to equal recognition and reward. This policy

Kebijakan ini merupakan manifestasi dari nilai-nilai inti Perseroan yang menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan dan perlakuan yang adil bagi seluruh insan perusahaan.

Dengan demikian, komitmen Perseroan terhadap remunerasi berbasis kinerja yang adil dan setara bukan hanya merupakan praktik bisnis yang etis, melainkan juga merupakan strategi untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta terbaik. Sistem imbalan yang transparan dan berkeadilan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, mendorong kolaborasi, dan pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang Perseroan.

[POJK F.18]

Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh regulasi perundang-undangan yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas pada ketentuan mengenai upah minimum. Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan memastikan bahwa tingkat upah terendah yang berlaku di seluruh entitas Perseroan dan anak perusahaan senantiasa berada di atas standar upah minimum regional yang ditetapkan oleh pemerintah. Kebijakan ini mencerminkan dedikasi Perseroan untuk memberikan kompensasi yang layak dan melampaui persyaratan minimum.

Lebih lanjut, Perseroan secara konsisten dan tepat waktu melaksanakan kewajiban pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) kepada seluruh karyawan sebanyak satu kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemberian THR ini tidak hanya merupakan pemenuhan kewajiban hukum, tetapi juga merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi dan dedikasi karyawan dalam memajukan perusahaan. Pelaksanaan ini dilakukan dengan transparansi dan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, komitmen Perseroan terhadap kepatuhan upah yang melampaui standar minimum dan pemberian THR secara konsisten merupakan bagian integral dari praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan. Kebijakan ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang stabil, harmonis, dan memotivasi, yang pada akhirnya mendukung keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

[POJK F.20]

is a manifestation of the Company's core values, which champion equal opportunity and fair treatment for all its personnel.

Consequently, the Company's commitment to performance-based remuneration that is fair and equitable is not merely an ethical business practice but also a strategy to attract, retain, and motivate top talent. This transparent and just reward system is expected to create a positive working environment, encourage collaboration, and ultimately contribute to the Company's long-term success.

[POJK F.18]

The Company upholds adherence to all applicable laws and regulations, including but not limited to the stipulations concerning minimum wage. As a manifestation of social responsibility and a commitment to employee welfare, the Company ensures that the lowest wage levels prevailing across all Company entities and subsidiaries consistently exceed the regional minimum wage standards established by the government. This policy reflects the Company's dedication to providing fair compensation that surpasses minimum requirements.

Furthermore, the Company consistently and punctually fulfils its obligation to provide the Hari Raya Allowance (THR) to all employees once annually, in accordance with prevailing regulations. The provision of this allowance is not merely a fulfilment of legal obligations but also a form of the Company's appreciation for the contribution and dedication of employees in advancing the organisation. This implementation is carried out with transparency and in accordance with established mechanisms.

Consequently, the Company's commitment to wage compliance that surpasses minimum standards and the consistent provision of the Hari Raya Allowance form an integral part of responsible and employee welfare-oriented business practices. This policy contributes to the creation of a stable, harmonious, and motivating working environment, which ultimately supports the long-term sustainability of the Company's operations.

[POJK F.20]

Perseroan menempatkan penghormatan terhadap hak asasi manusia dan prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang mendasar sebagai landasan etis dalam setiap operasionalnya. Komitmen yang teguh diikrarkan untuk memastikan tidak adanya praktik eksploitasi pekerja dalam segala bentuk, termasuk pelanggaran mutlak terhadap kerja paksa dan perekrutan individu di bawah usia minimum yang diperbolehkan oleh undang-undang, baik di kantor pusat maupun di seluruh jaringan kantor cabang Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan secara konsisten dan tanpa pengecualian mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang mengatur batasan jam kerja. Kepatuhan ini merupakan manifestasi dari tanggung jawab Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang berkeadilan, menghargai waktu istirahat pekerja, dan menjamin keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi. Kebijakan ini diimplementasikan secara ketat di seluruh lini organisasi untuk memastikan kesejahteraan dan produktivitas yang berkelanjutan.

Maka dari itu, komitmen Perseroan terhadap penghapusan eksploitasi pekerja dan kepatuhan terhadap regulasi jam kerja bukan hanya sekadar pemenuhan kewajiban hukum, melainkan juga merupakan cerminan dari nilai-nilai inti perusahaan yang menjunjung tinggi etika bisnis dan tanggung jawab sosial. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang adil, aman, dan menghormati hak-hak pekerja merupakan prasyarat esensial bagi terciptanya kinerja yang optimal dan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

[POJK F.19]

Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan telah secara proaktif mengikutsertakan seluruh tenaga kerja dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Langkah ini merupakan implementasi dari kesadaran Perseroan akan pentingnya jaminan kesehatan dan perlindungan sosial bagi setiap individu yang berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.

Lebih lanjut, melampaui kewajiban regulatori, Perseroan juga menyediakan fasilitas penggantian biaya pengobatan dan rawat inap bagi karyawan, yang diatur dalam kebijakan perusahaan yang komprehensif. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan dukungan finansial tambahan kepada

The Company places the utmost importance on respecting fundamental human rights and labour principles as the ethical bedrock of all its operations. A steadfast commitment is declared to ensure the absence of any form of worker exploitation, including the absolute prohibition of forced labour and the recruitment of individuals below the minimum legal working age, both at the head office and across the Company's entire network of branch offices.

Furthermore, the Company consistently and without exception adheres to all statutory regulations governing working hour limitations. This compliance is a manifestation of the Company's responsibility to create a fair working environment that respects employees' rest periods and guarantees a balance between professional and personal lives. This policy is strictly implemented across all organisational levels to ensure sustained employee well-being and productivity.

Consequently, the Company's commitment to the elimination of worker exploitation and adherence to working hour regulations is not merely a fulfilment of legal obligations but also a reflection of the core values of the corporation, which champion business ethics and social responsibility. The Company firmly believes that a just, safe, and rights-respecting working environment is an essential prerequisite for the creation of optimal performance and sustainable business continuity.

[POJK F.19]

"As a tangible manifestation of social responsibility and a commitment to employee welfare, the Company has proactively enrolled all personnel in the Social Security Agency for Health (BPJS Kesehatan) and the Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) programmes, in accordance with prevailing statutory regulations. This measure reflects the Company's acute awareness of the importance of health insurance and social protection for every individual who contributes to the advancement of the organisation.

Furthermore, extending beyond regulatory obligations, the Company also provides a medical and hospitalisation expense reimbursement facility for employees, governed by a comprehensive corporate policy. This initiative aims to offer additional financial support to employees in accessing quality healthcare

karyawan dalam mengakses layanan kesehatan yang berkualitas, sehingga meringankan beban ekonomi dan memastikan kesehatan fisik mereka tetap terjaga sebagai aset berharga Perseroan.

Pada tahun fiskal 2024, seiring dengan kinerja keuangan Perseroan yang solid dan memungkinkan, manajemen dengan penuh pertimbangan telah melaksanakan penyesuaian atau peningkatan gaji berkala bagi seluruh karyawan. Keputusan ini merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi berkelanjutan dari seluruh tim, serta merupakan langkah strategis dalam mempertahankan daya saing Perseroan sebagai pemberi kerja yang menarik dan berkomitmen terhadap kesejahteraan karyawannya.

Kebijakan partisipasi aktif dalam program BPJS, penyediaan fasilitas penggantian biaya pengobatan, dan pelaksanaan penyesuaian gaji berkala secara teratur mencerminkan filosofi Perseroan yang holistik dalam memperlakukan karyawan sebagai mitra strategis. Kami meyakini bahwa investasi dalam kesejahteraan fisik, sosial, dan finansial karyawan akan berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas, loyalitas, dan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan bersama.

services, thereby alleviating economic burdens and ensuring their physical well-being is maintained as a valuable asset of the Company.

In the fiscal year 2024, concurrent with the Company's robust and enabling financial performance, the management, with due consideration, implemented periodic salary adjustments or increments for all employees. This decision serves as a form of appreciation for the continued dedication and contribution of the entire team, and represents a strategic step in maintaining the Company's competitiveness as an attractive employer committed to the welfare of its workforce.

The policies of active participation in the BPJS programmes, the provision of medical expense reimbursement facilities, and the regular implementation of periodic salary adjustments reflect the Company's holistic philosophy in treating employees as strategic partners. We firmly believe that investment in the physical, social, and financial well-being of employees will directly correlate with increased productivity, loyalty, and the creation of a conducive working environment for mutual growth.

V. TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Pendekatan Manajemen

Perseroan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai potensi dampak sosial yang mungkin timbul dari kegiatan bisnis terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dengan kesadaran ini, Perseroan berupaya secara proaktif untuk memastikan bahwa kehadiran dan aktivitas usaha kami dapat memberikan manfaat timbal balik yang konstruktif bagi masyarakat sekitar serta seluruh pemangku kepentingan terkait, seraya memelihara keberlangsungan operasional Perseroan dalam jangka panjang. Kami meyakini bahwa pola hubungan interaksi yang harmonis dan saling menguntungkan merupakan fondasi esensial bagi terjaganya kesinambungan usaha.

Mengingat karakteristik kegiatan operasional Perseroan yang secara langsung terkait dengan penggunaan wilayah di Lebak Bulus, analisis awal menunjukkan bahwa dampak operasional terhadap masyarakat sekitar relatif minimal. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara

SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITIES

Management's Approach

The Company possesses a profound understanding of the potential social impact that its business activities may have on the environment and surrounding communities within its operational areas. With this awareness, the Company proactively strives to ensure that its presence and business activities yield constructive reciprocal benefits for the local community and all relevant stakeholders, whilst concurrently maintaining the long-term sustainability of the Company's operations. We firmly believe that a harmonious and mutually beneficial pattern of interaction forms the essential foundation for safeguarding business continuity.

Given the characteristics of the Company's operational activities, which are directly related to land use in the Lebak Bulus area, initial analysis indicates that the operational impact on the surrounding community is relatively minimal. Nevertheless, the Company remains committed to continuous monitoring and evaluation of potential

berkelanjutan terhadap potensi dampak sosial, serta mengembangkan inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk memaksimalkan manfaat positif dan meminimalkan potensi dampak negatif bagi komunitas lokal.

Perseroan berorientasi pada pendekatan yang bertanggung jawab secara sosial dalam menjalankan bisnisnya. Kami percaya bahwa keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari dukungan dan penerimaan masyarakat sekitar. Kami akan terus berupaya membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan usaha yang holistik dan bertanggung jawab.

[POJK F.23]

Kendati demikian, sebagai manifestasi tanggung jawab Perseroan dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi pada pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui sinergi dan kolaborasi yang konstruktif dengan masyarakat setempat serta pemerintah daerah, dengan tujuan menciptakan nilai tambah bersama dan memperkuat hubungan yang berkelanjutan.

Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah prioritas Perseroan dalam memberikan kesempatan kerja kepada penduduk lokal yang memenuhi kualifikasi, sehingga memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi di wilayah operasional. Selain itu, Perseroan berupaya secara aktif untuk melibatkan pemasok lokal yang memenuhi standar kualitas dalam rantai pasok dan proses pengadaan barang serta jasa. Langkah ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat ekosistem bisnis yang saling mendukung.

Melalui pendekatan yang terintegrasi ini, Perseroan berupaya untuk tidak hanya meminimalkan potensi dampak negatif operasional, tetapi juga memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Kami percaya bahwa kemitraan yang kuat dan kolaboratif dengan masyarakat dan pemerintah setempat merupakan kunci untuk mencapai keberlanjutan usaha yang sesungguhnya dan menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

[POJK F.25]

social impacts, as well as to developing initiatives aimed at maximising positive benefits and minimising potential negative impacts for the local community.

The Company is oriented towards a socially responsible approach in conducting its business. We believe that the Company's success is inextricably linked to the support and acceptance of the surrounding community. We will continue to endeavour to build strong and mutually beneficial relationships with the community and stakeholders, as a manifestation of our commitment to holistic and responsible business sustainability.

[POJK F.23]

Notwithstanding this, as a tangible expression of the Company's responsibility in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company maintains a robust commitment to contributing to the development of communities in the vicinity of its operational areas. This commitment is realised through constructive synergy and collaboration with local communities and regional government bodies, with the aim of creating shared value and strengthening sustainable relationships.

One tangible manifestation of this commitment is the Company's prioritisation of providing employment opportunities to qualified local residents, thereby empowering the community and enhancing economic well-being within the operational region. Furthermore, the Company actively seeks to engage local suppliers who meet quality standards within its supply chain and procurement processes for goods and services. This measure aims to foster local economic growth and strengthen a mutually supportive business ecosystem.

Through this integrated approach, the Company endeavours not only to minimise potential negative operational impacts but also to make a significant positive contribution to the social and economic development of surrounding communities. We firmly believe that strong and collaborative partnerships with local communities and government authorities are key to achieving genuine business sustainability and creating lasting impact for all stakeholders.

[POJK F.25]

Pada tahun 2024, Perseroan belum dapat merealisasikan program tanggung jawab sosial maupun mengimplementasikan kegiatan terkait, mengingat adanya pertimbangan kondisi keuangan yang memerlukan prioritas alokasi sumber daya pada area operasional utama.

Meskipun demikian, Perseroan memiliki aspirasi yang kuat dan berkomitmen untuk secara bertahap mengintegrasikan inisiatif tanggung jawab sosial ke dalam strategi bisnisnya. Dengan adanya potensi perbaikan dan pertumbuhan kondisi keuangan di tahun-tahun mendatang, Perseroan optimis dapat merancang dan melaksanakan program-program yang memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Kami meyakini bahwa tanggung jawab sosial merupakan aspek penting dalam membangun keberlanjutan usaha jangka panjang dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan perencanaan yang matang agar di masa depan dapat mengimplementasikan program tanggung jawab sosial yang berdampak signifikan dan berkelanjutan.

V.1. Pengelolaan Energi

Saat ini, Perseroan beserta entitas anak belum meratifikasi kebijakan pengelolaan energi yang terstruktur dalam suatu dokumen regulasi yang spesifik. Walaupun demikian, Perseroan secara inheren berupaya untuk mengelola seluruh aktivitas bisnisnya dengan tujuan untuk meminimalisasi dampak ekologis yang mungkin timbul, sebagaimana akan diuraikan secara komprehensif dalam penjelasan yang menyusul.

V.1.1. Pengelolaan Konsumsi Energi

Dalam pengelolaan kebutuhan energi operasional, Perseroan beserta entitas anak mengandalkan pasokan utama tenaga listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero), badan usaha milik negara yang memiliki otoritas dalam penyediaan energi listrik nasional. Ketergantungan pada infrastruktur kelistrikan nasional ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memanfaatkan sumber energi yang terintegrasi dalam sistem jaringan publik.

Penggunaan generator set (genset) berbahan bakar diesel diterapkan secara terbatas dan situasional, yakni hanya sebagai sumber daya listrik cadangan sementara pada saat terjadinya gangguan atau pemutusan aliran listrik dari penyedia utama. Penerapan mekanisme ini

In the year 2024, the Company was not yet in a position to realise social responsibility programmes or implement related activities, due to considerations regarding financial conditions that necessitated prioritising resource allocation towards core operational areas.

Nevertheless, the Company holds a strong aspiration and remains committed to gradually integrating social responsibility initiatives into its business strategy. With the potential for improvement and growth in financial conditions in the coming years, the Company is optimistic that it will be able to design and execute programmes that provide a positive contribution to the environment and communities surrounding its operational areas.

We firmly believe that social responsibility is an important aspect of building long-term business sustainability and creating added value for all stakeholders. Therefore, the Company will continue to conduct thorough evaluations and planning to ensure that it can implement significant and sustainable social responsibility programmes in the future.

Energy Management

At present, the Company and its subsidiaries do not possess a codified energy management policy articulated within a discrete regulatory document. Nevertheless, the Company proactively integrates principles of environmental sustainability into its operations, consistently endeavouring to mitigate ecological impacts to the lowest possible extent, as will be elaborated upon in the following exposition.

Energy Consumption Management

In the management of operational energy requirements, the Company and its subsidiaries rely on the primary supply of electrical power provided by PT PLN (Persero), a state-owned enterprise holding national authority in the provision of electrical energy. This reliance on the national electrical infrastructure reflects the Company's efforts to utilise energy sources integrated within the public grid system.

The utilisation of diesel-powered generator sets is implemented on a restricted and situational basis, specifically as a temporary backup power source during instances of disruption or cessation of electricity supply from the primary provider. The

merupakan bagian dari strategi mitigasi risiko operasional guna memastikan kelangsungan aktivitas bisnis yang tidak terganggu oleh kendala pasokan energi eksternal.

Kebijakan penggunaan genset yang terbatas ini juga selaras dengan komitmen Perseroan untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil. Prioritas pada penggunaan listrik dari jaringan nasional, yang secara bertahap menuju sumber energi yang lebih berkelanjutan, menunjukkan kesadaran Perseroan terhadap tanggung jawab lingkungan.

Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi dan mempertimbangkan potensi implementasi solusi energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan dalam operasionalnya. Langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup.

[POJK F.6] [POJK F.7]

Guna mendukung praktik operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian inisiatif penghematan energi yang terukur. Langkah-langkah strategis ini mencakup:

1. **Implementasi Penerangan Efisien:** Penggunaan lampu Light Emitting Diode (LED) yang memiliki efisiensi energi tinggi telah diterapkan secara menyeluruh di seluruh fasilitas Perseroan. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi listrik secara signifikan dalam operasional sehari-hari.
2. **Optimalisasi Digitalisasi Dokumen:** Perseroan secara aktif mendorong dan menerapkan digitalisasi dokumen dalam berbagai proses bisnis. Langkah ini bertujuan untuk meminimalisasi penggunaan kertas secara substansial, yang secara tidak langsung berkontribusi pada penghematan energi yang terkait dengan produksi dan distribusi kertas.
3. **Internalisasi Kesadaran Penghematan Sumber Daya:** Perseroan secara sistematis melakukan sosialisasi dan kampanye internal untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan mengenai pentingnya penghematan energi. Upaya ini mencakup pengurangan penggunaan listrik, bahan bakar solar (sebatas penggunaan genset), air, serta kertas dalam aktivitas kerja sehari-hari.

application of this mechanism forms part of the operational risk mitigation strategy to ensure the uninterrupted continuity of business activities in the face of external energy supply constraints.

This limited utilisation policy for generator sets is also aligned with the Company's commitment to minimising greenhouse gas emissions resulting from the combustion of fossil fuels. The prioritisation of electricity sourced from the national grid, which is progressively transitioning towards more sustainable energy sources, demonstrates the Company's awareness of its environmental responsibility.

Looking ahead, the Company will continue to evaluate and consider the potential implementation of more energy-efficient and environmentally sound energy solutions within its operations. This measure constitutes part of the Company's ongoing efforts to support sustainable business practices and contribute to the preservation of the natural environment.

[POJK F.6] [POJK F.7]

To support more efficient and environmentally responsible operational practices, the Company has implemented a series of measured energy conservation initiatives. These strategic measures encompass:

1. **Implementation of Efficient Lighting:** The comprehensive adoption of high-energy-efficiency Light Emitting Diode (LED) lighting has been undertaken throughout all of the Company's facilities. This initiative aims to significantly reduce electricity consumption in daily operations.
2. **Optimisation of Document Digitalisation:** The Company actively promotes and implements the digitalisation of documents across various business processes. This measure aims to substantially minimise paper usage, which indirectly contributes to energy savings associated with paper production and distribution.
3. **Internalisation of Resource Conservation Awareness:** The Company systematically conducts internal socialisation and campaigns to enhance the awareness of all employees regarding the importance of energy conservation. These efforts include reducing the use of electricity, diesel fuel (limited to generator set usage), water, and paper in daily work activities.

4. **Prioritisasi Pertemuan Virtual:** Dalam rangka mengurangi intensitas perjalanan bisnis yang berdampak pada konsumsi bahan bakar dan emisi karbon, Perseroan mengutamakan penyelenggaraan pertemuan secara virtual atau melalui telekonferensi, sepanjang memungkinkan dan efektif untuk mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan.

[POJK F.7]

V.1.2. Penggunaan Listrik di Kantor

Dalam pengelolaan operasional perkantoran, Perseroan mencatat total konsumsi energi listrik selama tahun 2024 sebesar kurang lebih 78.720 kilowatt-jam (Kwh). Volume konsumsi energi ini, berdasarkan tarif yang berlaku, setara dengan nilai biaya sebesar Rp.117.842.424.000,00. Angka ini merepresentasikan total kebutuhan energi listrik untuk mendukung seluruh aktivitas perkantoran, termasuk penerangan, pengoperasian perangkat elektronik, dan sistem pendukung lainnya.

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan konsumsi energi yang efisien dan ekonomis. Oleh karena itu, data konsumsi listrik ini menjadi salah satu metrik utama dalam evaluasi kinerja keberlanjutan operasional. Analisis mendalam terhadap pola konsumsi energi ini akan menjadi landasan untuk mengidentifikasi potensi-potensi penghematan dan implementasi inisiatif efisiensi energi yang lebih lanjut di masa mendatang.

Melalui pemantauan yang cermat dan upaya berkelanjutan dalam mengoptimalkan penggunaan energi, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dan biaya operasional secara simultan. Langkah-langkah strategis dalam pengelolaan konsumsi listrik merupakan bagian integral dari visi Perseroan untuk mencapai praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

[POJK 6.d.3.a], [POJK F.6]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk secara periodik meninjau ulang dan menyempurnakan kerangka kebijakan manajemen energi yang berlaku saat ini. Langkah proaktif ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan Perseroan senantiasa relevan dan adaptif terhadap perkembangan terkini dalam praktik pengelolaan energi yang efisien.

Lebih lanjut, Perseroan secara aktif mengikuti perkembangan dan potensi implementasi teknologi-teknologi termutakhir di bidang efisiensi energi. Melalui adopsi inovasi teknologi yang tepat, Perseroan

4. **Prioritisation of Virtual Meetings:** To reduce the intensity of business travel, which impacts fuel consumption and carbon emissions, the Company prioritises the holding of meetings virtually or via teleconference, wherever feasible and effective in achieving the defined business objectives.

[POJK F.7]

Electricity Usage in Office

In the management of office operational requirements, the Company recorded a total electrical energy consumption of approximately 78.720 kilowatt-hours (kWh) throughout the year 2024. This volume of energy consumption, based on prevailing tariffs, equates to a cost of Rp.117,842,424,00. This figure represents the total electrical energy demand to support all office activities, including lighting, the operation of electronic devices, and other supporting systems.

The Company recognises the importance of efficient and economical energy consumption management. Therefore, this electricity consumption data serves as a key metric in the evaluation of operational sustainability performance. In-depth analysis of these energy consumption patterns will form the basis for identifying potential savings and the implementation of further energy efficiency initiatives in the future.

Through diligent monitoring and ongoing efforts to optimise energy utilisation, the Company is committed to reducing both its environmental impact and operational costs concurrently. Strategic measures in the management of electricity consumption constitute an integral part of the Company's vision to achieve sustainable and responsible business practices, -

[POJK 6.d.3.a], [POJK F.6]

The Company is firmly committed to the periodic review and refinement of its existing energy management policy framework. This proactive measure aims to ensure that the Company's policies remain consistently relevant and adaptable to the latest developments in efficient energy management practices.

Furthermore, the Company actively monitors the progress and potential implementation of cutting-edge technologies in the field of energy efficiency. Through the adoption of appropriate technological

berupaya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan konsumsi listrik secara berkelanjutan, sejalan dengan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan..

V.1.3. Inisiatif Pengurangan Emisi Karbon/Emisi Gas Rumah Kaca

[POJK 6.e.4b] [POJK 2.b.2] [POJK F.7]

Aktivitas operasional utama Perseroan berlokasi di wilayah daratan dan berdasarkan analisis awal, menghasilkan dampak minimal terhadap emisi karbon secara keseluruhan. Sumber emisi yang paling signifikan diperkirakan berasal dari emisi tidak langsung (Scope 2), yaitu konsumsi listrik yang dibeli dan digunakan untuk mendukung kegiatan perkantoran. Mengingat skala operasional Perseroan yang saat ini terbatas, dengan aktivitas utama karyawan yang berpusat di dalam ruangan pada satu lantai dan jumlah karyawan yang relatif kecil, penerapan parameter yang terdapat dalam Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines (2006) yang diperbarui pada tahun 2019 secara langsung akan menjadi kompleks dan tidak proporsional dengan tingkat emisi yang dihasilkan. Emisi langsung (Scope 1) dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan langsung oleh Perseroan diperkirakan tidak signifikan dalam konteks operasional saat ini.

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan dampak lingkungan, termasuk emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari operasional perkantoran, terutama emisi Scope 2 yang berasal dari penggunaan listrik. Meskipun tingkat emisi saat ini diperkirakan minimal seiring dengan skala kegiatan, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan praktik operasional yang bertanggung jawab dan berupaya untuk terus memahami serta mengelola potensi dampak lingkungan yang mungkin timbul.

Langkah ini mencerminkan kesadaran Perseroan akan pentingnya kontribusi terhadap upaya global dalam mitigasi perubahan iklim, terlepas dari skala operasional saat ini. Perseroan akan terus mengevaluasi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan energi dan sumber daya untuk memastikan operasional yang efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan di masa mendatang, dengan fokus pada pengelolaan emisi Scope 2 sebagai kontributor utama jejak karbon saat ini, sambil mempertimbangkan metodologi yang paling sesuai dengan skala operasional Perseroan.

[POJK F.7]

innovations, the Company endeavours to enhance the effectiveness of its electricity consumption management on an ongoing basis, in alignment with its commitment to responsible and environmentally conscious business practices.

Carbon Emission/Greenhouse Gas Emission Reduction Initiative

[POJK 6.e.4b] [POJK 2.b.2] [POJK F.7]

The Company's primary operational activities are located inland and, based on initial analysis, generate a minimal overall impact on carbon emissions. The most significant source of emissions is estimated to be indirect emissions (Scope 2), namely the consumption of purchased and used electricity to support office operations. Given the Company's current limited operational scale, with the main employee activities centred indoors on a single floor and a relatively small number of employees, the total carbon footprint generated is believed to be predominantly Scope 2 and at a low level. Direct emissions (Scope 1) from sources owned or directly controlled by the Company are not considered significant within the current operational context.

The Company acknowledges the importance of managing environmental impact, including greenhouse gas emissions generated from office operations, particularly Scope 2 emissions arising from electricity usage. Although the current emission levels are estimated to be minimal in line with the scale of activities, the Company remains committed to conducting responsible operational practices and endeavours to continuously understand and manage potential environmental impacts that may arise.

This measure reflects the Company's awareness of the importance of contributing to global climate change mitigation efforts, irrespective of the current operational scale. The Company will continue to evaluate best practices in energy and resource management to ensure efficient and environmentally responsible operations in the future, focusing on the management of Scope 2 emissions as the primary contributor to the current carbon footprint, while considering methodologies most appropriate to the Company's operational scale.

[POJK F.7]

V.1.4. Pengelolaan Air

Sumber daya air, yang merupakan fondasi esensial bagi keberlangsungan ekosistem dan aktivitas kehidupan manusia sehari-hari, saat ini berada pada titik kritis. Tekanan permintaan akan air bersih yang terus meningkat secara eksponensial melampaui kapasitas regenerasi alami, sehingga menuntut adanya imperatif pengelolaan lingkungan yang terstruktur dan berkelanjutan. Situasi ini menggarisbawahi urgensi tindakan kolektif dalam menjaga ketersediaan dan kualitas air sebagai aset vital."

Menyadari signifikansi tantangan ini, Perseroan mengambil tanggung jawab proaktif untuk melindungi kelestarian lingkungan. Langkah strategis yang diimplementasikan meliputi pencegahan polusi secara komprehensif dan adopsi praktik pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana dan berkelanjutan. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjaga keseimbangan ekologis dan memastikan ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang.

Volume total air bersih yang diperoleh dari mitra penyedia, Perusahaan Air Minum (PALYJA), dan digunakan selama Tahun 2024 mencapai 360-meter kubik, setara dengan nilai biaya sebesar Rp. 3.745.600,00.

V.1.5. Pengelolaan Limbah dan Efluen

Dalam era industrialisasi yang pesat, di mana kemajuan manufaktur beriringan dengan tuntutan konsumsi yang terus meningkat, imperatif untuk meminimalisasi produksi limbah menjelma menjadi tantangan multidimensional. Eskalasi kebutuhan operasional sektor bisnis menuntut implementasi praktik pengelolaan limbah yang semakin terukur dan efektif. Kelalaian dalam pengelolaan limbah secara optimal berpotensi mengancam integritas ekosistem yang rapuh serta melanggar prinsip-prinsip fundamental konservasi alam."

Menyadari sepenuhnya potensi dampak detrimental yang ditimbulkan oleh limbah yang tidak tertangani secara adekuat terhadap lingkungan hidup, perusahaan kami memegang teguh komitmen untuk mengatasi isu ini melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Kami mengakui heterogenitas karakteristik limbah yang dihasilkan dari lini operasional kami, yang meliputi spektrum limbah padat dan cair, termasuk kategori limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta limbah non-B3.

V.1.4. Water Management

Water resources, the foundational essence for the sustenance of ecosystems and the activities of daily human life, currently find themselves at a critical juncture. The escalating demand for potable water, which demonstrably exceeds the natural capacity for regeneration, necessitates an imperative for structured and sustainable environmental stewardship. This situation underscores the pressing urgency for concerted action in preserving the availability and quality of water as a vital asset."

Cognisant of the significance of this challenge, the Company assumes a proactive responsibility in safeguarding environmental sustainability. Strategic measures being implemented encompass the comprehensive prevention of pollution and the adoption of prudent and sustainable practices for the utilisation of natural resources. Through this commitment, the Company endeavours to make a tangible contribution to maintaining ecological equilibrium and ensuring the availability of resources for future generations.

The total volume of potable water procured from our third-party supplier, the Water Utility Company (PALYJA), and utilised throughout the fiscal year 2024 amounted to 360 cubic metres equates to a cost of Rp.3,745,600,00.

V.1.5. Waste and Effluent Management

In this epoch of rapid industrialisation, wherein manufacturing advancement is concomitant with ever-increasing consumer demand, the imperative to minimise waste generation has evolved into a multifaceted challenge. The escalating operational exigencies of the business sector necessitate the implementation of increasingly measured and efficacious waste management practices. Any dereliction in the optimal management of waste carries the potential to jeopardise the delicate integrity of our ecosystems and to contravene the fundamental tenets of natural conservation."

Fully cognisant of the potentially detrimental ramifications posed by inadequately handled waste upon the living environment, our company maintains a steadfast commitment to addressing this issue through a comprehensive and integrated approach. We acknowledge the heterogeneous characteristics of the waste generated from our operational divisions, encompassing a spectrum of solid and liquid waste, including the categories of hazardous and toxic waste (B3), as well as non-hazardous waste. This

Kesadaran akan kompleksitas ini mendasari strategi pengelolaan limbah kami yang holistik.

Secara berkelanjutan, kami mengoptimalkan proses pengelolaan limbah dengan tujuan melampaui sekadar kepatuhan terhadap standar regulasi yang berlaku. Orientasi kami adalah untuk memastikan bahwa setiap praktik pengelolaan limbah tidak hanya memenuhi persyaratan normatif, namun juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Melalui inovasi dan implementasi praktik terbaik, kami berupaya untuk menetapkan tolok ukur baru dalam tanggung jawab lingkungan di seluruh lini operasional perusahaan.

Sebagai kerangka acuan, landasan hukum yang mengatur pengelolaan limbah adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang (UU) No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
2. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peraturan Pemerintah (PP) 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 16 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Air Limbah;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik; dan
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3.

Pada dasarnya, kegiatan operasional perusahaan menghasilkan secara eksklusif limbah non-B3, yang selanjutnya, melalui kemitraan strategis yang telah terjalin, pengangkutannya dipercayakan kepada pihak ketiga yang berwenang. Dalam kurun waktu tahun 2024, total volume limbah non-B3 yang ditangani oleh mitra pihak ketiga tercatat sebesar 30 kilogram.

V.2. Kepatuhan Terhadap Regulasi

Kepatuhan terhadap kerangka regulasi yang berlaku merupakan fondasi fundamental dalam setiap aspek operasional perusahaan. Kami menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas, memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis selaras dengan ketentuan hukum dan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Komitmen yang mendalam terhadap kepatuhan ini bukan sekadar kewajiban formal, melainkan juga cerminan dari nilai-nilai inti perusahaan

awareness of complexity underpins our holistic waste management strategy.

We are engaged in a continuous optimisation of our waste management processes with the aim of transcending mere adherence to prevailing regulatory standards. Our orientation is to ensure that every waste management practice not only fulfils normative requirements but also makes a significant contribution to sustainable environmental preservation. Through innovation and the implementation of best practices, we endeavour to establish new benchmarks in environmental responsibility across all operational facets of the company.

As a framework of reference, the legal statutes governing waste management are as follows:"

1. *Law No. 18 of 2008 on Waste Management;*
2. *Law No. 32 of 2009 on Environmental Management;*
3. *Government Regulation Number 22 of 2021 on Environmental Protection and Management;*
4. *Regulation of Minister of the Environment and Forestry No. 16 of 2019 concerning Waste Water Quality Standards;*
5. *Regulation of Minister of the Environment and Forestry No. 68 of 2016 on Domestic Waste Water Quality Standards; and*
6. *Regulation of Minister of the Environment and Forestry No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste management.*

Fundamentally, the company's operational activities generate exclusively non-hazardous waste, which is subsequently, through established strategic partnerships, entrusted to authorized third-party carriers for its removal. During the timeframe of the year 2024, the total volume of non-hazardous waste handled by our third-party partners was recorded as 30 kilograms.

Compliant to the Regulation

Adherence to the prevailing regulatory framework constitutes a fundamental cornerstone within every facet of the company's operations. We uphold the principles of transparency and accountability, ensuring that all business activities are aligned with the legal stipulations and regulations established by the relevant authorities. This profound commitment to compliance is not merely a formal obligation, but also a reflection of the company's core values in

dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.

Implementasi sistem dan prosedur yang ketat menjadi prioritas utama dalam menjaga tingkat kepatuhan yang optimal. Melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi berkala, dan pelatihan komprehensif bagi seluruh personel, kami memastikan bahwa pemahaman dan implementasi regulasi terinternalisasi secara efektif di seluruh lini organisasi. Pendekatan proaktif ini memungkinkan kami untuk tidak hanya memenuhi persyaratan minimum, namun juga mengantisipasi perubahan regulasi di masa mendatang, sehingga meminimalkan potensi risiko dan memastikan kesinambungan operasional yang lancar.

Sebagai manifestasi dari komitmen yang sungguh-sungguh terhadap kepatuhan, perusahaan kami dengan bangga mencatat rekam jejak yang bersih dari segala bentuk pelanggaran regulasi maupun keluhan dari pihak eksternal terkait aspek kepatuhan. Hal ini merupakan bukti nyata dari dedikasi seluruh tim dalam menjalankan operasional perusahaan secara etis, bertanggung jawab, dan sesuai dengan koridor hukum yang berlaku. Keberhasilan ini semakin memotivasi kami untuk terus meningkatkan standar kepatuhan dan mempertahankan reputasi sebagai entitas bisnis yang terpercaya dan patuh terhadap regulasi.

conducting business practices that are responsible and of the highest integrity.

The implementation of stringent systems and procedures is accorded paramount priority in maintaining an optimal level of compliance. Through continuous monitoring, regular evaluations, and comprehensive training for all personnel, we ensure that the understanding and implementation of regulations are effectively internalised across all organisational strata. This proactive approach enables us not only to meet minimum requirements but also to anticipate future regulatory changes, thereby minimising potential risks and ensuring seamless operational continuity.

As a tangible manifestation of our sincere commitment to compliance, our company proudly notes a pristine record devoid of any instances of regulatory infringement or complaints from external stakeholders pertaining to compliance matters. This serves as unequivocal evidence of the entire team's dedication to conducting the company's operations ethically, responsibly, and within the bounds of the applicable legal framework. This success further motivates us to continually elevate our compliance standards and to maintain our reputation as a trustworthy and regulation-abiding business entity.

VI. KEBERLANJUTAN TATA KELOLA

Perseroan menempatkan implementasi praktik Tata Kelola Perseroan (GCG) sebagai prioritas strategis di seluruh spektrum operasional dan tingkatan organisasi. Komitmen yang mendasari inisiatif ini berakar pada prinsip-prinsip fundamental yang diyakini akan mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan nilai pemegang saham, yakni transparansi dalam setiap pengambilan keputusan, akuntabilitas yang jelas atas setiap tindakan, tanggung jawab penuh terhadap konsekuensi operasional, independensi dalam pengelolaan perusahaan, serta perlakuan yang adil bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan secara sistematis mengadopsi kerangka regulasi yang relevan sebagai panduan utama. Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan secara eksplisit merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/SE.OJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Undang-Undang Republik

GOOD

SUSTAINABILITY

GOVERNANCE

The Company places the implementation of Corporate Governance (GCG) practices as a strategic priority across the entire spectrum of its operations and at every organisational level. The commitment underpinning this initiative is rooted in fundamental principles believed to foster sustainable growth and shareholder value, namely transparency in all decision-making processes, clear accountability for every action, full responsibility for operational consequences, independence in the management of the Company, and equitable treatment for all stakeholders.

In pursuing this commitment, the Company systematically adopts the relevant regulatory framework as its primary guide. The execution of Corporate Governance explicitly references the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) Number 32/SE.OJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies, OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Application of

Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, beserta peraturan pasar modal terkait lainnya. Kerangka regulasi ini menjadi landasan normatif yang memastikan praktik GCG Perseroan selaras dengan standar dan best practice yang berlaku.

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan kepatuhan terhadap kerangka regulasi yang ditetapkan, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, meningkatkan kepercayaan investor, dan memitigasi risiko secara efektif. Implementasi GCG yang kuat bukan hanya merupakan pemenuhan kewajiban regulatori, melainkan juga investasi jangka panjang dalam membangun reputasi perusahaan yang solid, etis, dan berkelanjutan di kancah bisnis yang semakin kompetitif.

Bagan dibawah ini menjelaskan Kerangka dan Struktur Tata Kelola Perseroan yang memungkinkan Perseroan beroperasi secara efektif untuk mencapai tujuannya dan pada saat yang sama memiliki kepatuhan terhadap peraturan serta pengendalian risiko.

VI.1. Struktur & Mekanisme Tata Kelola

Arsitektur Tata Kelola Perseroan (GCG) secara fundamental dibangun atas tiga organ utama yang memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda namun saling melengkapi: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS memegang otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang krusial terhadap pengelolaan perusahaan. Di sisi lain, Direksi, dalam kapasitasnya sebagai entitas pelaksana, mengemban tanggung jawab penuh atas pengelolaan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, yang dalam pelaksanaannya didukung oleh Sekretaris Perseroan dan fungsi Audit Internal untuk memastikan efisiensi dan kepatuhan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris dilengkapi dengan Komite Audit. Keberadaan komite ini memperkuat independensi dan objektivitas dalam proses pengawasan keuangan dan operasional perusahaan. Dengan demikian, struktur tata kelola yang solid ini dirancang untuk menciptakan mekanisme checks and balances yang kuat, memastikan pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan seluruh

Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies, Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, together with other related capital market regulations. This regulatory framework serves as the normative foundation ensuring that the Company's GCG practices are aligned with prevailing standards and best practices.

Through the consistent application of GCG principles and adherence to the established regulatory framework, the Company strives to create a conducive business environment, enhance investor confidence, and mitigate risks effectively. The robust implementation of GCG is not merely a fulfilment of regulatory obligations, but also a long-term investment in building a solid, ethical, and sustainable corporate reputation within an increasingly competitive business landscape.

The organization chart below explains the frame, structure of GCG that enable the Company effectively operates to attaining its goals and at the same time complied with the regulation and risk control.

Structure & Mechanism of GCG

The Corporate Governance (GCG) architecture is fundamentally structured upon three primary bodies, each possessing distinct yet complementary roles and responsibilities: the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The RUPS holds the ultimate authority in strategic decision-making, whilst the Board of Commissioners exercises a crucial supervisory function over the management of the company. Conversely, the Board of Directors, in its capacity as the executive entity, bears full responsibility for the management of the Company's day-to-day operational activities, supported in its execution by the Corporate Secretary and the Internal Audit function to ensure efficiency and compliance.

To effectively discharge its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The existence of this committee reinforces independence and objectivity within the company's financial and operational oversight processes. Consequently, this robust governance structure is designed to establish strong checks and balances, ensuring transparent and accountable management of the company that is oriented towards

pemangku kepentingan, selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik.

Pada level operasional, keberlanjutan Tata Kelola dikelola oleh semua Divisi yang ada dengan arahan dari Direksi. Semua Divisi memastikan bahwa faktor-faktor ESG dikelola dan diintegrasikan pada semua aktivitas operasional Perseroan dan entitas anak, untuk hal tersebut Direksi mengawasi dan terus mengikuti perkembangan penting dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis.

VI.2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan. Sebagai pemegang otoritas tertinggi, RUPS memiliki kewenangan penuh atas segala hal di luar lingkup yang telah didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dengan senantiasa memperhatikan batasan-batasan yang secara eksplisit tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan secara prosedural dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.

Pada tahun 2024 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024.

VI.3. Dewan Komisaris [POJK 5.a]

Dewan Komisaris sebagai badan pengawas bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pedoman mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Ch'Ng Chin Hon
Komisaris: Mohd Sofian Jaafar

Sepanjang tahun fiskal 2024, Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, secara komprehensif mengevaluasi implementasi pengelolaan Perseroan serta menyampaikan arahan dan rekomendasi konstruktif kepada Direksi. Fokus evaluasi mencakup

the interests of all stakeholders, in alignment with the principles of good Corporate Governance.

At operational level, the GCG sustainability managed by all existing divisions based on the guidance from BOD. All division ensure that GCG factors is managed and integrated to all operational activities of the Company and subsidiaries, for which BOD supervises and keep updates the important progress and responsible for the strategic decision making.

The General Meeting of Shareholders (GMS)

In accordance with the provisions of the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (RUPS) constitutes the highest organ within the Company's structure. As the ultimate authority, the RUPS holds full power over all matters beyond the scope delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, whilst consistently observing the limitations explicitly stipulated within the Company's Articles of Association. The convening of the RUPS has been conducted procedurally, adhering to the regulations of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

In 2024, the Company held the Annual GMS on 27th June 2024.

Board of Commissioners [POJK 5.a]

BOC as a supervisory organ of the Company directly responsible to the shareholders and provide advices to BOD. The Guideline regarding the implementation of duties and responsibilities of BOC stipulates under the BOC Charter.

The composition of BOC as of December 31, 2024, area the following:

*President Commissioner: Ch'ng Chin Hon
Commissioner: Mohd Sofian Jaafar*

Throughout the fiscal year 2024, the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, comprehensively evaluated the implementation of the Company's management and provided constructive guidance and recommendations to the Board of

aspek krusial seperti pengelolaan keuangan, efisiensi operasional, dan perencanaan strategis terkait ekspansi usaha, dengan mempertimbangkan dinamika kondisi makroekonomi yang relevan.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pandangan yang optimis terhadap prospek Perseroan di masa mendatang. Keyakinan ini didasarkan pada strategi pengembangan lini bisnis yang telah dijabarkan sebelumnya, yang diyakini akan menjadi pendorong utama pertumbuhan dan peningkatan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Dengan landasan tata kelola yang kuat dan visi strategis yang jelas, Perseroan menatap masa depan dengan keyakinan dan kesiapan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Pengembangan lini bisnis yang terencana dengan matang, didukung oleh pengelolaan yang prudent dan adaptif terhadap perubahan pasar, akan menjadi kunci dalam meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

VI.4. Direksi [POJK E.1]

Direksi memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Direksi menyusun rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang serta memastikan penerapan prinsip Tata Kelola terbaik di seluruh jenjang organisasi.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur: Harun Bin Halim Rasip
Direktur: Dewi Retno Andriani

VI.5. Kebijakan Perseroan

Perseroan menerapkan beberapa kebijakan utama Perseroan, yang mencakup operasional, GCG dan manajemen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan sebagai prioritas utama. Personil Perseroan disemua tingkat, sepenuhnya berkewajiban, mampu dan bermotivasi untuk mencapai tujuan dengan mengutamakan

Directors. The focus of this evaluation encompassed crucial aspects such as financial management, operational efficiency, and strategic planning concerning business expansion, whilst taking into account the dynamics of relevant macroeconomic conditions.

Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold an optimistic outlook regarding the Company's future prospects. This confidence is underpinned by the business line development strategy previously outlined, which is believed will serve as a primary driver for sustained growth and the enhancement of the Company's value.

With a robust governance foundation and a clear strategic vision, the Company views the future with conviction and preparedness to capitalize on existing opportunities. The well-planned development of business lines, supported by prudent and adaptable management in response to market changes, will be key to achieving sustainable growth and delivering added value to all stakeholders.

Board of Director [POJK E.1]

BOD is fully authorizing and responsible to the management of the Company to ensure the Company's growth and sustainability align with the Company vision and mission. BOD prepare strategic short term and long-term plan as to ensure the implementation of the best GCG at all level of organization.

The composition of BOD as of December 31, 2024, area the following:

*President Director: Harun Bin Halim Rasip
Director: Dewi Retno Andriani*

The Company Policy

The Company applies various policies which cover operational, GCG and other management issues, among others are the following:

- a. *Policy on Occupational Health and Safety Policy as the main priority. All the Company's personnel, fully responsible, capable and motivated to attaining the Company's goal that prioritizing Occupational Health, Safety and Environment preservation.*

- Kesehatan, keselamatan dan perlindungan lingkungan.
- b. Kebijakan penerapan lingkungan kerja yang aman dan bebas alkohol serta narkoba bagi klien dan karyawan kami
- c. Kebijakan Anti Tindakan Korupsi dan Anti Suap
- d. Kebijakan Anti Tindakan Asusila

VI.6. Kebijakan Whistleblowing [POJK F.24]

Kebijakan Whistleblowing ini ditujukan untuk mendukung dan memungkinkan para karyawan dan pihak lainnya untuk melaporkan kekhawatiran adanya perbuatan atau dugaan pelanggaran, tindakan kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan dan kode etik Perseroan yang melibatkan karyawan dan/atau pihak lainnya yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, yang disampaikan oleh pelapor tanpa disertai rasa takut menjadi korban, diskriminasi atau mengalami kerugian.

Kebijakan ini juga ditujukan untuk untuk menumbuhkan check and balance untuk meningkatkan kesadaran semua pihak untuk tidak melakukan perbuatan penipuan, tindakan kriminal, atau pelanggaran atau menyalahgunakan kewenangan.

Penerapan kebijakan ini secara tegas dan konsisten menjadi salah satu upaya kami memelihara praktik bisnis yang bersih berkelanjutan, mematuhi peraturan hukum dan perundangan serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan kepada pelapor (whistleblower) dengan melindungi keamanan dan menjaga kerahasiaan identitas pelaporan.

Pada tahun 2024 tidak terdapat pengaduan dari internal ataupun eksternal.

VI.7. Manajemen Risiko

Perseroan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai signifikansi implementasi manajemen risiko yang efektif dalam mencapai tujuan strategis dan menjaga keberlangsungan operasional yang optimal. Kesadaran akan potensi risiko yang melekat pada setiap aktivitas bisnis mendorong Perseroan untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif. Upaya ini diyakini akan memperkuat daya tahan

- b. *Policy on the Safe Work Environment and Free of alcohol and drugs applies to all personnel, client and the Company' guest.*
- c. *Policy on Anti-Corruption and Anti -Fraud Policy*
- d. *Policy on Anti Sexual Mis-conduct*

Whistleblowing Policy

This whistleblowing policy is intended to support and enable employees and other parties to report concerns about acts or alleged violations, criminal acts, violations of company regulations and the Company's code of ethics involving employees and/or other parties who have a relationship with the Company, which are conveyed by the whistle-blower without fear. victimized, discriminated against, or suffered a loss.

This policy is also intended to foster checks and balances to increase the awareness of all parties not to commit fraud, criminal acts, or violations or abuse of authority.

The strict and consistent implementation of this policy is one of our efforts to maintain clean sustainable business practices, comply with laws and regulations and uphold business ethics.

The Company is committed to providing protection to the whistle-blower by protecting security and maintaining the confidentiality of the reporting identity.

In 2024 there were no complaints from internal or external.

Risk Management

The Company possesses a profound understanding of the significance of implementing effective risk management in achieving strategic objectives and maintaining optimal operational continuity. This awareness of the potential risks inherent in all business activities drives the Company to continuously develop and refine a comprehensive risk management framework. This endeavour is believed to fortify the Company's resilience against various external and internal challenges.

Perseroan terhadap berbagai tantangan eksternal maupun internal.

Sehubungan dengan standarisasi internasional di bidang kualitas dan lingkungan, Perseroan mencatat bahwa hingga saat ini sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan belum secara formal diimplementasikan. Kendati demikian, Perseroan telah mengadopsi berbagai praktik terbaik dalam pengelolaan kualitas dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam standar ISO tersebut, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap peningkatan kinerja operasional dan tanggung jawab lingkungan.

Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi dan mempertimbangkan secara saksama manfaat strategis dari perolehan sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Langkah ini akan sejalan dengan upaya berkelanjutan Perseroan untuk meningkatkan kredibilitas, efisiensi operasional, dan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berstandar internasional. Kajian mendalam akan dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi sertifikasi ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

With regard to international standardisation in the domains of quality and environment, the Company notes that, to date, certification under ISO 9001:2015 concerning Quality Management Systems and ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems has not been formally implemented. Notwithstanding this, the Company has adopted various best practices in quality and environmental management that align with the principles embodied within these ISO standards, as part of its ongoing commitment to enhancing operational performance and environmental responsibility."

Looking ahead, the Company will continue to evaluate and carefully consider the strategic benefits of obtaining ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certification. This course of action will be consistent with the Company's ongoing efforts to enhance credibility, operational efficiency, and commitment to responsible and internationally standardised business practices. A thorough review will be undertaken to ensure that the implementation of these certifications provides significant added value for all stakeholders.

XI. PERNYATAAN MANAGEMENT

Statement of Management

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini bertanggung jawab penuh bahwa seluruh informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan adalah lengkap dan benar.

The Board of Directors and the Board of Commissioners hereby fully responsible that all information contained in the Annual Report is complete and true.

Jakarta, April 2025

Direksi

Board of Directors



Harun bin Halim Rasip
Presiden Direktur
President Director

Dewi Retno Andriani
Direktur
Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Ch'ng Chin Hon
Presiden Komisaris
President Commissioner

Mohd Sofian bin Jaafar
Komisaris
Commissioner

XII. LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

**PT TANAH LAUT TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND IT'S SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK /
PT TANAH LAUT TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Desember 2024 dan 2023		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – 31 December 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 49	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT TANAH LAUT Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT TANAH LAUT TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harun Bin Halim Rasip
Alamat kantor : Gedung Grha HRH Lantai 2, Jalan Lebak Bulus Raya No 20
Jakarta Selatan 12440

Alamat domisili sesuai KTP : Apt Cilandak 88 Kondominium Unit A-5
Jalan Margasatwa Raya No 88, Jakarta Selatan

Nomor telepon : 021 2781 2154
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tanah Laut Tbk,
2. Laporan keuangan PT Tanah Laut Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Tanah Laut Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar,

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tanah Laut Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,
Jakarta, 27 Maret 2025


Harun Bin Halim Rasip
Direktur Utama



Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan

Registered Public Accountants



Menara Kadin Indonesia 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 kav.2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)
Fax : (62-21) 5274435, 8305901
E-mail : info@inpact.id
Website : inpact.id

Laporan Auditor Independen

No. 00036/2.1235/AU.1/05/1018-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Tanah Laut Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tanah Laut Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00036/2.1235/AU.1/05/1018-3/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Tanah Laut Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tanah Laut Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi bersih komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 8.679.092.838, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 74.195.100.771. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pencatatan piutang usaha pihak berelasi dan piutang lain-lain

Lihat catatan 2g - Kebijakan Akuntansi atas Aset Keuangan, Catatan 5 - Piutang usaha pada Pihak Berelasi dan Catatan 6 - Piutang lain-lain.

Grup mencatat piutang usaha pada pihak berelasi sebesar Rp 1.332.000.000 dan piutang lain-lain atas pihak berelasi sebesar Rp 5.269.841.442 yang berasal dari PT Pelabuhan Index Lines.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian atas kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat pada gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan masa depan sesuai yang diungkapkan pada catatan 2g di laporan keuangan konsolidasian. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Diskusi dengan manajemen tentang kemungkinan adanya potensi gagal bayar atas piutang pada pihak berelasi.
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan suku bunga utang bank pada tahun berjalan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 24 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred a net comprehensive loss of Rp 8,679,092,838 and reported a balance of accumulated losses as of 31 December 2024 amounting to Rp 74,195,100,771. These conditions, along with other matters disclosed in Note 24 to the accompanying financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in this regard. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Recording of trade receivables to related party and other receivables

See Note 2g - Accounting Policy for Financial Assets, Note 5 - Trade Receivable to Related Parties and Note 6 - Other Receivables.

The group recorded trade receivables from related parties of IDR 1,332,000,000 and other receivables from related parties of IDR 5,269,841,442 originating from PT Pelabuhan Index Lines.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, The Group determines expected credit losses using a simplified approach, which uses expected credit losses based on historical default rates for grouping various customer segments that share the same credit risk, adjusted for the future as disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements. This assessment involves significant management estimates.

How our audit addressed the key audit matter

- Discussions with management regarding the possibility of potential default on receivables from related parties.
- We recalculate expected credit losses using age grouping of receivables and using bank debt interest rates in the current year.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures and whether the consolidated financial statements represent the underlying transaction and events in a manner that achieves fair presentation.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement there in, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut..

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tasnim, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan
Izin kantor/Firm license No. 642/KM.1/2018



Yana Nuzuliana, CA, CPA, CFI
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1018

27 Maret 2025 / 27 March 2025

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 DAN 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	4	1.418.986.956	3.860.011.613	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
pada pihak berelasi	5, 21	1	1	to related party
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	6, 21	1	1	Related parties -
- Pihak ketiga		6.500.000	-	Third parties -
Pajak dibayar di muka	7a	628.453.577	624.400.127	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka				
dan uang muka	8	83.872.158	42.112.256	Prepayments and advances
Jumlah aset lancar		2.137.812.693	4.526.523.998	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	10	46.061.320.351	47.465.461.786	Fixed assets
Investasi - bersih	9	1	1	Net - investment
Aset lepasan	11	1	1	Disposal asset
Aset pajak tangguhan	7e	183.225.277	193.100.935	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		46.244.545.630	47.658.562.723	Total non-current assets
Jumlah aset		48.382.358.323	52.185.086.721	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang pajak	7b	16.745.743	33.117.811	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		-	265.777	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka pendek	12, 21	10.376.257.163	5.422.060.656	Short-term other payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		10.393.002.906	5.455.444.244	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang lain-lain	12	8.334.359.727	8.334.359.727	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	13	660.326.616	721.520.838	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		8.994.686.343	9.055.880.565	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		19.387.689.249	14.511.324.809	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
modal dasar sebesar 1.079.452.000 saham				authorized 1,079,452,000 shares
dengan nilai nominal Rp 50 per saham				with nominal value of Rp 50 per shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
437.913.588 saham pada tahun				437,913,588 shares in
2024 dan 2023	14	21.895.679.400	21.895.679.400	2024 and 2023
Tambahan modal disetor	15	80.533.618.694	80.533.618.694	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		755.703.060	603.950.265	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
(akumulasi kerugian)		(74.195.100.771)	(65.364.248.054)	(accumulated losses)
Jumlah yang dapat diatribusikan				Equity attributable to-
kepada pemilik entitas induk		28.989.900.383	37.669.000.305	owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali		4.768.691	4.761.607	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		28.994.669.074	37.673.761.912	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		48.382.358.323	52.185.086.721	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 DAN 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	16, 21	312.127.628	1.456.276.487	Revenue
Beban pokok pendapatan	17	(2.134.408.975)	(2.067.537.965)	Cost of revenue
Laba bruto		(1.822.281.347)	(611.261.478)	Gross profit
Beban umum				General and
dan administrasi	18	(5.355.102.034)	(5.630.743.859)	administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	19	(1.686.388.666)	(193.375.821)	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(8.863.772.047)	(6.435.381.158)	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	7d	32.926.414	37.790.930	Income tax expenses
Laba (rugi) periode berjalan		(8.830.845.633)	(6.397.590.228)	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain		151.752.795	(8.228.829)	Other comprehensive income
Jumlah kerugian komprehensif lain periode berjalan		(8.679.092.838)	(6.405.819.057)	Total other comprehensive losses for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan Kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	20	(8.830.852.717)	(6.397.599.525)	equity holders of
kepentingan non-pengendali		7.084	9.297	The parent company
Jumlah		(8.830.845.633)	(6.397.590.228)	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(8.679.099.922)	(6.405.828.354)	The parent company
kepentingan non-pengendali		7.084	9.297	Non-controlling interest
Jumlah		(8.679.092.838)	(6.405.819.057)	Total
Laba (rugi) bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan	20	(20,17)	(14,61)	Profit (loss) per share from continuing operations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo rugi/ Accumulated losses	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023	14,15	21.895.679.400	80.533.618.694	(58.966.648.529)	612.179.094	44.074.828.659	4.752.310	44.079.580.969	Balance as at 1 January 2023
Rugi tahun berjalan		-	-	(6.397.599.525)	-	(6.397.599.525)	9.297	(6.397.590.228)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(8.228.829)	(8.228.829)	-	(8.228.829)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	14,15	21.895.679.400	80.533.618.694	(65.364.248.054)	603.950.265	37.669.000.305	4.761.607	37.673.761.912	Balance as at 31 December 2023
Rugi tahun berjalan		-	-	(8.830.852.717)	-	(8.830.852.717)	7.084	(8.830.845.633)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	151.752.795	151.752.795	-	151.752.795	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	14,15	21.895.679.400	80.533.618.694	(74.195.100.771)	755.703.060	28.989.900.383	4.768.691	28.994.669.074	Balance as at 31 Desember 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 DAN 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	312.127.628	119.815.803	Cash receipts from customers
Penerimaan bagi hasil bank syariah	34.456.878	92.263.794	Received profit sharing on sharia bank accounts
Penerimaan bunga	23.074.487	54.756.954	Received interest on bank current accounts
Pembayaran kepada pemasok	(7.737.716.878)	(5.050.690.104)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(20.425.518)	(36.153.905)	Payment of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(7.388.483.403)	(4.820.007.458)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(6.737.760)	(11.750.000)	Additions in fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(6.737.760)	(11.750.000)	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penambahan utang lain-lain	4.954.196.506	(83.222.042)	Additions other payables
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	4.954.196.506	(83.222.042)	Net cash provided from (used in) financing activities
Penurunan bersih kas dan bank	(2.441.024.657)	(4.914.979.500)	Net Decrease in cash and banks
Saldo kas dan bank awal tahun	3.860.011.613	8.774.991.113	Beginning of the year
Saldo kas dan bank akhir tahun	1.418.986.956	3.860.011.613	cash and banks at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tanah Laut Tbk dan entitas anak ("Group") dahulu PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanggrahamas Dipta berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 September 1991 dibuat dihadapan Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dirubah dengan Akta No. 14 tanggal 7 Desember 1992 dibuat dihadapan Notaris Karna Kesuma Jaya, S.H., pengganti dari Notaris Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 138 tanggal 19 Mei 2023 dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta selatan, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0109089.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistik kelautan, kepelabuhanan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Grha HRH, Jl. Lebak Bulus Raya No.20, RT.3/RW.2, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12440

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tanah Laut Tbk and its subsidiary ("Group"), formerly PT Indoexchange Tbk, (the Company) was established under the name PT Sanggrahamas Dipta based on Notarial Deed No. 78 dated 19 September 1991 of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta. The Notarial Deed was amended by Notarial Deed No. 14 dated 7 December 1992 of Notary Karna Kesuma Jaya, S.H., a substitute of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated 21 October 1993 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 3498 dated 21 June 1994.

The company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 138 dated 19 May 2023 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, was made to adjust with Financial Service Authority ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 regarding the General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners, issuer or Public Companies. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No.AHU-0109089.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 13 Juni 2023.

In according with Articles 3 of the Company's current main business activity is the provision of business management consultancy services including planning and designing to develop business management in shipping, marine transport and logistics, harbor, mining, energy resources and other consultative services, except in legal and tax areas. To support the Company's main business, the Company may make investments in other companies.

The Company is domiciled at Grha HRH, Jl. Lebak Bulus Raya No.20, RT.3/RW.2, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, City of South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12440.

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris :	Ch'ng Chin Hon	Ch'ng Chin Hon
Komisaris Independen :	Mohamad Hekal	Mohamad Hekal
<u>Dewan Direksi</u>		
Presiden Direktur :	Harun Bin Halim Rasip	Harun Bin Halim Rasip
Direktur Independen :	Mohd Sofian Bin Jaafar	Isni Apriyan Buana
<u>Komite Audit</u>		
Ketua :	Mohamad Hekal	Mohamad Hekal
Anggota :	Rahan Nara	Bangun Tiroi Ruhut, S.E.
Anggota :	Gatot Purw oharyadi	Gatot Purw oharyadi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki 8 orang karyawan.

c. Entitas anak

Laporan konsolidasian ini meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
		2024	2023	2024	2023
PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS)	Pengelolaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Terminal and other port facility management	99,96%	99,96%	902.813.860	900.303.169
PT Iona Laut Logistik	Perdagangan barang, jasa, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan dan pertanian/ Trading, service, construction, industry, land transport, workshop, printing and agriculture	99,90%	99,90%	4.407.566.223	4.401.547.605
PT Surya Energi Abadi	Perkebunan buah kelapa, industri kopra, pengolahan minyak kelapa, industri, industri minyak goreng, industri pelet kelapa, industri produk masak kelapa (santan)/ Coconut fruit plantations, copra industry, coconut oil processing, cooking oil industry, coconut pellet industry, coconut cooking products (coconut milk) industry	99,00%	0,00%	250.000.000	-

Semua perusahaan berdomisili di Indonesia

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Board of Direction and Audit Committees

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committees are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
<u>Board of Commissioners</u>			
President Commissioner :	Ch'ng Chin Hon	Ch'ng Chin Hon	President Commissioner
Independent Commissioner :	Mohamad Hekal	Mohamad Hekal	Independent Commissioner
<u>Board of Director</u>			
President Director :	Harun Bin Halim Rasip	Harun Bin Halim Rasip	President Director
Independent Director :	Mohd Sofian Bin Jaafar	Isni Apriyan Buana	Independent Director
<u>Audit Committees</u>			
Chairman :	Mohamad Hekal	Mohamad Hekal	Chairman
Members :	Rahan Nara	Bangun Tiroi Ruhut, S.E.	Members
Members :	Gatot Purw oharyadi	Gatot Purw oharyadi	Members

As at 31 December 2024 and 2023, the Group have 8 employees.

c. Subsidiaries

The consolidates financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, listed as follows:

All companies are domiciled in Indonesia

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas anak (Lanjutan)

- PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS)

Pada tanggal 1 Nopember 2010, berdasarkan Akta No. 1 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010. Tahun 2010 tanggal 12 November 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 800.000.000 terdiri dari 800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 200.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 199 saham (99,5 %).

Pada tanggal 4 Juli 2018, berdasarkan Akta No. 9 dibuat dihadapan Notaris yang sama, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013789.AH.01.02. TAHUN 2018 tanggal 9 Juli 2018 dan diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0219706 tanggal 9 Juli 2018, disetujui perubahan maksud dan tujuan, peningkatan modal dasar semula Rp 800.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, perubahan susunan pengurus dan perubahan alamat.

- PT Iona Laut Logistik

Pada tanggal 8 Mei 2014, berdasarkan Akta No. 2 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan mendirikan PT Iona Laut Logistik yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 5.000.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 3.750 saham (75 %).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries (Continued)

- PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS)

As at 1 November 2010, based on Deed No. 1 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010. Tahun 2010 dated 12 November 2010, the Company founded PT Carya Myna, presently dormant, with initial authorized capital of Rp 800,000,000 divided into 800 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 200,000,000. The Company owns 199 shares (99.5 %).

As at 4 July 2018, based on Deed No. 9 of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0013789.AH.01.02. TAHUN 2018 dated 9 July 2018 and received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0219706 dated 9 July 2018, it was approved the change in the aims and goals, the increase in the authorized capital from Rp 800,000,000 to Rp 10,000,000,000, the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 200,000,000 to Rp 2,500,000,000, the change in the management structure and the change of the address.

- PT Iona Laut Logistik

As at 8 May 2014, based on Deed No. 2 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 dated 21 May 2014, the Company founded PT Iona Laut Logistik, presently dormant, with authorized capital of Rp 20,000,000,000 divided into 20,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 5,000,000,000. The Company owns 3,750 shares (75 %).

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas anak (Lanjutan)

- PT Iona Laut Logistik (Lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 19 oleh Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., telah disetujui pengalihan saham sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 4.995 saham (99,90%). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-36073.40.22.2014 tanggal 16 Oktober 2014.

- PT Surya Energi Abadi

Pada tanggal 5 Februari 2024, berdasarkan Akta No. 110 dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00998606.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan mendirikan PT Surya Energi Abadi yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham dengan nilai nominal Rp 1. 000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 247.500.000. Perusahaan memiliki sejumlah 24.750 saham (99 %).

d. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. 005/LSP/Pres.Dir/INE/I/2001 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries (Continued)

- PT Iona Laut Logistik (Continued)

Later on 10 October 2014, based on Deed No. 19, of the Notary Drs. Soebiantoro, S.H., a transfer of shares was approved such that the number of the Company's shares increased to 4,995 shares (99.90 %). The deed was accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Articles of Association No. AHU-36073.40.22.2014 dated 16 October 2014.

- PT Surya Energi Abadi

On February 5, 2024, based on Deed No. 110 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.H., Notary in South Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00998606. AH.01.11.Year 2020 on June 23, 2020, the Company established PT Surya Energi Abadi which until now has not been actively operating, with an authorized capital of IDR 1,000,000,000 consisting of 25,000 shares with a nominal value of IDR 1. 000,000 per share. The issued and paid-up capital is IDR 247,500,000. The company owns a total of 24,750 shares (99%).

d. Public offering of shares of the Company's shares

As at 26 January 2001, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/ 2001 in respect of the Company's plan to undertake the Initial Public Offering to the public. The statement of effective registration was obtained on 27 April 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share with an initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value resulting in an additional paid-in capital of Rp 12,000,000,000.

As of 17 May 2001, the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

- Penawaran umum terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan Surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No. S-3907/ BL/2009.

PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

Perusahaan melaksanakan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 250 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 250 setiap saham.
- Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II, yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Pada tanggal 14 Februari 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan di bursa.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali perdagangan saham Perusahaan di bursa.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Public offering of shares of the Company's shares (Continued)

- Limited public offering I

The Company had filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering I ("LPO I") for Rights Issues I on 3 April 2009 through Letter No. L-024-2009/Mgmt/ SK/INDX to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam LK). A statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on 15 May 2009 through Letter No. S-3907/BL/2009.

The LPO I for Rights Issues had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 May 2009.

The Company conducted the LPO I with Rights Issue as follows:

- There were 147,198,000 new shares issued with a par value of Rp 250 per share, at an offering price of Rp 250 per share.
- Each shareholder owning 20 shares was entitled to 24 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 250 per share.
- Attached to each of the 24 new shares resulting from the rights issue were seven Series II Warrants. Each holder of one Series II Warrant was entitled to purchase one share of the Company at Rp 250 per share. The Series II Warrant period was from 10 December 2009 to 31 May 2012.

As at 28 May 2009, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

As at 14 February 2011, the Indonesia Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.

As at 14 May 2012, the Indonesia Stock Exchange reopened the trading of the Company's shares.

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

- Penawaran umum terbatas II

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 20 Mei 2013 dengan Surat No. L-043/V/2013/CS/APP kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari OJK tanggal 28 Juni 2013 melalui surat No. S-200/D.04/2013.

PUT II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2013.

Perusahaan melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- Jumlah saham baru yang diterbitkan 125.118.168 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 550 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 2 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 550 setiap saham.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

PUT II ini telah selesai dilaksanakan dan telah dimuat dalam Akta No. 4 Tanggal 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 15.639.771.000 menjadi Rp 21.895.679.400. Peningkatan Modal tersebut berasal dari pelaksanaan HMETD PUT II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

Hasil dari PUT II digunakan untuk menambah penyertaan modal Perusahaan pada Entitas Anak yaitu PT Pelayaran Indx Lines (PIL) yang mana hasil penambahan modal tersebut digunakan PIL untuk melunasi liabilitas utang pokok kepada Asia Infra Partners Ltd (AIP) sebesar Rp 67.494.393.717 dan sisanya sebesar Rp 606.283 dimasukkan ke kas PIL.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Public offering of shares of the Company's shares (Continued)

- Limited public offering II

The Company filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering II ("LPO II") with Rights Issue on 20 May 2013 through Letter No. L-043/V/2013/CS/APP to the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK). A statement of effective registration was obtained from OJK on 28 June 2013 through Letter No. S-200/D.04/2013.

The LPO II with Rights Issue had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 June 2013.

The Company conducted the LPO II with Rights Issue as follows:

- There were 125,118,168 new shares issued with a par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 550 per share.
- Each shareholder owning 5 shares was entitled to 2 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 550 per share.

As at 2 July 2013, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

LPO II was concluded and had been included in Deed No. 4 dated 1 August 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,639,771,000 to Rp 21,895,679,400 resulting from the LPO II exercise. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated 17 October 2013.

The proceeds from LPO II were used to increase the Company's investment in its Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines (PIL), which was then used by PIL to settle its liabilities to Asia Infra Partners Ltd (AIP) amounting to Rp 67,494,393,717 and the remainder amounting to Rp 606,283 was added to PIL's cash.

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

- Penawaran umum terbatas II (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham perusahaan sejumlah 437.913.588 lembar saham dan telah dicatatkan pada BEI.

e. Kuasi reorganisasi

Pada tanggal 5 April 2010, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-reorganisasi".

Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi dimana aset dan liabilitas dinilai kembali sebesar nilai wajarnya yang dihitung dengan metode nilai pasar dan arus kas yang didiskontokan. Selisih hasil revaluasi aset dan liabilitas disajikan dalam saldo selisih revaluasi aset dan liabilitas yang digunakan untuk mengeliminasi defisit. Sebagai tambahan, nilai wajar dari aset dan liabilitas yang digunakan dalam kuasi-reorganisasi menjadi saldo awal di dalam laporan keuangan yang dimulai tanggal 5 April 2010 dan selanjutnya diukur.

- I. Cadangan Umum;
- II. Cadangan Khusus;
- III. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya;
- IV. Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya;
- V. Modal Saham.

Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Public offering of shares of the Company's shares (Continued)

- Limited public offering II (Continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's 437,913,588 outstanding shares have been listed on the BEI.

e. Quasi reorganization

As at 5 April 2010, the Company carried out a quasi reorganization in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 51 (revised 2003), "Accounting for Quasi reorganization".

The quasi-reorganization was carried out using the accounting for reorganization method, wherein assets and liabilities are revalued at their fair values using market value and discounted cash flows model. The revaluation surplus of asset and liabilities is recognized as difference in revaluation of assets and liabilities and used for eliminating deficit. In addition, the fair value of those assets and liabilities as used in the quasi reorganization becomes their initial carrying amount in the consolidated financial statements commencing 5 April 2010 and are subsequently measured using the relevant accounting policies.

- I. General Reserve;
- II. Special Reserve;
- III. Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like;
- IV. Additional Paid-in Capital and the Like;
- V. Capital Stock.

The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued such that there was a decrease of Rp 200 in each of the 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Company's Board of Director authorized for issue on 27 March 2025.

The following is an overview of the important accounting policies applied in preparing financial statements:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan peraturan regulator pasar modal No. VIII G.7 tentang "penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tanah laut dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset tersedia untuk dijual, properti investasi, aset keuangan keuangan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

a. Statement of compliance

The financial statements as of 31 December 2024 and 2023 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board (including the Indonesia Sharia Accounting Standards Board) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emitent or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tanah laut and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land and buildings, asset held for sale, investment properties, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Perusahaan menerapkan standar revisi yang berlaku efektif pada tahun 2024, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- PSAK No. 107 Instrument keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan pemasok
- PSAK No. 201 Penyajian laporan keuangan – Liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- PSAK No. 207 Laporan arus kas – Pengaturan pembiayaan pemasok

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024:

- PSAK No. 221 Pengaruh perubahan kurs valuta asing
- PSAK No. 117 Kontrak asuransi
- PSAK No. 103 Kombinasi bisnis
- PSAK No. 107 Instrument keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 109 Instrument keuangan
- PSAK No. 115 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK No. 201 Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 207 Laporan arus kas
- PSAK No. 216 Aset tetap
- PSAK No. 219 Imbalan Kerja
- PSAK No. 228 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 232 Instrument keuangan: Penyajian
- PSAK No. 236 Penurunan nilai aset

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the financial year beginning on or after January 1, 2024

The Company adopted amended standards that are effective in 2024, but did not result any significant effect on the financial statements. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- SFAS No. 107 Financial Instruments: Disclosure – Supplier financing arrangements
- SFAS No. 201 Presentation of financial statements - Long term liabilities with covenant
- SFAS No. 207 Cashflow statements – Supplier financing arrangements

Not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024:

- SFAS No. 221 Effect of changes in foreign exchange rates
- SFAS No. 117 Insurance contract
- SFAS No. 103 Business combination
- SFAS No. 107 Financial instruments: Disclosure
- SFAS No. 109 Financial instruments
- SFAS No. 115 Revenue from customers's contract
- SFAS No. 201 Presentation of financial statements
- SFAS No. 207 Cashflow statements
- SFAS No. 216 Fixed asset
- SFAS No. 219 Employee benefits
- SFAS No. 228 Investment in Associated entities and Joint ventures
- SFAS No. 232 Financial instruments: Presentation
- SFAS No. 236 Asset impairment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024: (Lanjutan)

- PSAK No. 237 Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

d. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

Not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024: (Continued)

- SFAS No. 237 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards had been changed as published by Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings (RUPS).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

d. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 109 atau, Ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)

d. Basis of consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company interest and the non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified / permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 109 or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:

- *imbalan yang dialihkan,*
- *jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan*
- *nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.*

Apabila penyelesaian sebagian imbalan tunai ditangguhkan, jumlah yang harus dibayar di masa depan didiskontokan ke nilai kini pada tanggal pertukaran. Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat suku bunga pinjaman inkremental entitas, yaitu tingkat suku bunga yang dapat diperoleh pinjaman serupa dari pemodal independen dengan syarat dan kondisi yang sebanding.

Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali berdasarkan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- *fair values of the assets transferred,*
- *liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- *equity interests issued by the group,*
- *fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- *fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any non controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the:

- *consideration transferred,*
- *amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and*
- *acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.*

Where settlement of any part of cash consideration is deferred, the amounts payable in the future are discounted to their present value as at the date of exchange. The discount rate used is the entity's incremental borrowing rate, being the rate at which a similar borrowing could be obtained from an independent financier under comparable terms and conditions.

Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Beberapa item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian Grup.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisis antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combination (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

f. Foreign currency transaction and translation

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the presentation currency of the Group.

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (Lanjutan)

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

g. Aset Keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Foreign currency transaction and translation (Continued)

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

g. Financial Assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan dan Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

ii. Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan/(beban) lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets (Continued)

**ii. Recognition and Measurement
(Continued)**

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses).

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses) and impairment expenses in other expenses.

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other income/(expenses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 3 merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

iv. Instrumen Keuangan di Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang erkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets (Continued)

**ii. Recognition and Measurement
(Continued)**

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

iii. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 3 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro yang sewaktu waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i. Biaya dibayar di muka

Sewa dan asuransi dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya produksi, pengadaan, pengelolaan dan distribusi dibebankan ketika manfaat diterima.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20-30
Peralatan kantor	4
Renovasi kantor	4
Kendaraan	4

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, demand deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

i. Prepaid expenses

Prepaid rent and insurance are amortized over the beneficial periods of benefit using the straight-line method.

Prepaid business, production, procurement, management and distribution expenses are charged in the period when benefits are received.

j. Property, plant and equipment

Fixed asset are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, Fixed asset are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (if any).

Depreciation of Fixed asset starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Office renovations</i>
	<i>Vehicles</i>

The accumulated costs will be transferred to the respective Fixed asset items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

k. Penurunan nilai Aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – sebagai contoh goodwill atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

l. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Property, plant and equipment (Continued)

The carrying amount of an item of Fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

k. Impairment of non-financial aAssets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Trade Payables and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

l. Utang Usaha dan Utang Lain-lain (Lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

n. Imbalan Kerja

Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Trade Payables and Other Payables (Continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

n. Employee benefits

Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Kewajiban pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU11/2020"), Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Employee benefit (Continued)

Pension obligations

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Omnibus Law No.11/2020 ("Law 11/2020"), the Company is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Group companies operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Kewajiban pensiun (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Employee benefit (Continued)

Pension obligations (Continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

o. Revenues and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**o. Revenues and expenses recognition
(Continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Perusahaan mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Revenues and expenses recognition (Continued)

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Company transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company performs;
- the Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- for each performance obligation satisfied over time, the Company recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

The Company recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Company recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan suku bunga pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing pelanggan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat sebagian dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

- Aset tetap

Biaya perolehan sebagian tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat sebagian tetap berdasarkan penggunaan dari sebagian yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama.

3. CONSIDERATION, ESTIMATION AND ACCOUNTING ASSUMPTIONS OF IMPORTANT

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- *Provision for impairment of trade receivables*

The fair value of trade receivables is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable customer.

b. Estimation and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

- *Fixed assets*

The requisition cost of fixed assets are depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management estimated the useful lives of fixed assets based on expected asset utilization based on business plans and strategies that also consider future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

• Aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari sebagian. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan sebagian-faktor yang disebutkan di atas.

• Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan 32ebagian tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan (biaya)/penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

**3. CONSIDERATION, ESTIMATION AND
ACCOUNTING ASSUMPTIONS OF IMPORTANT
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (Continued)

• Fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

• Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net (cost)/income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023	
Kas	20.000.000	13.683.100	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
PT Bank Permata Tbk	339.426.395	359.005.052	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.560.561	2.537.323.461	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito			Deposito
PT Bank Permata Tbk	950.000.000	950.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	1.418.986.956	3.860.011.613	Total

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 1,50% - 3,00% dan 0,60% - 1,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 1,50% - 3,00% and 0,60% - 1.00% for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Deposito dalam IDR merupakan deposito berjangka bulanan dengan tingkat suku bunga per tahun 3,00% - 4,00% pada tahun 2024 dan 2,50% - 3,50% pada tahun 2023.

Deposits in IDR are monthly time deposits with an annual interest rate of 3.00% - 4.00% in 2024 and 2.50% - 3.50% in 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan untuk liabilitas Grup.

As at 31 December 2024 dan 2023, none of cash and bank were restricted in use and used as collateral for the Group liabilities.

5. PIUTANG USAHA PADA PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha pada pihak berelasi dari PT Pelayaran Indx Lines atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan kepada PIL sebesar Rp 1 dan Rp 1.

5. TRADE RECEIVABLES TO RELATED PARTY

As of 31 December 2024 and 2023 trade receivables to related party from PT Pelayaran Indx Lines for management service provided to PIL fee amounting to Rp 1 and Rp 1.

	2024	2023	
PT Pelayaran Indx Lines	1.332.000.000	7.528.356.000	PT Pelayaran Indx Lines
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.331.999.999)	(7.528.355.999)	Less: Provision for impairment loss
Jumlah	1	1	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	7.528.355.999	6.196.356.000	Beginning balance
Penambahan/ (pembalikan) provisi	(6.196.356.000)	1.331.999.999	Addition/ (reversal) of provision
Saldo akhir	1.331.999.999	7.528.355.999	Ending balance

Berdasarkan umur piutang

By age category

	2024	2023	
0 - 90 hari	-	1.332.000.000	0 - 90 days
91-180 hari	-	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	1.332.000.000	6.196.356.000	Over 180 days
Jumlah	1.332.000.000	7.528.356.000	Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 21)	5.269.841.442	3.190.464.637	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga			Third party
Pinjaman pegawai	4.000.000	-	Employee loan
Lain-lain	2.500.000	-	Others
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.269.841.441)	(3.190.464.636)	Less: Provision for impairment loss
Jumlah	6.500.001	1	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain dan piutang sewa adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade and rental receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3.186.003.953	-	Beginning balance
Penambahan/ (pembalikan) provisi	2.083.837.488	3.186.003.953	Addition/ (reversal) of provision
Saldo akhir	5.269.841.441	3.186.003.953	Ending balance

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	628.453.577	624.400.127	Value Added Tax
Jumlah	628.453.577	624.400.127	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	16.745.743	16.745.743	Article 4(2)
Pasal 21	-	13.910.591	Article 21
Pasal 23	-	2.461.477	Article 23
Jumlah	16.745.743	33.117.811	Total

c. Pajak Penghasilan

c. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari :

Income tax expenses consists of the followings:

	2024	2023	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	32.926.414	37.790.930	Deferred tax
Jumlah	32.926.414	37.790.930	Total

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak kini

d. Current tax

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(8.863.772.047)	(6.435.381.158)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss
Beda temporer			Temporary differences
Depresiasi	16.304.868	15.883.748	Depreciation
Imbalan pasca kerja	133.360.644	155.893.207	Post Employee benefit
	149.665.512	171.776.955	
Beda tetap			Permanent differences
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.079.376.805	1.336.460.684	Provision for impairment loss
Pajak bumi dan bangunan	76.584.798	97.124.138	land, tax building
PPH 21 ditanggung	-	55.781.744	With holding tax 21
Penghasilan bunga	(46.966.611)	(130.266.896)	Interest revenue
	2.108.994.992	1.359.099.670	
Taksiran rugi fiskal	(6.605.111.543)	(4.904.504.533)	Estimated fiscal loss

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance January 1, 2024	Dikreditkan pada laba rugi/ Credit to profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan paska kerja	158.734.585	29.339.342	(42.802.071)	145.271.856	Employees' benefits
Penyusutan	34.366.350	3.587.071	-	37.953.421	Depreciation
Aset pajak tangguhan	193.100.935	32.926.413	(42.802.071)	183.225.277	Deferred tax assets

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023	Dikreditkan pada laba rugi/ Credit to profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan paska kerja	122.117.127	34.296.506	2.320.952	158.734.585	Employees' benefits
Penyusutan	30.871.925	3.494.425	-	34.366.350	Depreciation
Aset pajak tangguhan	152.989.052	37.790.931	2.320.952	193.100.935	Deferred tax assets

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	76.780.000
Asuransi Mobil	7.092.157
Jumlah	83.872.157
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	83.872.157
Jangka panjang	-

8. PREPAID EXPENSES

	2023	
		Prepaid expenses
	38.390.000	Insurance
	3.722.256	Car insurance
Total	42.112.256	Total
	42.112.256	Due in less than one year
	-	Long-term

9. INVESTASI - BERSIH

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 5 Juni 2020 dari Notaris Drs. Soebianto, S.H., perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Surya Energi Abadi sebanyak 24.750 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 247.500.000 atau setara dengan 99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Drs. Soebianto, S.H., perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Nurbaya Arta Pratama sebanyak 600 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.000.000.000 atau setara dengan 5% kepemilikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen melakukan penurunan nilai investasi pada PT Nurbaya Arta Pratama.

Rincian investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Investasi	2.000.000.000
Akumulasi kerugian penurunan nilai investasi	(1.999.999.999)
Jumlah	1

9. NET - INVESTMENT

Based on Notarial Deed No. 110 dated 5 June 2020 of public Notary Drs. Soebianto, S.H., the company made an investment in shares of stock of PT Surya Energi Abadi at 24,750 shares with an acquisition cost of Rp 24,500,000 or equivalent to 99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 5 May 2017 of public Notary Drs. Soebianto, S.H., the company made an investment in shares of stock of PT Nurbaya Artha Pratama at 600 shares with an acquisition cost of Rp 2,000.000,000 or equivalent to 5% ownership.

As at 31 December 2018 the company's management impaired the value of investment in PT Nurbaya Arta Pratama.

The details investment as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	2.000.000.000	Investment
	(1.999.999.999)	Accumulated loss impairment of investment
Total	1	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	23.478.989.744	-	-	23.478.989.744	Land
Bangunan	28.153.113.838	-	-	28.153.113.838	Buildings
Peralatan kantor	291.425.504	6.737.760	-	298.163.264	Office equipment
Renovasi kantor	358.000.000	-	-	358.000.000	Office renovation
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	Vehicles
Jumlah	52.507.031.359	6.737.760	-	52.513.769.119	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4.166.641.796	1.410.458.074	-	5.577.099.870	Buildings
Peralatan kantor	291.425.504	421.119	-	291.846.623	Office equipment
Renovasi kantor	358.000.000	-	-	358.000.000	Office renovation
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	Vehicles
Jumlah	5.041.569.573	1.410.879.193	-	6.452.448.766	Total
Nilai buku	47.465.461.786			46.061.320.351	Book value
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	23.478.989.744	-	-	23.478.989.744	Land
Bangunan	28.141.363.838	11.750.000	-	28.153.113.838	Buildings
Peralatan kantor	291.425.504	-	-	291.425.504	Office equipment
Renovasi kantor	358.000.000	-	-	358.000.000	Office renovation
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	Vehicles
Jumlah	52.495.281.359	11.750.000	-	52.507.031.359	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.756.183.722	1.410.458.074	-	4.166.641.796	Buildings
Peralatan kantor	291.425.504	-	-	291.425.504	Office equipment
Renovasi kantor	358.000.006	-	6	358.000.000	Office renovation
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	Vehicles
Jumlah	3.631.111.505	1.410.458.074	-	5.041.569.573	Total
Nilai buku	48.864.169.854			47.465.461.786	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh beban penyusutan Grup dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 1.410.879.193 dan Rp 1.410.458.074. (Catatan 18).

As of 31 December 2024 and 2023, all of the Grup's depreciation expense was allocated to general and administrative expenses amounting to Rp 1,410,879,193 and Rp 1,410,458,074 (Note 18).

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan melakukan serah terima dengan PT Trimatra Liguna sebagai penanggung jawab kontraktor atas bangunan Rukan yang bealamat di Jalan Lebak Bulus Raya No. 23 RT 003/002 Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440.

As of 22 December 2021 date, the Company made a handover with PT Trimatra Liguna as the person in charge for the contractor for the office building which is located at Jalan Lebak Bulus Raya No. 23 RT 003/002 Lebak Bulus, South Jakarta 12440.

Aset tetap berupa bangunan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga atas beberapa jenis risiko.

Fixed assets items in the form of building were insured with various third party insurance companies against several risk.

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup.

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

The Group management believes that such insurance coverage amounts are adequate to cover any possible losses on the insured fixed assets.

Fixed assets Group are not used as collateral for the Group's loans.

11. ASET LEPASAN

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

11. DISPOSAL ASSET

The details as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/and 2023	
PT Pelayaran Indx Lines (PIL)	89.495.000.000	PT Pelayaran Indx Lines (PIL)
Saldo laba - awal	(37.958.562.648)	Retained earnings - beginning
Rugi bersih periode berjalan dari aset lepasan	(95.478.745.041)	Net loss for the period from disposal asset
Jumlah ekuitas aset lepasan	(43.942.307.689)	Total Equity of disposal asset
Pemulihan aset lepasan	43.942.307.690	Recovery of disposal asset
Jumlah	1	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Direksi No. 028/BARD/TL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memutuskan untuk menjual dan mengalihkan semua saham dalam PIL ke pihak ketiga dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati dengan memperhatikan dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Informasi ini telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. L-012/III/2019/CSL/SK/NPS pada 25 Maret 2019. Sesuai dengan PSAK No 58, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PIL telah diklasifikasikan sebagai Aset Lepas dan tidak dikonsolidasikan sebagai Entitas Anak.

Based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 028/BARD/TL/XII/2018 dated 28 December 2018, the Company decided to sell and transfer all shares in PIL to a third party on terms and conditions that will be agreed upon with due regard and compliance with the applicable laws and regulations. This information has been reported by the Company to the Chief Executive Officer of Capital Market Superintendent of the Financial Services Authority through Letter No. L-012/III/2019/CSL/SK/NPS on 25 March 2019. In accordance with PSAK No. 58, for the year ended 31 December 2018, PIL has been classified as a Disposal Asset and not consolidated as a Subsidiary.

12. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 21)	10.376.257.163	5.422.060.656	Related parties (Notes 21)
Pihak ketiga			Third party
Asia Infra Partners PTE LTD	8.334.359.727	8.334.359.727	Asia Infra Partners PTE LTD
Jumlah	18.710.616.890	13.756.420.383	Total
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	10.376.257.163	5.422.060.656	Due in less than one year
Jangka Panjang	8.334.359.727	8.334.359.727	Long term

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independent Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan adalah metode Projected Unit Credit, Tahun 2024 dengan Laporan Nomor 405/PSAK/KKA-BR/II/2025 tanggal 3 Februari 2025 dan 2023 dengan Laporan Nomor 2058/PSKA-TBA.AN/III-2023 tanggal 14 Maret 2024.

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,09%	6,7%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%	Salary increase rates
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10,0%	10,0%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,0%	6,0%	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun	Normal retirement rate

Kewajiban yang diakui di neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. penyesuaian atas keuntungan yang belum diakui atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui dengan menggunakan *projected unit credit method*.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut

	2024	2023	
Beban jasa kini	84.968.241	115.790.498	Current service cost
Beban bunga	48.392.403	40.102.709	Interest cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-	-	Immediate Recognition of Past Service Cost - Settlement
Jumlah	133.360.644	155.893.207	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	(721.520.838)	(555.077.850)	Beginning balance
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	-	Payments of benefit for the year
Biaya diakui pada laporan laba rugi (Catatan 18)	(133.360.644)	(155.893.207)	Expense recognised in profit/loss (Note 18)
Biaya diakui pada penghasilan komprehensif lain	194.554.866	(10.549.781)	Expense recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	(660.326.616)	(721.520.838)	Ending balance

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang patut kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap disajikan di bawah ini:

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The actuarial assessment method used by independent actuaries of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office is the Projected Unit Credit method, year 2025 with Report Number 405/PSAK/KKA-BR/II/2025 dated 3 February 2025 and year 2024 with Report Number 2058/PSAK-TBA.AN/III-2023 dated 14 March 2024.

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,09%	6,7%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%	Salary increase rates
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10,0%	10,0%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,0%	6,0%	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun	Normal retirement rate

The liability recognized in the balance sheets is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheets date less the fair value of plas assets. with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost using the projected unit credit method.

The amounts recognized in comprehensive income in respect of the employee benefits, are as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	84.968.241	115.790.498	Current service cost
Beban bunga	48.392.403	40.102.709	Interest cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-	-	Immediate Recognition of Past Service Cost - Settlement
Jumlah	133.360.644	155.893.207	Total

Movements in the net liability of the post employment defined benefits plan are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(721.520.838)	(555.077.850)	Beginning balance
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	-	Payments of benefit for the year
Biaya diakui pada laporan laba rugi (Catatan 18)	(133.360.644)	(155.893.207)	Expense recognised in profit/loss (Note 18)
Biaya diakui pada penghasilan komprehensif lain	194.554.866	(10.549.781)	Expense recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	(660.326.616)	(721.520.838)	Ending balance

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, are presented in the below:

14. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 April 2010, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003) dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004. Kuasi reorganisasi dilakukan berdasarkan laporan keuangan per 31 Juli 2009 yang telah disajikan dalam Rupiah sebagai mata uang penyajian.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 250 menjadi sebesar Rp 50 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- Modal dasar semula Rp 122.665.000.000 menjadi sebesar Rp 53.972.600.000.
- Modal ditempatkan dan disetor semula Rp 67.465.750.000 menjadi Rp 13.493.150.000.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	<u>2024 danland 2023</u>
Agio saham	22.955.001.573
Biaya emisi saham – penawaran umum terbatas 1	(3.197.437.932)
Jumlah	19.757.563.641
Biaya penawaran umum terbatas 1	(773.290.122)
Jumlah	18.984.273.519
Agio saham penawaran umum terbatas II	62.559.084.000
Biaya emisi saham – penawaran umum terbatas II	(1.009.738.825)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(5.249.265.090)
Jumlah	75.284.353.604
Kerugian atas Proses Likuidasi Entitas Anak	5.249.265.090
Jumlah	80.533.618.694

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

14. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Based on Extraordinary Shareholder Meeting (RUPSLB) dated 5 April 2010, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganization in accordance with SFAS 51 (Revised 2003) and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganization procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated 13 April 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganization based on the opening consolidated financial statement as of 31 July 2009, as remeasured in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganization, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp 250 to Rp 50 to be carried out after the government regulation related with new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

- Authorized capital reduced from Rp 122,665,000,000 to Rp 53,972,600,000.
- Issued and paid capital reduced from Rp 67,465,750,000 to Rp 13,493,150,000.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Share premium
Issuance cost - initial public offering 1
Total
Limited public offering 1 costs
Total
Share premium – limited public offering II
Limited public offering II costs
Difference in Value from Restructuring
Transactions of Entities under Common Control
Total
Loss due to Liquidation Process of Subsidiary
Total

The details as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Share premium represents the amount received in excess of the par value of the shares of the Company issued pursuant to public offerings. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share was priced at Rp 125 per share or Rp 100 above the par value resulting in a share premium of Rp 12,000,000,000.

16. PENDAPATAN

	2024	2023	
Manajemen fee	-	1.200.000.000	Fee management
Sewa tenant	312.127.628	256.276.487	Rent tenant
Jumlah	312.127.628	1.456.276.487	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan Grup masing-masing sebesar Rp 312.127.628 dan Rp 1.456.276.487 atas jasa manajemen yang diberikan oleh Grup kepada PT Pelayaran Indx Lines (pihak berelasi) dan sewa tenant.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's revenue amounted to Rp 312,127,628, and Rp 1.456.276.487, respectively, for the management services provided by the Group to PT Pelayaran Indx Lines (related parties) and rent tenant.

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban pokok pendapatan Grup masing-masing sebesar Rp 2.134.408.975, dan Rp 2.067.537.965 atas gaji dan tunjangan.

17. COST OF REVENUE

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's cost of revenue amounted to Rp 2,134,408,975, and Rp 2,067,537,965 respectively, of salaries and allowances.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023	
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.079.376.805	1.336.460.682	Provision for impairment loss
Penyusutan (Catatan 10)	1.410.879.193	1.410.458.074	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	872.921.121	518.624.066	Professional fees
Beban kantor	500.164.848	986.019.502	Office expenses
Perjalanan dan akomodasi	200.436.479	1.012.080.041	Travelling and accommodation
Utilitas	157.962.944	211.208.287	Utility
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	133.360.644	155.893.207	Employee benefit expense (Note 13)
Jumlah	5.355.102.034	5.630.743.859	Total

19. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024	2023	
Pendapatan lain-lain	59.811.940	147.020.748	Other income
Beban lain-lain	(1.746.200.606)	(340.396.569)	Other expense
Jumlah	(1.686.388.666)	(193.375.821)	Total

20. LABA (RUGI) PER SAHAM

Labarugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

20. EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing income attributable to parent company owners by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

20. LABA (RUGI) PER SAHAM (LANJUTAN)

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2024	2023
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(8.830.852.717)	(6.397.599.525)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham	437.913.588	437.913.588
Laba (rugi) per saham-dasar	(20,17)	(14,61)

Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena potensi saham biasa (seperti opsi) bersifat anti-dilusian.

20. EARNING (LOSS) PER SHARE (CONTINUED)

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

Profit (loss) attributable to owner of the Company
Weighted average number of share for calculation of basic earning per share
Earning (loss) per share-basic

The Company did not compute diluted earnings (loss) per share because the potential ordinary shares (i.e. options) are anti-dilutive.

21. INFORMASI PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

21. RELATED PARTIES INFORMATION

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ The nature of the relationship	Sifat dari transaksi/ The nature of the transactions	Persentase terhadap Jumlah Assets/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
			Jumlah/Amount	
			2024	2023
Equatorex Sdn Bhd	Entitas induk/ Parent companies	Piutang lain-lain/ Others receivable		
Harun bin Halim Rasip	Direktur/ Director	Utang lain-lain/ Other payable		
PT Pelayaran Indx Line	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang dan pendapatan/ Receivable and revenue		
Piutang usaha /Trade receivables				
PT Pelayaran Indx Lines			1	1
			0,00	0,00
Piutang lain-lain/Other receivables				
PT Pelayaran Indx Lines			1	1
Jumlah/ Total			1	1
			0,00	0,00
Utang lain-lain/Other payables				
Harun bin Halim Rasip			10.376.257.163	5.422.060.656
Jumlah/ Total			10.376.257.163	5.422.060.656
			53,50%	37,36%
Pendapatan/Revenue				
PT Pelayaran Indx Lines			-	1.200.000.000
			0,00%	82,40%

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Direksi.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan. Grup menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja yang diwajibkan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Group activities are vulnerable to various financial risks: interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program is focused on unpredictable financial markets and the Group strives to minimize the effects that have the potential to harm the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out under the supervision of the Board of Directors

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Company monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

The Group policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring estimates and actual cash flows and by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities. The Group maintains sufficient funds for required working capital requirements.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

2024						
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	Jumlah/ Total	
Utang lain-lain	-	10.376.257.163	-	-	8.334.359.727	18.710.616.890 Other payables
Jumlah	-	10.376.257.163	-	-	8.334.359.727	18.710.616.890 Total

2023						
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	Jumlah/ Total	
Biaya yang masih harus dibayar	265.777	-	-	-	-	265.777 Accrued expense
Utang lain-lain	-	-	5.422.060.656	-	8.334.359.727	13.756.420.383 Other payables
Jumlah	-	-	5.422.060.656	-	8.334.359.727	13.756.686.160 Total

d. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

e. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan bank, deposito, piutang usaha pada pihak berelasi, piutang lain-lain, dan utang lain-lain yang diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

The table below analyses the Group's financial liabilities based on the remaining period at the financial position date to the contractual maturity dates. The amount disclosed in the table is contractual, undiscounted cash flow.

d. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure.

e. Fair value of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and bank, time deposit, trade receivables to related party, other receivables, and other payable are estimated to be near their fair values because they are short-term. The carrying amount of financial assets and liabilities, with maturities of more than one year, is estimated to be close to fair value because the impact of the discounted cash flow is not significant.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	1.418.986.956	1.418.986.956
Piutang usaha pada piha berelasi	1	1
Piutang lain-lain	1	1
Jumlah	1.418.986.958	1.418.986.958
Liabilitas Keuangan		
Utang lain-lain	18.710.616.890	18.710.616.890
Jumlah	18.710.616.890	18.710.616.890

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	3.860.011.613	3.860.011.613
Piutang usaha pada piha berelasi	1	1
Piutang lain-lain	1	1
Jumlah	3.860.011.615	3.860.011.615
Liabilitas Keuangan		
Biaya yang masih harus dibayar	265.777	265.777
Utang lain-lain	13.776.420.383	13.776.420.383
Jumlah	13.776.420.383	13.776.420.383

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

The following table presents the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments that are recorded in the financial statements:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables to related party
Other receivables
Total

Financial Liabilities
Other payables
Total

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables to related party
Other receivables
Total

Financial Liabilities
Accrued expenses
Other payables
Total

23. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

23. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

23. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu jasa pelabuhan dan logistic kelautan, jasa konsultasi manajemen bisnis, jasa pelayanan dan bongkar muat dalam negeri, dan perdagangan.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024					
	Jasa pelabuhan dan logistic kelautan/ Port and marine logistic services	Jasa konsultasi manajemen bisnis/ Management consultancy business	Sewa Tenant/ Rent tenant	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan:						Revenue:
Pendapatan antar segmen	-	-	312.127.628	-	312.127.628	Inter segment revenue
Beban pokok pendapatan	-	(2.134.408.975)	-	-	(2.134.408.975)	Cost of revenue
Laba kotor	-	(2.134.408.975)	(312.127.628)	-	(2.446.536.603)	Gross Profit
Beban usaha	-	(5.355.102.034)	-	-	(5.355.102.034)	Operating Expenses
Rugi usaha	-	(7.489.511.009)	-	-	(7.801.638.637)	Operating Loss
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	(8.529.309)	1.694.917.975	-	-	1.686.388.666	Other Income (Charges) – Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	8.529.309	(9.184.428.984)	(312.127.628)	-	(9.488.027.303)	Income (loss) before final income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	(32.926.414)	-	-	(32.926.414)	Final income tax
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan	8.529.309	(9.217.355.398)	-	-	(9.520.953.717)	Profit (loss) before provision for income tax
Laba (rugi) bersih periode berjalan	8.529.309	(9.217.355.398)	(312.127.628)	-	(9.520.953.717)	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi laba aktuarial	-	151.752.795	-	-	151.752.795	Other comprehensive income item that will not be reclassified to profit or loss actuarial loss
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	151.752.795	-	-	151.752.795	Other comprehensive income for the period
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	8.529.309	(9.065.602.603)	(312.127.628)	-	(9.369.200.922)	Comprehensive income (loss) for the period
Aset segmen	5.310.380.083	55.678.044.546	-	-	48.382.358.329	Segment assets
Liabilitas segmen	-	24.499.755.556	-	5.112.066.308	19.387.689.248	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	-	Acquisition of equipment
Penyusutan dan amortisasi	-	1.411.390.064	-	-	1.411.390.064	Depreciation and amortization

23. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

a. Activity

The Group's main business is divided into four segments which are port and marine logistic services, management consultancy business, domestic sea transportation and transloading services, and trading.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

23. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

	2023					
	Jasa pelabuhan dan logistic kelautan/ Port and marine logistic services	Jasa konsultasi manajemen bisnis/ Management consultancy business	Sewa tenant/ Rent tenant	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan:						Revenue:
Pendapatan antar segmen	-	1.200.000.000	256.276.487	-	1.200.000.000	Inter segment revenue
Beban pokok pendapatan	-	(2.067.537.965)	-	-	(2.067.537.965)	Cost of revenue
Laba kotor	-	(867.537.965)	256.276.487	-	(867.537.965)	Gross Profit
Beban usaha	-	(5.630.743.861)	-	-	(5.630.743.861)	Operating Expenses
Rugi usaha	-	(6.498.281.826)	256.276.487	-	(6.498.281.826)	Operating Loss
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	(13.844.839)	207.220.659	-	-	193.375.820	Other Income (Charges) – Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	13.844.839	(6.705.502.485)	256.276.487	-	(6.691.657.646)	Income (loss) before final income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	37.790.930	-	-	37.790.930	Final income tax
Laba (rugi) bersih periode berjalan	13.844.839	(6.667.711.555)	256.276.487	-	(6.653.866.716)	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi laba aktuarial	-	8.228.829	-	-	8.228.829	Other comprehensive income item that will not be reclassified to profit or loss actuarial loss
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	8.228.829	-	-	8.228.829	Other comprehensive income for the period
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	13.844.839	(6.659.482.726)	256.276.487	-	(6.645.637.887)	Comprehensive income (loss) for the period
Aset segmen	5.301.850.774	59.244.302.255	-	-	52.185.086.721	Segment assets
Liabilitas segmen	-	19.378.391.117	-	4.867.066.308	14.511.324.809	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	-	Acquisition of equipment
Penyusutan dan amortisasi	-	1.410.458.074	-	-	1.410.458.074	Depreciation and amortization

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intrasegment dan intersegment.

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

b. Segmen geografis

b. Geographical segments

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

24. RENCANA MANAJEMEN

Kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak masih mengalami kerugian dalam beberapa tahun terakhir. Pada periode 2024 Perusahaan dan Entitas Anak mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp 8.679.099.862 dan mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 74.195.100.711.

Sebagai respon terhadap kondisi diatas, manajemen Perusahaan berencana untuk menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melanjutkan penerapan strategi bisnis perusahaan di sektor properti dan energy terbarukan.
- Menjalin kerjasama dan mendapatkan kontrak dengan para pihak yang bergerak dibidang energy terbarukan dan sektor properti.

24. MANAGEMENT PLAN

The Company and its Subsidiaries operations has been incurring losses for the past few years. For the period 2024, the Company and its Subsidiaries incurred comprehensive loss amounting to Rp 8,679,099,862 and accumulated losses amounting to Rp 74,195,100,711.

As a response to the above condition, the Company's management is planning to implement the following measures:

- Continuing the implementation of the Company's business strategy in the property and renewable energy sectors
- Establish cooperation and obtain contracts with parties engaged in renewable energy and the property sector.

24. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

- c. Tetap melakukan upaya efisiensi biaya yang berkelanjutan melalui inisiatif-inisiatif penyempurnaan proses operasi di berbagai fungsi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan terus beroperasi dengan dukungan penuh dari pemegang saham, rencana tersebut diimplementasikan secara efektif dan serta menjamin akan dapat memenuhi seluruh kewajiban Perusahaan.

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

24. MANAGEMENT PLAN (Continued)

- c. Continue to make sustainable cost efficiency efforts through initiatives to improve operating processes in various functions.

The management believes that the Company will continue to operate with full support from the shareholders, the plan is implemented effectively and guarantess that it will be able to fulfill allobligations of the Company .

25. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on 27 March 2025.

PT Tanah Laut Tbk.

Head Office & Principal Registered Office

Kantor Pusat & Kantor Terdaftar

Grh@ HRH, 2nd Floor

Jalan Lebak Bulus Raya NO. 20

Lebak Bulus, Cilandak

Jakarta Selatan, Indonesia. 12440

POBOX 1087

Visit our office, scan here!



Telephone	: +62 21 27812154, 27812156, 27812157 (Hunting)
Facsimile	: +62 21 28720991
e-mail	: enquiries@tanahlaut.co.id

